

PT Bumi Serpong Damai Tbk dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/
*As of December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2015 and 2014*

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bumi Serpong Damai Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk and Its Subsidiaries as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *As of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7

Registered Public Accountants
 Business License No.1219/KM.1/2011
 Intiland Tower, 7th Floor
 Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
 Jakarta - 10220
 INDONESIA

T : 62-21-570 8111
 F : 62-21-572 2737

Laporan Auditor Independen

No. 01220316SA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Bumi Serpong Damai Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Serpong Damai Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. 01220316SA

The Stockholders, Boards of Commissioners, and Directors

PT Bumi Serpong Damai Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bumi Serpong Damai Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 59 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Bumi Serpong Damai Tbk dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi keuangan baru tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bumi Serpong Damai Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

As disclosed in Note 59 to the consolidated financial statements, PT Bumi Serpong Damai Tbk and its subsidiaries applied certain new financial accounting standards effective since January 1, 2015.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY

Gabriella Mulyamin Kurniawan
Izin Akuntan Publik No. AP.0494/Certified Public Accountant License No. AP.0494

12 Februari 2016/February 12, 2016

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
DAN 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013 SERTA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
PT Bumi Serpong Damai Tbk dan Entitas Anak**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND
JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
PT Bumi Serpong Damai Tbk and Its Subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

: FRANCISCUS XAVERIUS R. D.
: Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park,
Tangerang 15345

: Jl. Alam Segar V/31
: 021-50368368
: Presiden Direktur/ President Director

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

: LIE JANI HARJANTO
: Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park,
Tangerang 15345

: Jl. Camar Elok Blok 3 No.3
: 021-50368368
: Direktur/ Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the years ended December 31, 2015 and 2014.
2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. This statement has been made truthfully.

Tangerang, 12 Februari 2016/February 12, 2016



Franciscus Xaverius R. D.
Presiden Direktur /President Director


Lie Jani Harjanto
Direktur/Director

		Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 59)			
Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013		
	2015	2014			
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	6.109.239.577.200	2.820.497.518.399	4.297.171.783.147	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5	683.279.177.510	700.077.602.133	1.129.454.193.611	Short-term investments
Investasi Mudharabah	6	-	-	255.000.000.000	Investment in Mudharabah
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.738.390.404	7	18.760.319.453	26.571.928.584	33.408.205.075	Trade accounts receivable - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,738,390,404
Pihak berelasi		122.993.172.435	82.171.600.094	54.348.627.348	Related parties
Pihak ketiga					Third parties
Investasi sewa neto pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8	894.970.794	5.450.370.986	-	Current portion of net investment in finance lease
Piutang lain-lain	9	23.788.799.983	24.991.237.651	22.355.885.331	Other accounts receivable
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 21.612.283.651, Rp 23.044.617.644 dan Rp 24.601.520.036 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	10	6.547.651.545.914	5.015.819.432.799	3.603.894.390.520	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 21,612,283,651, Rp 23,044,617,644 and Rp 24,601,520,036 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Perlengkapan		3.663.787.698	3.331.164.724	1.285.461.663	Supplies
Uang muka	11	2.786.107.552.711	2.017.735.301.800	1.712.187.364.421	Advances
Pajak dibayar dimuka	12	479.181.872.873	468.030.022.497	410.369.294.298	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13	13.798.856.594	3.211.703.701	7.592.229.474	Current portion of prepaid expenses
Aset lain-lain	20	200.000.000	200.000.000	200.000.000	Other assets
Jumlah Aset Lancar		16.789.559.633.165	11.168.087.883.368	11.527.267.434.888	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Piutang usaha - pihak ketiga	7	2.566.351.406	19.634.408	18.514.844.938	Trade accounts receivable - third parties
Investasi sewa neto pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8	234.421.299.777	235.301.188.819	-	Net investment in finance lease - net of current portion
Piutang pihak berelasi non-usaha	14	235.050.621.146	100.515.606.025	-	Due from a related party
Uang muka	11	618.958.601.509	-	-	Advances
Investasi dalam saham	15	5.414.214.739.304	5.331.879.376.364	827.855.883.710	Investment in shares
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13	42.663.503.239	755.963.447	864.140.964	Prepaid expenses - net of current portion
Tanah yang belum dikembangkan	16	8.594.183.050.278	8.038.488.597.728	7.247.210.622.684	Land for development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 683.208.132.614, Rp 572.183.723.621 dan Rp 516.959.918.700 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	17	803.252.704.495	607.141.046.472	437.504.128.553	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 683,208,132,614, Rp 572,183,723,621 and Rp 516,959,918,700 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 650.439.503.190, Rp 565.481.558.912 dan Rp 489.006.095.252 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	18	3.277.559.560.530	2.714.951.438.150	2.503.357.937.977	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 650,439,503,190, Rp 565,481,558,912 and Rp 489,006,095,252 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Goodwill	19	9.302.932.297	9.302.932.297	9.302.932.297	Goodwill
Aset lain-lain - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 4.120.703.537	20	415.492.500	415.492.500	414.557.500	Other assets - net of accumulated amortization of Rp 4,120,703,537
Jumlah Aset Tidak Lancar		19.232.588.856.481	17.038.771.276.210	11.045.025.048.623	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		36.022.148.489.646	28.206.859.159.578	22.572.292.483.511	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 59)			1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	31 Desember/ December 31		2014		
	2015	2014			
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	21	1.897.000.000.000	1.420.000.000.000	1.330.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	22	316.601.005.643	156.151.446.366	95.714.598.636	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	23	62.270.878.398	55.621.644.230	42.958.151.905	Taxes payable
Beban akrual	24	155.259.151.942	136.385.678.501	91.311.856.836	Accrued expenses
Setoran jaminan	25	144.995.227.519	133.056.620.565	122.071.374.317	Security deposits
Uang muka diterima	26	3.068.651.509.685	3.127.687.085.489	2.513.348.806.634	Advances received
Sewa diterima dimuka	27	215.875.832.836	171.180.863.118	121.899.366.949	Rental advances
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	28	91.627.581.035	1.024.000.000	-	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	29	66.830.408.332	17.118.872.342	-	Lease liabilities
Utang obligasi	30	-	84.832.538.790	-	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	32	127.291.469.096	130.027.206.245	118.789.628.230	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		6.146.403.064.486	5.433.085.955.646	4.436.093.783.507	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Setoran jaminan	25	67.737.293.764	35.871.243.437	27.347.563.789	Security deposits
Uang muka diterima	26	763.715.681.367	724.928.017.804	1.211.467.561.792	Advances received
Sewa diterima dimuka	27	491.204.157.028	345.935.488.656	351.986.734.462	Rental advances
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	45	272.456.412.109	236.592.955.408	194.444.687.452	Long-term employee benefits liability
Taksiran liabilitas untuk pengembangan prasarana	31	140.483.036.967	166.868.443.690	175.272.597.305	Estimated liabilities for future improvements
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	28	68.172.000.000	101.986.888.224	32.668.511.072	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	29	107.897.923.855	32.678.165.271	-	Lease liabilities
Utang obligasi	30	5.693.363.130.028	2.649.518.385.982	2.730.273.852.579	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	32	174.025.306.706	39.223.782.526	-	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		7.779.054.941.824	4.333.603.370.998	4.723.461.508.451	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		13.925.458.006.310	9.766.689.326.644	9.159.555.291.958	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham					Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing 19.246.696.192 saham, 18.371.846.392 saham dan 17.496.996.592 saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	34	1.924.669.619.200	1.837.184.639.200	1.749.699.659.200	Issued and paid-up - 19,246,696,192 shares, 18,371,846,392 shares and 17,496,996,592 shares as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Tambahan modal disetor	35	6.378.253.160.104	4.812.272.018.104	3.299.472.967.345	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	36	(182.172.269.641)	(184.090.887.134)	(199.676.761.965)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Selisih penjabaran mata uang asing		(98.435.062)	-	-	Translation adjustment
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual	37	1.212.014.001	2.549.979.875	5.845.812.364	Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments
Saldo laba					Retained earnings
Ditetapkan penggunaannya	38	33.812.873.217	31.812.873.217	29.812.873.217	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		10.693.844.044.487	8.848.875.061.200	5.335.456.514.256	Unappropriated
Jumlah		18.849.521.006.306	15.348.603.684.462	10.220.611.064.417	Total
Kepentingan Nonpengendali	40	3.247.169.477.030	3.091.566.148.472	3.192.126.127.136	Non-controlling Interests
Jumlah Ekuitas		22.096.690.483.336	18.440.169.832.934	13.412.737.191.553	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		36.022.148.489.646	28.206.859.159.578	22.572.292.483.511	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
PENDAPATAN USAHA	41	6.209.574.072.348	5.613.890.331.615	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	42	1.571.558.558.979	1.446.518.485.321	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		4.638.015.513.369	4.167.371.846.294	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	43	530.181.558.159	455.705.585.376	Selling
Umum dan administrasi	44	1.207.249.084.531	1.047.415.264.004	General and administrative
Pajak final	49	353.175.229.053	306.546.918.792	Final tax
Jumlah Beban Usaha		2.090.605.871.743	1.809.667.768.172	Total Operating Expenses
LABA USAHA		2.547.409.641.626	2.357.704.078.122	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga dan investasi	46	251.444.511.424	277.249.354.674	Interest and investment income
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih		138.534.244.938	29.818.063.129	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset tetap	17	2.390.878.508	743.702.451	Gain on sale of property and equipment
Pendapatan dividen	51	2.276.741.385	1.685.306.572	Dividend income
Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan - bersih		(12.471.397.705)	(5.839.946.959)	Impact of discounting of financial asset and liabilities - net
Beban bunga dan keuangan lainnya	47	(574.966.702.317)	(384.629.239.497)	Interest and other financial charges
Keuntungan dari akuisisi saham entitas anak	1	-	78.802.806.476	Gain on bargain purchase of subsidiaries
Keuntungan penilaian kembali nilai wajar investasi pada entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada tanggal akuisisi	1	-	30.738.122.242	Gain on remeasurement to fair value of investments in companies accounted for using equity method at acquisition date
Pendapatan bagi hasil	6	-	10.773.566.800	Profit sharing income
Lain-lain - bersih	48	(40.157.066.656)	(60.062.120.002)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(232.948.790.423)	(20.720.384.114)	Other Expenses - Net
EKUITAS PADA LABA BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA	15	47.621.071.430	1.660.311.107.894	SHARE IN NET INCOME OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
LABA SEBELUM PAJAK		2.362.081.922.633	3.997.294.801.902	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK KINI	49	10.701.865.488	3.307.830.000	CURRENT TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		2.351.380.057.145	3.993.986.971.902	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari entitas asosiasi dan ventura bersama	15	3.075.814.076	196.736.127	Share of remeasurement of defined benefit liability in associates and joint ventures
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	45	(6.410.042.531)	(28.344.338.450)	Remeasurement of defined benefit liability
		(3.334.228.455)	(28.147.602.323)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih penjabaran mata uang asing		(98.435.062)	-	Translation adjustment
Ekuitas pada kerugian belum direalisasi atas penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual	5	(1.837.594.747)	(2.131.581.917)	Unrealized loss on decrease in value of available for sale investments
		(1.936.029.809)	(2.131.581.917)	
Jumlah Rugi Komprehensif Lain		(5.270.258.264)	(30.279.184.240)	Total Other Comprehensive Loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		2.346.109.798.881	3.963.707.787.662	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.139.496.597.748	3.818.364.067.332	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		211.883.459.397	175.622.904.570	Non-controlling interests
		2.351.380.057.145	3.993.986.971.902	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.134.233.025.231	3.787.700.410.335	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		211.876.773.650	176.007.377.327	Non-controlling interests
		2.346.109.798.881	3.963.707.787.662	
LABA PER SAHAM DASAR	50	112,44	211,19	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Keuntungan Belum Direalisasi Atas Kenaikan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual/ Share in Unrealized Gain on Increase in Value of Available for Sale Investments	Selisih Penjabaran Mata Uang Asing/ Translation Adjustment	Jumlah/Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						
	1.749.699.659.200	3.167.989.573.112	(68.193.367.732)	29.812.873.217	5.339.072.012.643	5.845.812.364	-	10.224.226.562.804	3.191.071.724.103	13.415.298.286.907	Balance as of January 1, 2014, as previously reported
Dampak perubahan kebijakan akuntansi dan reklasifikasi	59	-	131.483.394.233	(131.483.394.233)	-	(3.615.498.387)	-	(3.615.498.387)	1.054.403.033	(2.561.095.354)	Impact of changes in accounting policies and reclassification
	1.749.699.659.200	3.299.472.967.345	(199.676.761.965)	29.812.873.217	5.335.456.514.256	5.845.812.364	-	10.220.611.064.417	3.192.126.127.136	13.412.737.191.553	Balance as of January 1, 2014, as restated
Penghasilan komprehensif											Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	3.818.364.067.332	-	-	3.818.364.067.332	175.622.904.570	3.993.986.971.902	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	45	-	-	-	(27.367.824.508)	-	-	(27.367.824.508)	(779.777.815)	(28.147.602.323)	Remeasurement of defined benefits liability
Penyesuaian keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	5	-	-	-	-	(5.399.603.000)	-	(5.399.603.000)	-	(5.399.603.000)	Reversal of unrealized gain on decline in value of available for sale financial assets
Keuntungan belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	5	-	-	-	-	2.103.770.511	-	2.103.770.511	1.164.250.572	3.268.021.083	Unrealized gain on increase in value of available for sale financial assets
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	3.790.996.242.824	(3.295.832.489)	-	3.787.700.410.335	176.007.377.327	3.963.707.787.662	Total comprehensive income
Pembentukan cadangan wajib	38	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Transaksi dengan pemilik											Transactions with owners
Penerbitan modal saham	34	87.484.980.000	1.504.741.656.000	-	-	-	-	1.592.226.636.000	-	1.592.226.636.000	Issuance of shares of stock
Dividen	39	-	-	-	-	(275.577.695.880)	-	(275.577.695.880)	-	(275.577.695.880)	Dividends
Dividen yang dibayarkan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(59.790.799.500)	(59.790.799.500)	Dividends paid by subsidiaries
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	35	-	8.057.394.759	-	-	-	-	8.057.394.759	6.592.413.892	14.649.808.651	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang diakuisi	40	-	-	-	-	-	-	-	173.467.745.517	173.467.745.517	Non-controlling interests in newly acquired subsidiaries
Penurunan modal ditempatkan dan disetor entitas anak	40	-	-	-	-	-	-	-	(500.000.017.220)	(500.000.017.220)	Reduction in issued and paid-up capital of subsidiaries
Penambahan modal disetor entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	40	-	-	-	-	-	-	-	101.572.524.000	101.572.524.000	Issuance of shares of subsidiaries to non-controlling interests
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	36	-	-	15.585.874.831	-	-	-	15.585.874.831	1.590.777.320	17.176.652.151	Difference due to transactions with non-controlling interests
Jumlah transaksi dengan pemilik		87.484.980.000	1.512.799.050.759	15.585.874.831	-	(275.577.695.880)	-	1.340.292.209.710	(276.567.355.991)	1.063.724.853.719	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014		1.837.184.639.200	4.812.272.018.104	(184.090.887.134)	31.812.873.217	8.848.875.061.200	2.549.979.875	15.348.603.684.462	3.091.566.148.472	18.440.169.832.934	Balance as of December 31, 2014

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company												
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Keuntungan Belum Direalisasi Atas Kenaikan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual/ Share in Unrealized Gain on Increase in Value of Available for Sale Investments	Selisih Penjabaran Mata Uang Asing/ Translation Adjustment	Jumlah/Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated							
Penghasilan komprehensif												
		-	-	-	-	2.139.496.597.748	-	-	2.139.496.597.748	211.883.459.397	2.351.380.057.145	Comprehensive income Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain												
		-	-	-	-	(3.827.171.581)	-	-	(3.827.171.581)	492.943.126	(3.334.228.455)	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefits liability
45	-	-	-	-	-	-	-	(98.435.062)	(98.435.062)	-	(98.435.062)	Translation adjustment
		-	-	-	-	-	(1.337.965.874)	-	(1.337.965.874)	(499.628.873)	(1.837.594.747)	Unrealized loss on decline in value of available for sale financial assets
5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		-	-	-	-	2.135.669.426.167	(1.337.965.874)	(98.435.062)	2.134.233.025.231	211.876.773.650	2.346.109.798.881	Total comprehensive income
		-	-	-	-	2.000.000.000	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
38	-	-	-	-	-	(2.000.000.000)	-	-	-	-	-	
Transaksi dengan pemilik												
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	-	-	-	-	-	1.653.466.122.000	-	1.653.466.122.000	Transactions with owners Issuance of shares of stock
34		-	-	-	-	-	-	-	(288.700.442.880)	-	(288.700.442.880)	Dividends
39		-	-	-	-	-	-	-	-	(93.986.412.500)	(93.986.412.500)	Dividends paid by subsidiaries
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Issuance of shares of subsidiaries to non-controlling interests
		-	-	-	-	-	-	-	-	39.616.000.000	39.616.000.000	
40		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Difference due to transactions with non-controlling interests
		-	-	1.918.617.493	-	-	-	-	1.918.617.493	(1.903.032.592)	15.584.901	
36		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092)	1.310.410.851.521	Total transactions with owners
		87.484.980.000	1.565.981.142.000	1.918.617.493	-	(288.700.442.880)	-	-	1.366.684.296.613	(56.273.445.092		

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	7.028.565.302.561	5.886.881.817.898	Cash receipts from customers
Pembayaran kas untuk:			Cash payments to/for:
Kontraktor	(2.643.052.975.274)	(2.108.437.198.082)	Contractors
Beban umum, administrasi dan lain-lain	(1.074.096.475.337)	(1.061.042.252.338)	General, administrative and other expenses
Gaji	(763.933.583.146)	(643.465.301.937)	Salaries
Beban penjualan	(315.275.062.923)	(259.258.748.738)	Selling expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	2.232.207.205.881	1.814.678.316.803	Net cash generated from operations
Pembayaran untuk pembelian tanah	(2.229.769.371.247)	(1.268.830.849.514)	Payments for acquisitions of land
Penerimaan dari restitusi pajak	158.120.242.816	-	Proceeds from tax restitution
Pembayaran pajak final	(323.385.247.490)	(297.187.239.686)	Final income tax paid
Pembayaran pajak penghasilan	(4.242.556.886)	(3.134.395.283)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(167.069.726.926)	245.525.832.320	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	322.145.970.265	269.042.684.725	Interest received
Penerimaan dividen	118.999.216.385	65.819.212.822	Dividends received
Penerimaan atas uang muka penurunan investasi dalam saham	80.000.000.000	-	Advances received from decrease in investment in shares
Pencairan (penempatan) investasi	16.549.531.751	(128.153.787.439)	Proceeds from withdrawal of (placement in) investments
Hasil penjualan aset tetap	2.490.035.606	1.226.787.272	Proceeds from sale of property and equipment
Pencairan (penempatan) investasi Mudharabah	-	351.656.000.000	Proceeds from withdrawal of (placement in) investment in mudharabah
Arus kas masuk bersih pada tanggal pelepasan entitas anak	-	127.350.534.425	Net cash inflow at date of disposal of subsidiaries
Pendapatan bagi hasil	-	11.385.804.326	Profit sharing income
Pembayaran liabilitas atas perolehan properti investasi	-	(10.644.212.885)	Payment of liabilities arising from acquisition of investment properties
Arus kas keluar bersih pada tanggal akuisisi entitas anak	-	(241.800.610.700)	Net cash outflow at date of acquisition of subsidiaries
Pembayaran liabilitas atas perolehan aset tetap	(4.333.927.101)	-	Payment of liabilities arising from acquisition of property and equipment
Piutang pihak berelasi non-usaha	(170.030.000.000)	(129.360.000.000)	Non-trade amount due from a related party
Penambahan aset tetap	(138.760.777.215)	(159.377.858.649)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran investasi dalam saham	(224.542.269.400)	(2.394.340.750.737)	Payment for investment in shares
Perolehan properti investasi	(628.580.737.856)	(168.575.263.248)	Acquisitions of investment properties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(626.062.957.565)	(2.405.771.460.088)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang obligasi	2.867.162.625.000	-	Proceeds from issuance of bonds
Penerimaan atas peningkatan modal saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	1.653.466.122.000	1.592.226.636.000	Proceeds from issuance of shares without pre-emptive rights
Penerimaan utang bank jangka pendek	607.000.000.000	390.000.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan uang muka atas peningkatan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	39.616.000.000	-	Advances received from issuance of shares of subsidiary to non-controlling interests
Penerimaan utang bank jangka panjang	85.783.288.591	70.342.377.152	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan atas peningkatan modal saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	-	112.972.524.000	Proceeds from issuance of shares of subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran atas pengurangan modal ditempatkan dan disetor saham entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	-	(500.000.017.220)	Payment to non-controlling interest in relation to reduction in issued and paid-up capital of subsidiaries
Pembayaran untuk:			Payments for:
Bunga sewa pembiayaan	(5.451.482.788)	(2.189.528.032)	Interest on lease liabilities
Utang bank jangka panjang	(28.994.595.780)	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	(67.544.432.343)	(9.451.668.406)	lease liabilities
Utang obligasi	(85.000.000.000)	-	Redemption of bonds payable
Dividen oleh entitas anak yang menjadi bagian kepentingan nonpengendali	(93.986.412.500)	(41.077.699.500)	Cash dividends to non-controlling interests in subsidiaries
Utang bank jangka pendek	(130.000.000.000)	(300.000.000.000)	Short-term bank loans
Dividen	(288.700.442.880)	(275.577.695.880)	Dividends
Bunga	(635.118.034.087)	(373.315.550.263)	Interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3.918.232.635.213	663.929.377.851	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	3.125.099.950.722	(1.496.316.249.917)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.820.497.518.399	4.297.171.783.147	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	163.642.108.079	19.641.985.169	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6.109.239.577.200	2.820.497.518.399	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bumi Serpong Damai Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 16 Januari 1984 berdasarkan Akta No. 50 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-5710.HT.01-01.TH.85 tanggal 10 September 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 28 tanggal 28 Desember 2010 dari Charlon Situmeang, Sarjana Hukum, sebagai pengganti dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 November 2010 mengenai peningkatan modal dasar dan pernyataan kembali modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-03029.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 19 Januari 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2012.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 6 tanggal 6 Mei 2015 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, dan telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-3510964.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 29 Mei 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan real estat. Perusahaan telah dan sedang melaksanakan pembangunan kota baru sebagai wilayah pemukiman yang terencana dan terpadu yang dilengkapi dengan prasarana-prasarana, fasilitas lingkungan dan penghijauan dengan nama BSD City.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Bumi Serpong Damai Tbk (the Company) was established on January 16, 1984, based on the Notarial Deed No. 50 of Benny Kristianto, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5710.HT.01-01.TH.85 dated September 10, 1985. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 28 dated December 28, 2010 of Charlon Situmeang, Sarjana Hukum, as replacement of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, based on the Extraordinary Stockholders' Meeting held on November 19, 2010, in relation to the increase in authorized and issued and paid-up capital. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-03029.AH.01.02.Year 2011 dated January 19, 2011, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 dated July 17, 2012.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 6 dated May 6, 2015 of P. Sutrisno A. Tampubolon, S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-3510964.AH.01.11.Year 2015 dated May 29, 2015.

In accordance with article No. 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose and objective is to engage in real estate development activities. The Company has been developing a new city, which is a planned and integrated residential area, with amenities/infrastructure, environmental facilities and parks, called the BSD City.

Kantor Perusahaan terletak di Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang. Proyek real estat Perusahaan berupa Perumahan Bumi Serpong Damai yang berlokasi di Propinsi Banten. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1989.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut Grup) didirikan dan menjalankan usahanya di Indonesia. Grup termasuk dalam kelompok usaha PT Paraga Artamida.

Pemegang saham akhir Grup adalah Sinarmas Land Limited yang berkedudukan di Singapura.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 27 Mei 2008, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam dan LK (atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-3263/BL/2008 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.093.562.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dan harga penawaran sebesar Rp 550 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya (*Company Listing*) pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Juni 2008.

Pada tanggal 19 November 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK (atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-10516/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 6.561.373.722 saham dengan nilai penjualan sebesar Rp 760 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 November 2010.

The Company's office is located at Sinar Mas Land Plaza, BSD Green Office Park, Tangerang. The Company's real estate project is called Bumi Serpong Damai which is located in Banten Province. The Company started its commercial operations in 1989.

The Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group") are incorporated and conduct their operations in Indonesia. The Group operates under the group of PT Paraga Artamida.

The ultimate parent of the Group is Sinarmas Land Limited, a limited liability company incorporated in Singapore.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On May 27, 2008, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency or Bapepam-LK (or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-3263/BL/2008 for its offering to the public of 1,093,562,000 shares with Rp 100 par value per share at an offering price of Rp 550 per share. On June 6, 2008, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On November 19, 2010, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK (or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-10516/BL/2010 for its Limited Public Offering with Preemptive Rights of 6,561,373,722 shares with purchase price of Rp 760 per share, through rights issue to stockholders. On November 19, 2010, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 30 Mei 2013, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal disetor dalam jangka waktu dua (2) tahun. Pada tanggal 28 April 2014, Perusahaan menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 874.849.800 saham dengan nilai penjualan sebesar Rp 1.820 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Mei 2014. Pada tanggal 25 Maret 2015, Perusahaan menerbitkan saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 874.849.800 saham dengan nilai penjualan sebesar Rp 1.890 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh saham Perusahaan masing-masing sejumlah 19.246.696.192 saham dan 18.371.846.392 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam dan LK (atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) untuk Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 sebesar Rp 1.000.000.000.000 melalui Surat Pernyataan Efektif No. S-8055/BL/2012. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 2012.

Pada tanggal 30 - 31 Mei 2013, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 sebesar Rp 1.750.000.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasinya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juni 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh obligasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 2.665.000.000.000 dan Rp 2.750.000.000.000, telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On May 30, 2013, through the Extraordinary Stockholders' Meeting, the Company's shareholders agreed to the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for not more than ten percent (10%) of the paid-up capital within a period of two (2) years. On April 28, 2014, the Company issued 874,849,800 shares through Capital Increase Without Pre-emptive Rights for a purchase price of Rp 1,820 per share. On May 16, 2014, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange. On March 25, 2015, the Company issued 874,849,800 shares through Capital Increase Without Pre-emptive Rights for a purchase price of Rp 1,890 per share. On April 14, 2015, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2015 and 2014, all of the Company's shares totaling to 19,246,696,192 shares and 18,371,846,392 shares, respectively, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Bonds Offering

On June 27, 2012, the Company obtained Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK (or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-8055/BL/2012 for its offering of Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 totaling to Rp 1,000,000,000,000. On July 5, 2012, all of these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On May 30 - 31, 2013, the Company offered Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase II Year 2013 with total nominal value of Rp 1,750,000,000,000. On June 5, 2013, all of these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2015 and 2014, all of the Company's bonds with total nominal value of Rp 2,665,000,000,000 and Rp 2,750,000,000,000, respectively, are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2015 and 2014, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					2015	2014	2015	2014
Pemilikan langsung/Direct Investments								
PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI)	Jakarta	Perumahan/Real Estate	ITC Mangga Dua, ITC Roxy Mas dan/and ITC Cempaka Mas,	1984	88,56	88,56	9.014.911.216.377	8.130.786.587.766
PT Sinar Mas Wisesa (SMW)	Balikpapan	Perumahan/Real Estate	Balikpapan Baru dan/and Grand City	1986	55,00	55,00	1.262.570.977.320	1.120.139.786.836
PT Sinar Mas Teladan (SMT)	Jakarta	Perkantoran/Leasing of office space	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan/and Medan	1988	72,25	72,25	2.271.983.003.910	2.151.251.334.498
PT Garwita Sentra Utama (GSU)	Tangerang	Sewa/Leasing	Courts	2014	99,99	99,99	479.039.299.711	383.597.855.887
PT Bumi Paramudita Mas (BPM)	Surabaya	-	-	*	99,99	99,99	102.438.586.953	121.774.297.615
PT Surya Inter Wisesa (SIW)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	34.355.237	45.751.237
PT Sinar Usaha Mahitala (SUMT)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	5.911.831.831	5.507.588.690
PT Praba Selaras Pratama	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	394.589.944.916	404.903.124.980
PT Bumi Karawang Damai (BKD)	Karawang	-	-	*	98,00	96,00	22.346.987	4.747.987
PT Sentra Talenta Utama (STU)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	202.851.170.175	187.381.938.988
PT Sinar Usaha Marga (SUM)	Palembang	-	-	*	0,01	0,01	212.220.590.116	212.252.625.286
PT Pastika Candra Pertiwi (PCP)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	413.763.488.785	413.010.516.457
PT Sentra Selaras Lestari (SSL)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	302.140.702.148	314.672.544.455
PT Sinar Pertiwi Megah (SPM)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	14.996.620	18.826.620
PT Bumi Wisesa Jaya (BWJ)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	11.782.637	18.833.637
PT Duta Mitra Mas (DMM)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	11.506.672	23.057.672
PT TransBSD Balaraja (TBB)	Tangerang	-	-	*	75,00	75,00	212.367.459.579	58.433.611.111
PT Duta Cakra Pesona (DCP)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	1.173.475.532.630	12.500.000
PT Bumi Indah Asri (BIA)	Tangerang	-	-	*	99,99	99,99	20.697.142.025	12.500.000
PT Bumi Sentra Selaras (BSS) **)	Surabaya	-	-	*	0,01	0,01	301.988.016.702	314.509.148.570
PT Sumber Makmur Semesta (SMS)	Tangerang	-	-	*	99,99	-	21.082.133.220	-
Global Prime Capital Pte. Ltd. (GPC)	Singapore	-	-	2015	100,00	-	3.113.306.472.204	-
PT Wahana Swasa Utama (WSU)	Tangerang	-	-	*	99,99	-	25.000.000	-
PT Bumi Tirta Mas (BTM)	Tangerang	-	-	*	99,99	-	25.000.000	-
PT Satwika Cipta Lestari (SCL)	Tangerang	-	-	*	99,99	-	25.000.000	-
PT Laksya Prima Lestari (LPL)	Tangerang	-	-	*	99,99	-	25.000.000	-
Entitas anak DUTI/Subsidiaries of DUTI								
(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada DUTI sebesar 88,56% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014/ (includes 88,56% of the Company's direct investment in DUTI as of December 31, 2015 and 2014)								
PT Kurnia Subur Permai	Cibubur	-	-	*	88,56	88,56	290.062.816.398	290.063.234.720
PT Perwita Margasakti	Jakarta	Apartemen dan pusat perbelanjaan/ Apartment and shopping center	Superblok Ambassador Kuningan dan/and ITC Kuningan	1995	88,56	88,56	209.854.922.731	216.976.580.938
PT Sinarwijaya Ekapratista	Tangerang	Perumahan/ Real estate	Banjar Wijaya	1991	88,56	88,56	274.267.211.450	233.134.799.225
PT Misaya Properindo	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Legenda Wisata	1999	88,56	88,56	277.059.773.372	259.362.198.458
PT Mitrakarya Multiguna	Surabaya	-	-	*	88,56	88,56	435.599.577.790	430.896.095.893
PT Sinarwisata Permai	Balikpapan	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Balikpapan South Gate	1994	88,56	88,56	146.149.971.318	127.261.010.950
PT Duta Semesta Mas	Jakarta	Mixed use	-	2015	88,56	88,56	319.989.340.358	122.539.074.026
PT Saranapapan Ekasejati (SPE)	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	88,56	88,56	61.129.719.140	65.162.338.898
PT Prestasi Mahkota Utama	Bekasi	-	-	*	88,56	88,56	125.557.721.195	125.574.857.374
PT Sinarwisata Lestari	Jakarta	Hotel/Hotel	Hotel Le Grandeur Mangga Dua	1996	88,56	88,56	34.133.081.340	40.142.800.098
PT Mustika Karya Sejati	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	1994	88,56	88,56	37.865.371.224	36.198.172.773

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					2015	2014	2015	2014
Pemilikan langsung/Direct Investments								
PT Pangeran Plaza Utama	Cipanas	Perumahan/ Real estate	Kota Bunga	1994	88,56	88,56	3.201.628.777	3.048.406.077
PT Duta Virtual Dot Com	Jakarta	-	-	*	87,38	87,38	121.095.851	120.699.580
PT Kembangan Permai Development	Jakarta	Perumahan/ Real estate	Taman Permata Buana	1993	70,85	70,85	338.807.073.610	498.662.802.005
PT Royal Oriental	Jakarta	Parkantoran/ Office space	Sinar Mas Land Plaza	1997	65,63	65,63	970.430.455.546	834.317.410.872
PT Putra Alvita Pratama (PAP)	Bekasi	Perumahan/ Real estate	Grand Wisata	1994	47,40	47,40	1.277.142.009.403	1.222.569.537.563
PT Anekagriya Bumiunusa	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	88,56	88,56	111.472.435.323	108.420.157.516
PT Kanaka Grahaasri	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	88,56	88,56	20.731.063.364	18.380.750.021
PT Mekanusa Cipta	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	88,56	88,56	508.519.552.990	522.842.001.076
PT Prima Sehati	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	88,56	88,56	513.244.335.833	404.508.060.674
PT Putra Prabukarya	Cibubur	Perumahan/ Real estate	Kota Wisata	2000	88,56	88,56	38.766.959.137	38.493.426.160
PT Putra Tirta Wisata (PTW)	Bekasi	Arena rekreasi/ Recreation arena	Go Wet	2015	87,67	87,67	183.735.391.386	166.562.546.010
PT Wijaya Pratama Raya	Semarang	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	DP Mall	2007	57,42	57,42	598.411.166.859	600.948.244.423
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	Depok	Pusat perbelanjaan/ Shopping center	ITC Depok	1991	68,62	68,62	198.676.003.987	205.805.549.950
Entitas anak SMW/Subsidiaries of SMW (termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada SMW sebesar 55,00% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014/ (includes 55,00% of the Company's direct investment in SMW as of December 31, 2015 and 2014)								
PT Graha Dipta Wisesa	Surabaya	-	-	*	55,00	55,00	2.129.572.787	2.149.062.541
PT Bumi Samarinda Damai	Samarinda	-	-	*	35,75	35,75	381.902.808.242	381.631.215.120
SUM	Palembang	-	-	*	32,99	32,99	212.220.590.116	212.252.625.286
Entitas anak SMT/Subsidiary of SMT (termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada SMT sebesar 72,25% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014/ (includes 72,25% of the Company's direct investment in SMT as of December 31, 2015 and 2014)								
PT Mustika Candraguna	Jakarta	-	-	*	58,60	51,28	11.389.556.560	12.051.568.517
Entitas anak STU/Subsidiary of STU (termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada STU sebesar 99,99% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014/ (includes 99,99% of the Company's direct investment in STU as of December 31, 2015 and 2014)								
PT Duta Dharma Sinarmas	Manado	Perumahan/ Real estate	Capitol Primera City	2014	50,99	50,99	204.391.863.348	183.573.452.146
Entitas anak SSL/Subsidiary of SSL (termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada SSL sebesar 99,99% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014/ (includes 99,99% of the Company's direct investment in SSL as of December 31, 2015 and 2014)								
BSS **)	Surabaya	-	-	*	99,99	99,99	301.988.016.702	314.509.148.570
Entitas anak PCP/Subsidiary of PCP (termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada PCP sebesar 99,99% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014/ (includes 99,99% of the Company's direct investment in PCP as of December 31, 2015 and 2014)								
PT Phinisi Multi Properti	Makassar	-	-	*	68,00	68,00	413.745.357.008	230.494.967.993
Entitas anak GPC/Subsidiary of GPC (termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada GPC sebesar 100,00% pada tanggal 31 Desember 2015/ (includes 100,00% of the Company's direct investment in GPC as of December 31, 2015)								
Global Prime Treasury Pte. Ltd.	Singapore	-	-	2015	100,00	-	3.110.944.217.838	-
Pemilikan tidak langsung/Indirect Investments								
Entitas anak SPE/Subsidiary of SPE								
BPM	Surabaya	-	-	*	0,01	0,01	102.438.586.953	121.774.297.615
Entitas anak BPM/Subsidiaries of BPM								
STU	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	202.851.170.175	187.381.938.988
SUMT	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	5.911.831.831	5.507.588.690
SIW	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	34.355.237	45.751.237
GSU	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	479.039.299.711	383.597.855.887
PCP	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	413.763.488.785	413.010.516.457
SSL	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	302.140.702.148	314.672.544.455
SPM	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	14.996.620	18.826.620
BWJ	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	11.782.637	18.833.637
DMM	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	11.506.672	23.057.672
DCP	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	1.173.475.532.630	12.500.000

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiary	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Nama Proyek/ Project Name	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ Percentage of Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					2015	2014	2015	2014
<i>Pemilikan tidak langsung/Indirect Investments</i>								
BIA	Tangerang	-	-	*	0,01	0,01	20.697.142.025	12.500.000
SMS	Tangerang	-	-	*	99,99	-	21.082.133.220	-
WSU	Tangerang	-	-	*	99,99	-	25.000.000	-
BTM	Tangerang	-	-	*	99,99	-	25.000.000	-
SCL	Tangerang	-	-	*	99,99	-	25.000.000	-
LPL	Tangerang	-	-	*	99,99	-	25.000.000	-
<i>Entitas anak PAP/Subsidiary of PAP</i>								
PTW	Bekasi	-	-	*	47,40	47,40	183.735.391.386	166.562.546.010

* Belum beroperasi komersial/No commercial operations

** Pada tahun 2015, PT Sentra Selaras Phinisi berubah nama menjadi PT Bumi Sentra Selaras/
In 2015, the name of PT Sentra Selaras Phinisi has been changed to PT Bumi Sentra Selaras

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2015 and 2014 follows:

2015			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/Material Non-controlling Interests			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan Efektif/ Effective Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba (Rugi)/ Share in Profit (Loss)
PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI)	11,44%	620.202.401.546	61.201.536.585
PT Sinar Mas Teladan (SMT)	27,75%	468.482.512.974	17.730.147.911
PT Putra Alvita Pratama (PAP)	52,60%	441.345.715.398	55.100.591.748
PT Sinar Mas Wisesa (SMW)	45,00%	274.066.577.131	(5.668.110.096)
PT Wijaya Pratama Raya (WPR)	42,58%	202.605.421.331	1.006.110.731
PT Royal Oriental (RO)	34,37%	191.580.361.962	69.343.734.076

2014			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/Material Non-controlling Interests			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Bagian Kepentingan Kepemilikan Efektif/ Effective Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba (Rugi)/ Share in Profit (Loss)
DUTI	11,44%	559.069.139.183	67.121.818.645
SMT	27,75%	450.028.352.377	5.808.844.512
PAP	52,60%	386.159.035.922	58.446.498.410
SMW	45,00%	279.551.080.734	(12.687.125.025)
WPR	42,58%	201.811.399.314	3.220.423.874
RO	34,37%	171.545.220.591	50.435.415.878

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2015:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014:

	2015						
	DUTI	SMT	PAP	SMW	WPR	RO	
Aset lancar	4.344.386.190.061	1.270.610.835.011	427.293.708.836	810.635.910.814	65.237.143.368	493.014.608.054	Current assets
Aset tidak lancar	4.670.525.026.390	1.001.372.168.899	849.848.300.567	451.935.066.506	188.337.884.701	477.415.847.492	Noncurrent assets
Jumlah Aset	9.014.911.216.451	2.271.983.003.910	1.277.142.009.403	1.262.570.977.320	253.575.028.069	970.430.455.546	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.198.803.132.680	542.032.751.268	206.903.704.374	432.191.437.875	10.439.877.435	204.783.117.721	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	985.050.011.169	20.713.824.311	120.308.107.525	6.968.719.141	11.768.142.208	25.669.114.724	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	2.183.853.143.849	562.746.575.579	327.211.811.899	439.160.157.016	22.208.019.643	230.452.232.445	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.831.058.072.602	1.709.236.428.331	949.930.197.504	823.410.820.304	231.367.008.426	739.978.223.101	Total Equity

	2014						
	DUTI	SMT	PAP	SMW	WPR	RO	
Aset lancar	3.538.979.509.458	1.240.586.497.318	420.118.027.168	672.305.791.553	83.129.741.164	354.553.779.718	Current assets
Aset tidak lancar	4.591.807.078.308	910.664.837.180	802.451.510.395	447.833.995.283	169.331.680.117	479.763.631.154	Noncurrent assets
Jumlah Aset	8.130.786.587.766	2.151.251.334.498	1.222.569.537.563	1.120.139.786.836	252.461.421.281	834.317.410.872	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	1.060.164.769.086	489.289.791.341	140.617.733.293	277.581.341.366	14.068.656.710	158.741.572.582	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	819.689.424.285	15.964.668.172	250.665.060.624	6.907.317.152	12.934.612.969	12.983.251.994	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	1.879.854.193.371	505.254.459.513	391.282.793.917	284.488.658.518	27.003.269.679	171.724.824.576	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.250.932.394.395	1.645.996.874.985	831.286.743.646	835.651.128.318	225.458.151.602	662.592.586.296	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2015 dan 2014:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for 2015 and 2014:

	2015						
	DUTI	SMT	PAP	SMW	WPR	RO	
Pendapatan	1.686.812.400.465	143.248.819.572	358.140.453.925	82.508.392.226	37.564.781.358	387.259.345.371	Revenue
Laba (rugi) sebelum pajak	671.879.833.281	77.534.218.103	118.532.367.047	(7.791.193.716)	6.512.030.143	267.853.310.320	Profit (loss) before tax
Penghasilan (beban) komprehensif lain	3.069.633.960	(48.274.152)	185.214.561	-	(603.173.319)	(329.201.263)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	674.019.130.707	63.239.553.346	118.443.453.858	(12.648.372.232)	5.903.856.824	267.510.636.807	Total Comprehensive Income (Loss)
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	135.848.424.632	(598.446.311)	55.052.517.353	(51.041.373)	2.077.681.165	69.258.503.869	Attributable to non-controlling interest
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	49.223.362.500	Dividends paid to non-controlling interest

	2014						
	DUTI	SMT	PAP	SMW	WPR	RO	
Pendapatan	1.543.419.395.688	114.132.125.029	333.732.861.104	16.065.601.146	39.393.590.833	309.144.361.349	Revenue
Laba (rugi) sebelum pajak	700.022.763.429	32.336.493.366	125.912.632.219	(23.746.781.314)	12.657.667.878	195.164.030.072	Profit (loss) before tax
Penghasilan (beban) komprehensif lain	(2.335.847.763)	(597.803.751)	635.123.444	(708.260.739)	1.428.525.806	718.969.954	Other comprehensive income (loss)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	696.616.341.666	20.018.158.235	126.351.250.913	(26.452.088.020)	14.086.193.682	195.525.520.276	Total Comprehensive Income (Loss)
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	117.330.686.818	(573.594.469)	58.728.061.424	104.680.411	4.953.008.708	50.621.557.199	Attributable to non-controlling interest
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	38.823.349.500	Dividends paid to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas pada tahun
 2015 dan 2014:

Summarized cash flow information for
 2015 and 2014:

	2015						
	DUTI	SMT	PAP	SMW	WPR	RO	
Operasi	529.593.180.350	221.681.460.988	53.325.368.436	64.753.090	916.106.993	308.613.902.113	Operating
Investasi	(14.416.103.067)	(85.331.822.492)	(31.803.871.976)	1.353.931.825	(20.770.177.819)	(140.394.907.362)	Investing
Pendanaan	(100.782.629.576)	12.896.805.555	(12.046.113.136)	(29.874.763.549)	-	(49.223.362.500)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	414.394.447.707	149.246.444.051	9.475.383.324	(28.456.078.634)	(19.854.070.826)	118.995.632.251	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

	2014						
	DUTI	SMT	PAP	SMW	WPR	RO	
Operasi	387.253.000.465	55.012.192.367	45.758.164.573	(110.094.388.620)	18.034.663.899	233.908.498.057	Operating
Investasi	180.960.999.821	(12.814.406.936)	(105.971.216.003)	188.440.854.364	(6.191.093.614)	(4.558.608.248)	Investing
Pendanaan	(284.123.811.790)	(100.343.472.220)	70.342.377.152	26.292.767.229	-	(38.823.349.500)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	284.090.188.496	(58.145.686.789)	10.129.325.722	104.639.232.973	11.843.570.285	190.526.540.309	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

Akuisisi Entitas Anak pada Tahun 2014

- PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN)

Pada tanggal 27 Februari 2014, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, membeli saham PZN, entitas yang dikendalikan bersama oleh DUTI dengan kepemilikan 50%, sebanyak 88 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 88.000.000. Transaksi ini meningkatkan kepemilikan efektif DUTI pada PZN dari 50,00% menjadi sebesar 54,97%.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Saham No.7 tanggal 25 Juni 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, DUTI mengakuisisi 399 lembar saham PZN, sehingga kepemilikan efektif DUTI pada PZN meningkat dari 54,97% menjadi sebesar 77,48% dan DUTI memperoleh pengendalian atas PZN sehingga Grup mengkonsolidasikan laporan keuangan PZN tersebut sejak Juni 2014. Pada tahun 2014, ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham PZN yang diakui DUTI sampai dengan tanggal akuisisi adalah sebesar Rp 10.042.770.233 (Catatan 15).

Acquisition of Subsidiaries in 2014

- PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN)

On February 27, 2014, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, purchased 88 shares of stock of PZN, a 50% owned and jointly controlled entity of DUTI for Rp 88,000,000. This transaction increased DUTI's ownership interest in PZN from 50.00% to 54.97%.

Further, based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase Agreement No. 7 dated June 25, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, DUTI acquired a total of 399 shares of stock of PZN, thus increasing its ownership interest in PZN from 54.97% to 77.48% and obtained control over PZN. Accordingly, the financial statements of PZN started to be consolidated with that of the Group in June 2014. Prior to obtaining control over PZN, DUTI accounted for this investment using the equity method and its share in net income of PZN until acquisition date amounted to Rp 10,042,770,233 (Note 15).

• PT Phinisi Multi Properti (PMP)

Berdasarkan Akta No. 8 tanggal 28 Oktober 2014 dan Akta No. 19 tanggal 31 Oktober 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.H., M.Kn, notaris di Tangerang Selatan, PT Pastika Candra Pertiwi (PCP), entitas anak, mengakuisisi 157.352 lembar saham PMP, dengan persentase kepemilikan sebesar 68% dan Grup mengkonsolidasikan laporan keuangan PMP tersebut sejak Oktober 2014.

• PT Phinisi Multi Properti (PMP)

Based on Notarial Deed No. 8 dated October 28, 2014 and Notarial Deed No. 19 dated October 31, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.H., M.Kn, a public notary in South Tangerang, PT Pastika Candra Pertiwi (PCP), a subsidiary, acquired a total of 157,352 shares of stock of PMP, representing an ownership interest of 68%. Accordingly, the financial statements of PMP were consolidated with that of the Group starting in October 2014.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

	<u>PZN</u>	<u>PMP</u>	
Imbalan kas yang dialihkan	5.000.000.000	268.285.500.000	Cash consideration
Dikurangi saldo kas entitas anak yang diakuisisi	<u>(31.283.372.798)</u>	<u>(201.516.502)</u>	Less cash balance of acquired subsidiaries
Arus kas	<u>(26.283.372.798)</u>	<u>268.083.983.498</u>	Cash flow

Tabel berikut mengikhtisarkan rincian imbalan yang dialihkan untuk akuisisi PZN dan PMP, serta jumlah aset yang diakuisisi dan liabilitas yang dialihkan, yang diakui pada masing-masing tanggal akuisisi:

The following table summarizes the consideration paid for PZN and PMP and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognized at the acquisitions date:

	<u>PZN</u>	<u>PMP</u>	
Kas yang dibayar	5.000.000.000	268.285.500.000	Cash paid
Nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelum penggabungan usaha	<u>70.824.331.174</u>	<u>-</u>	Fair value of equity interest held before the business combination
Jumlah imbalan yang dialihkan	<u>75.824.331.174</u>	<u>268.285.500.000</u>	Total consideration

Pada tanggal akuisisi, kepemilikan DUTI sebesar 54,97% pada PZN telah dinilai kembali menggunakan nilai wajar menjadi sebesar Rp 70.824.331.174. Keuntungan penilaian kembali tersebut sebesar Rp 30.738.122.242 telah diakui pada laba rugi tahun 2014.

On acquisition date, the existing ownership interest of 54.97% of DUTI in PZN has been remeasured to fair value amounting to Rp 70,824,331,174. Accordingly, gain on remeasurement amounting to Rp 30,738,122,242 has been recognized in the 2014 profit or loss.

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

The recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>		
	Jumlah/ <i>Total</i>		
	PZN	PMP	
Aset			Assets
Kas dan setara kas dan aset berwujud lainnya	33.988.396.128	219.018.052	Cash and cash equivalents and other tangible assets
Persediaan dan tanah yang belum dikembangkan	86.339.000.000	412.982.000.000	Real estate inventories and land for development
Properti investasi	84.639.836.592	-	Investment properties
Jumlah Aset	204.967.232.720	413.201.018.052	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Uang muka diterima	15.929.764.388	-	Advances received
Liabilitas lain-lain	5.826.998.116	31.105.101	Other accounts payable
Jumlah Liabilitas	21.756.762.504	31.105.101	Total Liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi	183.210.470.216	413.169.912.951	Total identifiable net assets
Kepentingan nonpengendali	(41.253.373.373)	(132.214.372.144)	Non-controlling interests
Imbalan atas pembelian	(75.824.331.174)	(268.285.500.000)	Purchase consideration
Keuntungan dari akuisisi saham	66.132.765.669	12.670.040.807	Gain on bargain purchase of subsidiaries

Keuntungan atas akuisisi PZN dan PMP tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) sebesar Rp 78.802.806.476 yang timbul dari akuisisi tersebut telah diakui pada laba rugi tahun 2014.

The gain on acquisition of PZN and PMP (gain on bargain purchase) amounting to Rp 78,802,806,476 has been recognized in the 2014 profit or loss.

Biaya-biaya terkait akuisisi sebesar Rp 71.800.000 dibukukan pada akun beban umum dan administrasi dalam laba rugi tahun 2014.

Acquisition-related costs of Rp 71,800,000 had been charged to general and administrative expenses in the 2014 profit or loss.

Pelepasan Entitas Anak

Berdasarkan Akta No. 25 dan No. 27, yang keduanya tertanggal 14 April 2014 dari Hannywati Susilo, S.H, M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, PT Sinar Mas Wisesa (SMW) menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC) kepada PT Ekacentra Usaha Maju (ECUM), pemegang saham Perusahaan, sebesar Rp 131.220.500.000 (Catatan 35). KDC memiliki kepemilikan saham di PT Bumi Karawang Damai (BKD), entitas anak, sebesar 4% sehingga dengan transaksi pelepasan tersebut diatas maka kepemilikan Perusahaan secara tidak langsung di BKD berkurang sebesar 2,20%.

Disposal of a Subsidiary

Based on Notarial Deed No. 25 and No. 27, both dated April 14, 2014, of Hannywati Susilo, S.H, M.Kn., a public notary in South Tangerang, PT Sinar Mas Wisesa (SMW) sold all of its ownership interest in PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC) to PT Ekacentra Usaha Maju (ECUM), the Company's stockholder, amounting to Rp 131,220,500,000 (Note 35). KDC has 4% ownership interest in PT Bumi Karawang Damai (BKD), a subsidiary. As a result of the disposal of KDC, the indirect ownership interest of the Company in BKD decreased by 2.20%.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang diterima dan arus kas dari pelepasan usaha:

Imbalan kas yang diterima	131.220.500.000
Dikurangi saldo kas entitas anak yang dilepaskan	<u>(3.869.965.575)</u>
Arus kas	<u>127.350.534.425</u>

The following table is the reconciliation of cash received and cash flows from the disposal:

Cash received	131.220.500.000
Less cash balance of disposed subsidiary	<u>(3.869.965.575)</u>
Cash inflow	<u>127.350.534.425</u>

Perubahan Persentase Kepemilikan

Tahun 2015

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 12 tanggal 30 Juli 2015 dari Hannywati Susilo, S.H., M.kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham PT Mustika Candraguna (MCG) setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 1.500.000.000 yang disetor penuh oleh PT Sinar Mas Teladan (SMT). Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT dalam MCG dari 70,97% menjadi 81,10% (Catatan 36).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 15 tanggal 11 Desember 2015 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham PT Bumi Karawang Damai (BKD) setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 25.000.000 yang disetor penuh oleh Perusahaan. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam BKD dari 96,00% menjadi 98,00% (Catatan 36).

Tahun 2014

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 6 tanggal 20 Februari 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham PT Mustika Candraguna (MCG) setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 2.200.000.000 yang disetor penuh oleh PT Sinar Mas Teladan (SMT). Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT dalam MCG dari 60,00% menjadi 70,97% (Catatan 36).

Changes in Ownership Interest

Year 2015

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 12 dated July 30, 2015 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders of PT Mustika Candraguna (MCG) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 1,500,000,000 which has been fully paid for by PT Sinar Mas Teladan (SMT). This transaction increased the ownership interest of SMT in MCG from 70.97% to 81.10% (Note 36).

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 15 dated December 11, 2015 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders of PT Bumi Karawang Damai (BKD) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 25,000,000 which has been fully paid for by the Company. This transaction increased the ownership interest of Company in BKD from 96.00% to 98.00% (Note 36).

Year 2014

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 6 dated February 20, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders of PT Mustika Candraguna (MCG) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 2,200,000,000 which have been fully paid for by PT Sinar Mas Teladan (SMT). This transaction increased the ownership interest of SMT in MCG from 60.00% to 70.97% (Note 36).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 8 tanggal 21 November 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham MCG setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 2.800.000.000 yang disetor penuh oleh SMT. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT dalam MCG dari 70,97% menjadi 78,48% (Catatan 36).

Berdasarkan Surat Jual Beli Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 19 tanggal 20 Maret 2014 dari Aloysius M. Jasin, S.H., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham PT TransBSD Balaraja (TBB) setuju untuk menjual 25 saham dengan harga Rp 25.000.000 kepada Perusahaan. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan langsung Perusahaan dalam TBB menjadi 75%.

Berdasarkan Surat Jual Beli Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 26 tanggal 10 September 2014 dari Jusuf Patrianto Tjahjono, S.H., M.H., notaris di Surabaya, para pemegang saham PT Sentra Selaras Phinisi (SSP) setuju untuk menjual 1 saham yang dimiliki pihak ketiga kepada Perusahaan. Transaksi ini mengakibatkan persentase kepemilikan langsung Perusahaan dalam SSP menjadi 0,01% (Catatan 36).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 18 tanggal 19 Desember 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham SMW setuju untuk menjual 4.226 saham yang dimiliki pihak ketiga kepada Perusahaan dengan harga pembelian sebesar Rp 4.226.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam SMW dari 55,000% menjadi 55,003% (Catatan 36).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 31 tanggal 31 Desember 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham WPR setuju untuk menjual 800.000 saham yang dimiliki pihak ketiga kepada DUTI dengan harga pembelian sebesar Rp 1.461.500.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan DUTI dalam WPR dari 64,25% menjadi 64,84% (Catatan 36).

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 8 dated November 21, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholder of MCG agreed to increase the paid-up capital by Rp 2,800,000,000 which have been fully paid by the SMT. This transaction increased the ownership interest of SMT in MCG from 70.97% to 78.48% (Note 36).

Based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase Agreement No. 19 dated March 20, 2014 of Aloysius M. Jasin, S.H., a public notary in South Tangerang, the shareholder of PT TransBSD Balaraja (TBB) agreed to sell 25 shares amounting to Rp 25,000,000 to the Company. This transaction increased the direct ownership interest of the Company in TBB to 75%.

Based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase Agreement No. 26 dated September 10, 2014 of Jusuf Patrianto Tjahjono, S.H., M.H., a public notary in Surabaya, the shareholder of PT Sentra Selaras Phinisi (SSP) agreed to sell 1 share owned by third party to the Company. This transaction increased the direct ownership interest of the Company in SSP to 0.01% (Note 36).

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 18 dated December 19, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders' of SMW agreed to sell 4,226 shares owned by third party to the Company with purchase price of Rp 4,226,000. This transaction increased the ownership interest of the Company in SMW from 55.000% to 55.003% (Note 36).

Based on Notarial Deed of Statement of Stockholders' Decision No. 31 dated December 31, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.kn., a public notary in South Tangerang, the shareholders' of WPR agreed to sell 800,000 shares owned by third party to DUTI with purchase price of Rp 1,461,500,000. This transaction increased the ownership interest of DUTI in WPR from 64.25% to 64.84% (Note 36).

Pendirian Perusahaan Baru

Tahun 2015

Berdasarkan *Memorandum and Articles of Association* Global Prime Capital Pte. Ltd. (GPC) No. 201508785K tanggal 1 April 2015, Perusahaan menempatkan modal disetor di GPC sebesar US\$ 1 atau mencerminkan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar US\$ 1 per saham.

Berdasarkan *Memorandum and Articles of Association* Global Prime Treasury Pte. Ltd. (GPT) No. 201508792K tanggal 1 April 2015, GPC menempatkan modal disetor di GPT sebesar US\$ 1 atau mencerminkan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar US\$ 1 per saham.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Sumber Makmur Semesta (SMS) No. 01 tanggal 2 Januari 2015 dari Khrisna Sanjaya, S.H., M.kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan PT Bumi Paramudita Mas (BPM), entitas anak, menempatkan modal disetor di SMS masing-masing sebesar Rp 99.000.000 dan Rp 1.000.000 atau masing-masing mencerminkan 99 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000.000 per saham.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Wahana Swasa Utama (WSU) No. 12 tanggal 8 Desember 2015, dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan BPM, menempatkan modal disetor di WSU masing-masing sebanyak Rp 24.999.000 dan Rp 1.000.000 atau masing-masing mencerminkan 24.999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Bumi Tirta Mas (BTM) No. 9 tanggal 8 Desember 2015, dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan BPM, menempatkan modal disetor di BTM masing-masing sebanyak Rp 24.999.000 dan Rp 1.000.000 atau masing-masing mencerminkan 24.999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

Establishment of New Companies

Year 2015

Based on Memorandum and Articles of Association Global Prime Capital Pte. Ltd. (GPC) No. 201508785K dated April 1, 2015, the Company placed paid-up capital in GPC amounting to US\$ 1 or representing 1 share with nominal value of US\$ 1 per share.

Based on Memorandum and Articles of Association Global Prime Treasury Pte. Ltd. (GPT) No. 201508792K dated April 1, 2015, GPC placed paid-up capital in GPT amounting to US\$ 1 or representing 1 share with nominal value of US\$ 1 per share.

Based on Deed of Establishment of PT Sumber Makmur Semesta (SMS) No. 01 dated January 2, 2015 of Khrisna Sanjaya, S.H., M.kn., a public notary in South Tangerang, the Company and PT Bumi Paramudita Mas (BPM), a subsidiary, placed paid-up capital in SMS amounting to Rp 99,000,000 and Rp 1,000,000, respectively, or representing 99 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000,000 per share.

Based on Deed of Establishment of PT Wahana Swasa Utama (WSU) No. 12 dated December 8, 2015 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and BPM, placed paid-up capital in WSU amounting to Rp 24,999,000 and Rp 1,000,000, respectively, or representing 24,999 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

Based on Deed of Establishment of PT Bumi Tirta Mas (BTM) No. 9 dated December 8, 2015 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and BPM, placed paid-up capital in BTM amounting to Rp 24,999,000 and Rp 1,000,000, respectively, or representing 24,999 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Satwika Citra Lestari (SCL) No. 11 tanggal 8 Desember 2015, dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan BPM, menempatkan modal disetor di SCL masing-masing sebanyak Rp 24.999.000 dan Rp 1.000.000 atau masing-masing mencerminkan 24.999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Laksya Prima Lestari (LPL) No. 10 tanggal 8 Desember 2015, dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan BPM, menempatkan modal disetor di LPL masing-masing sebanyak Rp 24.999.000 dan Rp 1.000.000 atau masing-masing mencerminkan 24.999 saham dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

Tahun 2014

Berdasarkan Akta Pendirian PT Sentra Selaras Phinisi (SSP) No. 22 tanggal 9 Mei 2014 dari Jusuf Patrianto Tjahjono, S.H.,M.H., notaris di Surabaya, PT Sentra Selaras Lestari, entitas anak, dan pihak ketiga menempatkan modal disetor di SSP masing-masing sebesar Rp 274.999.000.000 dan Rp 1.000.000 atau masing-masing mencerminkan 274.999 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000.000 per saham.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Bumi Indah Asri (BIA) No. 17 tanggal 12 September 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan PT Bumi Paramudita Mas (BPM), entitas anak, menempatkan modal disetor di BIA masing-masing sebesar Rp 12.499.000 dan Rp 1.000 atau masing-masing mencerminkan 12.499 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

Berdasarkan Akta Pendirian PT Duta Cakra Pesona (DCP) No. 18 tanggal 12 September 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, Perusahaan dan BPM, menempatkan modal disetor di DCP masing-masing sebesar Rp 12.499.000 dan Rp 1.000 atau masing-masing mencerminkan 12.499 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000 per saham.

Based on Deed of Establishment of PT Satwika Citra Lestari (SCL) No. 11 dated December 8, 2015 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and BPM, placed paid-up capital in SCL amounting to Rp 24,999,000 and Rp 1,000,000, respectively, or representing 24,999 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

Based on Deed of Establishment of PT Laksya Prima Lestari (LPL) No. 10 dated December 8, 2015 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and BPM, placed paid-up capital in LPL amounting to Rp 24,999,000 and Rp 1,000,000, respectively, or representing 24,999 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

Year 2014

Based on Deed of Establishment of PT Sentra Selaras Phinisi (SSP) No. 22 dated May 9, 2014 of Jusuf Patrianto Tjahjono, S.H.,M.H., a public notary in Surabaya, PT Sentra Selaras Lestari, a subsidiary, and a third party placed paid-up capital in SSP amounting to Rp 274,999,000,000 and Rp 1,000,000, respectively or representing 274,999 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000,000 per share.

Based on Deed of Establishment of PT Bumi Indah Asri (BIA) No. 17 dated September 12, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and PT Bumi Paramudita Mas (BPM), a subsidiary, placed paid-up capital in BIA amounting to Rp 12,499,000 and Rp 1,000, respectively or representing 12,499 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

Based on Deed of Establishment of PT Duta Cakra Pesona (DCP) No. 18 dated September 12, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the Company and BPM, placed paid-up capital in DCP amounting to Rp 12,499,000 and Rp 1,000, respectively or representing 12,499 shares and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000 per share.

d. Perjanjian Kerjasama

Perjanjian dengan Para Pendiri

Perusahaan didirikan oleh sepuluh (10) perusahaan pengembang ("Para Pendiri") yang tergabung sebagai pemegang saham Perusahaan, yaitu: PT Anangga Pertiwi Megah, PT Nirmala Indah Sakti, PT Serasi Niaga Sakti, PT Aneka Karya Amarta, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Apta Citra Universal, PT Pembangunan Jaya, PT Bhineka Karya Pratama, PT Simas Tunggal Center dan PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Catatan 34).

Para Pendiri seperti tersebut di atas telah diberi izin lokasi dan izin pembebasan tanah dalam sepuluh (10) Surat Keputusan Pemberian Izin Lokasi berdasarkan Surat Keputusan Badan Pertanahan Nasional untuk lokasi lahan yang terletak di Kecamatan Serpong, Kecamatan Legok dan Kecamatan Pagedangan, Kecamatan Cisauk, Propinsi Banten untuk keperluan pembangunan perumahan/kota baru.

Surat-surat Keputusan Izin Lokasi tersebut di atas diberikan kepada Para Pendiri sebagai pihak yang tergabung dalam Perusahaan dan karenanya Para Pendiri telah mempercayakan Perusahaan untuk melaksanakan pembangunan perumahan/kota baru agar mencapai pengembangan secara terencana dan terpadu sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang Kota Serpong Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang yang telah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang No. 4 tahun 1989 tanggal 1 Juni 1989 dan perubahannya yang terakhir yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang No. 4 tahun 1996 tanggal 29 Agustus 1996.

Keputusan kerjasama antara Para Pendiri dan Perusahaan dituangkan dalam perjanjian tertulis ("Perjanjian") tanggal 16 Januari 1991 yang kemudian diubah dengan perjanjian tanggal 20 Maret 1997 serta 25 November 2004.

d. Cooperation Agreement

Cooperation Agreement with the Founders

The Company was incorporated by ten (10) real estate companies ("the Founders"), who are also stockholders of the Company, namely, PT Anangga Pertiwi Megah, PT Nirmala Indah Sakti, PT Serasi Niaga Sakti, PT Aneka Karya Amarta, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Apta Citra Universal, PT Pembangunan Jaya, PT Bhineka Karya Pratama, PT Simas Tunggal Center and PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Note 34).

The Founders have been granted location and land-release rights through ten (10) Location Right Decision Letters in accordance with the Decision Letter of the National Board of Land Affairs for areas located in the Serpong District, Legok District and Pagedangan District, Cisauk District, Banten Province, to be used for developing housing areas/new cities.

These Location Right Decision Letters were given to the Founders as stockholders and therefore the Founders have authorized the Company to develop the housing area/new city to become a planned and integrated residential area as stated in the Serpong City General Plan, Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang and in accordance with the Area Rules of Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang, Decree No. 4 of 1989 dated June 1, 1989, and the latest amendment through the Area Rules of Kabupaten Daerah Tingkat II Tangerang No. 4 of 1996 dated August 29, 1996.

The Founders and the Company have entered into a Cooperation Agreement ("the Agreement") dated January 16, 1991, which was later amended on March 20, 1997 and November 25, 2004.

1. Para Pendiri menunjuk Perusahaan untuk mengerjakan pengembangan serta pengelolaan perumahan/kota baru dan pembangunan bangunan-bangunan di atasnya sebagai kesatuan lokasi terencana dan terpadu yang merupakan bagian dari Rencana Umum Tata Ruang Kota Serpong (lebih jauh tugas yang diberikan pada Perusahaan ini dalam keseluruhannya disebut "Pekerjaan").
 2. Para Pendiri menegaskan bahwa untuk memungkinkan Perusahaan melaksanakan tugas Pekerjaan, Para Pendiri telah menyetujui dan membenarkan bahwa efektif 1 Desember 1986, Perusahaan menggunakan tanah-tanah yang terdaftar atas nama Para Pendiri untuk mengembangkan perumahan/kota baru di atasnya, untuk melaksanakan pengembangannya sebagai pemukiman perumahan kota mandiri sesuai Rencana Umum Tata Ruang Kota Serpong.
 3. Perusahaan dan Para Pendiri setuju bahwa wewenang yang diberikan oleh Para Pendiri kepada Perusahaan dalam lingkup kerjasama yang mereka laksanakan berdasarkan Perjanjian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Pembelian/pembebasan tanah;
 - b. Perencanaan tata ruang lokasi proyek baik dalam keseluruhan maupun dalam tahap-tahap pembangunan bagiannya;
 - c. Pengurusan izin-izin serta membuat laporan-laporan yang diwajibkan;
 - d. Pembangunan prasarana;
 - e. Pembangunan bangunan termasuk mencari pembiayaannya dengan syarat-syarat yang wajar menurut keadaan pasar uang sewaktu-waktu;
 - f. Penjualan dan pemasaran tanah dan bangunan dengan cara bagaimanapun dengan syarat-syarat dan harga yang dianggap baik oleh Perusahaan dan menerima hasil penjualan pemasaran (persewaan, penggunaan dan sebagainya) dalam arti seluas-luasnya;
1. The Founders appointed the Company to perform work on the development and management of the housing area/new city and the construction of buildings on the area as a planned and integrated residential area as stated in the Serpong City General Plan (further, the whole assignment to the Company is referred to as "Work").
 2. The Founders confirmed that, to enable the Company to perform the Work, the Founders agreed that, effective from December 1, 1986, the Company would be allowed to utilize the land registered under the name of the Founders for developing the housing area/new city and to execute the development of the area to become a self-sufficient city in accordance with the Serpong City General Plan.
 3. The Company and the Founders agreed that the authority granted by the Founders to the Company consists of the following:
 - a. Land purchase/acquisition;
 - b. Project location planning, both as a whole and in each construction stage;
 - c. Arrangement of permits and preparation of required reports;
 - d. Facilities/amenities development;
 - e. Building construction, including arrangements for financing alternatives that provide reasonable terms in relation to the money market at a certain point in time;
 - f. Land and building sales and marketing in any manner whatsoever, under terms and prices considered fit by the Company, and receipt of the marketing proceeds (rent, utilization, and others);

-
- | | |
|--|--|
| <p>g. Mengadakan kerjasama dan perjanjian dengan pihak lain, dengan syarat-syarat yang dianggap baik oleh Perusahaan dan menerima hasil kerjasama itu;</p> <p>h. Persewaan atau pemberian hak penggunaan secara lain dengan penerimaan imbalan;</p> <p>i. Perluasan areal tanah;</p> <p>j. Melaksanakan dan menentukan penyediaan pembiayaan yang antara lain meliputi dana-dana yang wajib disediakan oleh para pemegang saham Perusahaan dan sejauh perlu untuk mempertahankan rasio modal sendiri utang Perusahaan pada perbandingan yang layak. Para Pendiri wajib mengizinkan dan memberikan bantuannya untuk menjaminkan tanah dan bagian proyek di atasnya pada bank-bank yang memberi kredit kepada Perusahaan dalam bentuk yang dianggap perlu oleh Perusahaan. Para Pendiri wajib dan mengikat diri untuk menjamin utang-utang Perusahaan itu untuk keperluan proyek selaku penjamin dengan syarat-syarat yang layak yang diminta pemberi dana dalam proporsi yang seimbang dalam saham yang dimiliki dalam Perusahaan; dan</p> <p>k. Mencatat seluruh tanah dan bagian Proyek di atasnya sebagai kekayaan/persediaan Perusahaan.</p> <p>4. Para Pendiri, masing-masing mengikat dirinya untuk selama Perjanjian ini berjalan tanpa persetujuan Perusahaan, tidak akan:</p> <p>a. Menjual atau menggadaikan, membebani dengan cara bagaimanapun saham-saham mereka masing-masing dalam Perusahaan pada pihak lain daripada Para Pendiri yang lain, walaupun seandainya di kemudian hari Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka;</p> | <p>g. Cooperation and engagement in agreements with other parties, with terms considered reasonable by the Company, and the receipt of proceeds of the cooperation;</p> <p>h. Lease or grant of other rights to use, with compensation;</p> <p>i. Land area expansion;</p> <p>j. Arrangements for and determination of financing sources, comprising funds contributed by the stockholders that retain the debt-to-equity ratio at an appropriate level. The Founders are obliged to allow and assist the Company in obtaining bank loans by giving guarantees/securities in the form of land and projects performed on the area in any way required by the Company. The Founders are obliged to bind themselves to the Company's loans by providing security for the loans that are used for project purposes with appropriate terms requested by the loan provider and in proportion to the shares owned in the Company; and</p> <p>k. Record all land and projects performed on the land as the Company's assets/inventories.</p> <p>4. The Founders bind themselves, for as long as the Agreement is valid, not to do the following actions:</p> <p>a. Sell or secure transfer of stocks in the Company to other parties in any way, other than the Founders, including when the Company becomes a public limited liability company;</p> |
|--|--|

-
- b. Mengatur agar pemegang saham mereka masing-masing yang memegang mayoritas saham dari hak suara dalam Pemegang Surat Keputusan Izin Lokasi bersangkutan tidak mengalihkan saham-saham di dalamnya;
- c. Melakukan sesuatu tindakan apapun, yang dapat menyebabkan dicabutnya atau dapat mengakibatkan tidak diperolehnya perpanjangan Surat Keputusan Izin Lokasi;
- d. Mengadakan kerjasama dengan pihak lain mengenai pengembangan lokasi proyek dalam bentuk apapun, baik selama maupun sesudah Perjanjian ini tidak lagi mengikat baginya, ketentuan ini tetap berlaku; dan
- e. Melakukan sesuatu tindakan mengenai hal-hal yang dikuasakan pada Perusahaan berdasarkan Perjanjian ini atau mengenai Pekerjaan.
5. Para Pendiri mengakui dan menegaskan bahwa meskipun semua tanah tersebut terdaftar atau akan terdaftar atas nama masing-masing Para Pendiri dan karenanya dapat diperlakukan sebagai milik/aset dari Para Pendiri masing-masing, tetapi tanah tersebut sesungguhnya merupakan milik/aset/persediaan Perusahaan; karena semua tanah yang terletak dalam lokasi proyek telah dibebaskan dan akan dibebaskan dengan menggunakan biaya Perusahaan. Karena itu Para Pendiri mengikat diri untuk tidak membukukan tanah dalam lokasi proyek dan Surat Keputusan Izin Lokasi masing-masing sebagai milik/aset mereka, walaupun nama Para Pendiri yang tercantum atau akan tercantum dalam surat-surat tanah/sertifikat hak guna bangunan; dan mengizinkan Perusahaan untuk membukukan seluruh tanah yang sudah dibebaskan dan akan dibebaskan sebagai milik/aset/persediaan. Perusahaan menyimpan asli surat-surat tanah atau asli sertifikat hak guna bangunan atas tanah. Berkenaan dengan hal ini, Para Pendiri mengikat diri, baik sekarang maupun dikemudian hari, untuk tidak menuntut dan mengakui tanah-tanah tersebut sebagai miliknya.
- b. Ensure that the major stockholders who control the vote in the Location Right Decision Letter not transfer their shares;
- c. Perform any action that might result in the Location Right Decision Letter being revoked or not being extended;
- d. Perform any cooperation with other parties to develop the project location in any form even if the Agreement ceases to be valid; and
- e. Conduct certain actions for which the Company has been authorized as stated in the Agreement or actions related to the Work.
5. The Founders have stated and confirmed that even though the land is or will be registered under their names and can legally be recognized as their asset, the land belongs to the Company; because all the land in the project location has been and will be procured on the Company's account. The Founders bind themselves not to record the land where the project is located in their accounts or the decision letter on the location permit as their assets, even though the name of the Founders are or will be stated on the land/land-use titles; and to allow the Company to recognize/record all the land that has been or will be procured as the Company's assets/inventories, and to keep the original titles. In relation to this matter, the Founders bind themselves, in the present or future, not to prosecute or to claim the land as their asset.

6. Para Pendiri menjamin dan menanggung Perusahaan atas segala risiko, biaya dan kerugian yang mungkin dialami Perusahaan jika ada tuntutan dari kreditur Para Pendiri atas tanah-tanah dalam lokasi proyek; dimana tuntutan tersebut timbul dari hubungan hukum antara Para Pendiri dengan kreditur yang bersangkutan yang tidak mempunyai kaitan langsung dengan pengembangan proyek.

Perjanjian ini berlaku surut mulai 1 Desember 1986. Masing-masing pihak mengikat diri untuk tidak membatalkan Perjanjian ini selama Perusahaan belum dibubarkan.

e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 20 tanggal 26 Oktober 2015 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Muktar Widjaja
Wakil Presiden Komisaris : Teky Mailoa
Komisaris : Yoseph Franciscus Bonang

Komisaris Independen : Teddy Pawitra
Susiyati Bambang Hirawan

Direksi

Presiden Direktur : Franciscus Xaverius Ridwan Darmali
Wakil Presiden Direktur : Michael Jackson Purwanto Widjaja
Direktur : Petrus Kusuma
Syukur Lawigena
Hermawan Wijaya
Lie Jani Harjanto
Liauw Herry Hendarta

Direktur Independen : Monik William

6. The Founders guarantee the Company against all risks, costs or losses that might be incurred by the Company due to any prosecution from the Founders' creditors in relation to the land where the project is located, where the prosecution arises from a legal connection between the Founders and their creditors and has no direct relationship to the project development.

The Agreement is valid retroactively from December 1, 1986. All parties involved bind themselves not to cancel the Agreement until the Company is liquidated.

e. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2015, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed of General Shareholders' Meeting of the Company No. 20 dated October 26, 2015 of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta, follows:

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Vice President Commissioner
: Commissioners

: Independent Commissioners

Directors

: President Director
: Vice President Director
: Directors

: Independent Director

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Penegasan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 26 tanggal 20 Mei 2014 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed of General Shareholders' Meeting of the Company No. 26 dated May 20, 2014 of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta, follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Muktar Widjaja
Wakil Presiden Komisaris : Franky Oesman Widjaja
Komisaris : Benny Setiawan Santoso
Welly Setiawan Prawoko
Teky Mailoa
Komisaris Independen : Teddy Pawitra
Susiyati Bambang Hirawan
Edwin Hidayat Abdullah

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Vice President Commissioner
: Commissioners
: Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur : Franciscus Xaverius Ridwan Darmali
Wakil Presiden Direktur : Michael Jackson Purwanto Widjaja
Direktur : Petrus Kusuma
Syukur Lawigena
Hermawan Wijaya
Lie Jani Harjanto
Hongky Jeffry Nantung
Liauw Herry Hendarta
Direktur Independen : Monik William

Directors

: President Director
: Vice President Director
: Directors
: Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015, the composition of the Audit Committee of the Company based on the Circular Decision of the Board of the Commissioners follows:

Komite Audit:

Ketua Komite Audit : Susiyati Bambang Hirawan
Anggota Komite Audit : Herawan Hadidjaja
Rusli Prakarsa

Audit Committee:

: Head of Audit Committee
: Members of Audit Committee

Pada tanggal 31 Desember 2014, susunan Komite Audit berdasarkan Akta Penegasan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 26 tanggal 20 Mei 2014 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2014, the composition of the Audit Committee based on Notarial Deed of General Shareholders' Meeting of the Company No. 26 dated May 20, 2014 of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta, follows:

Komite Audit:

Ketua Komite Audit : Susiyati Bambang Hirawan
Anggota Komite Audit : Herawan Hadidjaja
Edwin Hidayat Abdullah

Audit Committee:

: Head of Audit Committee
: Members of Audit Committee

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 40.263.300.000 dan Rp 24.115.000.000.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 2.224 karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 (tidak diaudit) dan 2.296 karyawan pada tanggal 31 Desember 2014 (tidak diaudit). Sedangkan jumlah karyawan Grup adalah 4.500 pada tanggal 31 Desember 2015 (tidak diaudit) dan 4.697 pada tanggal 31 Desember 2014 (tidak diaudit).

Laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Serpong Damai Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 Februari 2016. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Total remuneration given to the Company's Board of Commissioners and Directors in 2015 and 2014 amounted to Rp 40,263,300,000 and Rp 24,115,000,000, respectively.

The Company has a total number of 2,224 employees as of December 31, 2015 (unaudited) and 2,296 employees as of December 31, 2014 (unaudited). The total number of employees of the Group is 4,500 as of December 31, 2015 (unaudited) and 4,697 as of December 31, 2014 (unaudited).

The consolidated financial statements of PT Bumi Serpong Damai Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2015 were completed and authorized for issuance on February 12, 2016 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai "Beban lain-lain".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in "Other expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut (keuntungan dari akuisisi saham) diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference (gain on bargain purchase) is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 13.795 dan Rp 12.440 per US\$ 1.

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2015 and 2014, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia of Rp 13,795 and Rp 12,440, respectively, to United States (U.S.) \$ 1.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;

- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Mata uang fungsional Global Prime Capital Pte Ltd dan Global Prime Treasury Pte Ltd adalah Dolar Amerika Serikat. Pada tanggal 31 Desember 2015, laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini, yaitu untuk akun-akun laporan posisi keuangan dan akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp 13.795 dan Rp 13.458 per US\$ 1.

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

- b. income and expenses for each statement of profit or loss and other comprehensive income are translated at average exchange rates; and

- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

The functional currency of Global Prime Capital Pte Ltd and Global Prime Treasury Pte Ltd is U.S. Dollar. As of and for the year ended December 31, 2015, their financial statements were translated into reporting currency using the exchange rates of Rp 13,795 for statement of financial position accounts and Rp 13,458 for statement of profit or loss and other comprehensive income accounts per US\$ 1.

The translation of the net investment in foreign entities is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss as part of the gain or loss on sale.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijamin, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

g. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments and financial liabilities at FVPL categories were not disclosed.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

1. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek - deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi non-usaha yang dimiliki oleh Grup.

"Day 1" Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in profit or loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit or loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

1. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's cash and cash equivalents, short-term investments - time deposits, trade accounts receivable, other accounts receivable and due from a related party are included in this category.

2. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi investasi Grup dalam saham yang dicatat dengan metode biaya, investasi pada Reksa Dana Simas Satu, dan investasi pada obligasi SMART I dan TAXI I.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 15 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

2. AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2015 and 2014, this category includes Group's investments in shares of stocks accounted for under the cost method, investment in Simas Satu mutual funds and investment in SMART I and TAXI I bonds.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock enumerated in Note 15 are carried at cost, net of any impairment.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang obligasi, utang usaha, beban akrual, setoran jaminan dan liabilitas lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's short-term bank loans, long-term bank loans, bonds payable, trade accounts payable, accrued expenses, security deposits and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

1. Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

3. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

2. Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

3. AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. **Persediaan**

Persediaan Real Estat

Persediaan real estat terdiri dari persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan *strata title*); bangunan yang sedang dikonstruksi (rumah tinggal, ruko dan bangunan *strata title*); dan tanah; dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi termasuk biaya konstruksi dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

j. **Inventories**

Real Estate Inventories

Real estate inventories consist of land and building ready for sale (houses, shophouses and buildings with strata title), building under construction (houses, shophouses and buildings with strata title), and land, which are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect real estate development costs and capitalized borrowing costs. The total costs of land under development is transferred to land and building units ready for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

The cost of building under construction includes construction costs is transferred to land and building units ready for sale when the development of land and construction of the buildings is completed and when it is ready for sale. Cost is determined using the specific identification method.

The allocation of costs to the project development continues even if the realization of future revenues is less than the carrying value of the project. However, periodic provisions are made for these differences. The total provision reduces the carrying value of the project to its net realizable value and is charged as an expense in profit or loss when recognized.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang terjadi atas proyek yang sudah selesai dan secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi ini, biaya direvisi, dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Persediaan dari Hotel

Persediaan dari hotel dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan yang tidak lagi memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang dihapuskan menjadi beban tahun berjalan berdasarkan penelaahan manajemen atas nilai ekonomis persediaan tersebut.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Expenses incurred for repairs and maintenance of the completed projects and those projects which are substantially ready for use are charged to current operations.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of every reporting period until the project is substantially completed. If there are any substantial changes from the estimates, the Group revises and reallocates costs.

Costs which are not related to real estate development are charged to current operations when incurred.

Hotel Inventories

Hotel inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the current replacement cost. Hotel inventories that no longer have economic value, based on management's evaluation, are written-off and charged to current operations.

k. Investments in Associates and Joint Ventures

The results and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

l. Perlengkapan

Perlengkapan pengelola gedung dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*).

Nilai realisasi bersih merupakan nilai penggantian kini.

m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Tanah yang Belum Dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. On acquisition of the investment in an associate or a joint venture, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture.

When a Group entity transacts with an associate or a joint venture of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the associate or joint venture that are not related to the Group.

l. Supplies

Building maintenance supplies are stated at the lower of cost or net realizable value.

Net realizable value is the current replacement cost.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

n. Land for Development

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah ditambah biaya pinjaman dan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pematangan tanah akan dimulai.

o. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap atau periode sewa untuk perbaikan aset yang disewa, manapun yang lebih singkat, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20 - 30
Sarana pelengkap bangunan	5
Perbaikan aset yang disewa	5
Peralatan kantor	4 - 8
Peralatan proyek	5 - 8
Peralatan perencanaan	5
Peralatan penjernihan air	5
Mesin-mesin	5
Kendaraan	4 - 8

The cost of land for development consists of pre-acquisition costs of the land, land acquisition costs, and borrowing costs, and is transferred to land under development when the development of land has started.

o. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives or term of the lease for leasehold improvements, whichever is shorter, as follows:

Buildings
Building improvements
Leasehold improvements
Office equipment
Project equipment
Planning equipment
Water treatment equipment
Machinery
Motor vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

p. Properti Investasi

Pemilikan Langsung

Properti investasi terdiri dari aset kepemilikan langsung dan aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

p. Investment Properties

Direct Acquisition

Investment properties consisting of directly acquired properties and properties under Build, Operate and Transfer (BOT) agreements, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day to day servicing of an investment property.

Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih adalah aset yang pembangunannya didanai oleh Grup sampai dengan siap dioperasikan, yang kemudian dikelola oleh Grup dan selanjutnya diserahkan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian bangun, kelola dan alih.

Properti investasi disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni lima (5) sampai dengan tiga puluh (30) tahun, kecuali aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih yang disusutkan dengan jangka waktu antara dua puluh (20) sampai dengan tiga puluh (30) tahun.

Properti investasi, kecuali aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih, dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut. Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih dihentikan pengakuannya pada saat penyerahan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan aset yang bersangkutan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dan dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Properties under BOT agreements are assets the development of which were funded by the Group then managed by the Group until such time the asset is transferred to asset holders at the end of concession period.

Investment properties are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of five (5) to thirty (30) years, except properties under BOT agreements which are depreciated over the period of BOT agreements ranging from twenty (20) to thirty (30) years.

Investment properties, except properties under BOT agreements, are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal. Properties under BOT agreements are derecognized upon transfer to asset holders at the end of BOT agreement period by reversing all accounts related to the assets.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Properti Investasi Dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

q. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

r. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Construction in Progress

Construction in progress represents investment properties under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective investment properties account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

q. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

r. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa Pembiayaan

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

Sewa Operasi

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Aset sewa pembiayaan disajikan dalam akun investasi sewa neto pembiayaan.

Investasi sewa neto pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa (investasi sewa bruto) ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa, dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan.

Dalam transaksi sewa pembiayaan penjualan (*sales type lease*), Grup bertindak sebagai *lessor* sekaligus penyedia atau pengembang aset sewaan.

Accounting Treatment as a Lessee

Finance Lease

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

Operating Lease

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Accounting Treatment as a Lessor

Finance Lease

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of the ownership to the lessee. Amount due from lessees under finance leases are recorded at the amount of the Group's net investments in finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables (investment lease – gross) plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income.

In a sales type lease, the Group acted as lessor and developer of the leased assets.

Pada saat dimulainya sewa, jumlah pembayaran sewa minimum (setelah dikurangi biaya transaksi yang harus dibayar Grup), diakui sebagai investasi sewa bruto pembiayaan. Selisih antara investasi sewa bruto pembiayaan dengan nilai kini pembayaran sewa minimum, yang didiskontokan dengan suku bunga implisit dalam sewa, diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan, yang diamortisasi menjadi pendapatan bunga sepanjang periode sewa pada suatu pola yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi sewa neto pembiayaan.

Nilai kini pembayaran sewa minimum atau nilai wajar aset sewaan, mana yang lebih rendah, diakui sebagai penjualan dalam laba rugi. Nilai perolehan atau nilai tercatat aset sewaan ditambah dengan biaya langsung awal, diakui sebagai beban pokok penjualan dalam laba rugi. Grup mengakui laba atau rugi atas selisih dari penjualan dan beban pokok penjualan tersebut.

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

s. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

t. Biaya Tangguhan

Perangkat Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer dan biaya perawatan perangkat lunak ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

At the beginning of the lease, the minimum lease payments (net of executory costs to be paid by the Group), are recorded as gross investments in the lease. The difference between the gross investments in the lease and the sum of the present value computed at the interest rate implicit in the lease of the gross investments is recorded as unearned interest income, which is amortized to income over the lease term so as to produce a constant periodic rate of return on the net investment in the lease.

The present value of minimum lease payments or the asset's fair value whichever is lower, shall be recorded as the sales price in profit or loss. The cost or carrying amount of the leased assets, plus any initial direct costs shall be recognized as cost of sales in profit or loss. The Group recognized gain or loss over the difference between sales price and cost of sales.

Operating Lease

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

s. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

t. Deferred Charges

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan spesifik juga harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui:

u. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

v. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan dari Penjualan Persediaan Real Estat

Pendapatan penjualan bangunan rumah tinggal, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih, yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berliabilitas atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*), apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang;

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax and discounts and after eliminating sales within the Group.

Revenues from Sale of Real Estate Inventories

Revenues from sale of houses, shophouses and other similar buildings, including land, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the sale is consummated;
- the selling price is collectible, wherein the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and the amount paid cannot be refunded by the buyer;
- the seller's receivable is not subject to future subordination; and
- the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

Revenues from retail sale of land, without building thereon, are recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- the total payments made by the buyer is at least 20% of the agreed selling price and that amount is not refundable;
- the selling price is collectible;
- the seller's receivable is not subject to future subordination;

- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berliabilitas lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti liabilitas untuk mematkan kapling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi liabilitas penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang belum selesai pembangunannya, diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Dengan metode persentase penyelesaian, jumlah pendapatan dan beban yang diakui untuk setiap periode akuntansi harus sesuai dengan tingkat atau persentase penyelesaian dari aset tersebut.

Tingkat atau persentase penyelesaian pengembangan real estat ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan real estat tersebut.

- the land development process is complete, so that the seller has no further obligations related to the land sold; such as requirement to improve the land, or to construct facilities as agreed or is the obligation of the seller based on the purchase and sale contract or the provisions of prevailing law and regulations; and
- only the land is sold without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the land.

Revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following criteria are satisfied:

- the construction process has already commenced, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- the total payments made by the buyer is at least 20% of the total agreed selling price, and that amount is not refundable; and
- the amount of revenue and cost of the property can be reliably estimated.

Under the percentage-of-completion method, the amount of revenues and expenses recognized for each accounting period are determined in accordance with the level or percentage of completion of the property.

The level or percentage of completion of a real estate development is determined in proportion to the costs incurred up to a certain date relative to the total estimated development costs of the real estate projects.

Pendapatan atas penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit kepemilikan secara *time sharing* yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*).

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai "Uang muka diterima" dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Pendapatan Sewa dan Jasa Pelayanan

Pendapatan sewa diakui berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan Kamar Hotel dan Lain-lain

Pendapatan kamar hotel diakui berdasarkan tingkat hunian sementara pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari Keanggotaan Klub

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Beban pokok penjualan diakui pada saat terjadinya (metode akrual). Termasuk didalam beban pokok penjualan adalah taksiran beban untuk pengembangan prasarana di masa yang akan datang atas tanah yang telah terjual.

The revenues from sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of similar type and units of time-sharing ownership, construction of which have been completed, are recognized using the full accrual method.

If any of the above conditions is not met, all payments received from the buyers are recorded as "Advances received" using the deposit method, until all of the conditions are met.

Rental and Service Revenues

Rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contract, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees.

Hotel Room and Other Hotel Revenues

Hotel room revenues are recognized based on actual room occupancy, while other hotel revenues are recognized when goods are delivered or when services are rendered to hotel guests.

Club Membership Revenue

Club membership revenue is recognized based on the membership period.

Interest Income

Interest income from all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expense Recognition

Cost of sales are recognized when incurred (accrual method). Cost of sales includes estimated costs for future development of amenities on land that is already sold.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

x. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

w. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets which are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

x. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

y. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

y. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

z. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

bb. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

cc. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

z. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

aa. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

bb. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

cc. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

dd. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) sebelum peningkatan persentase kepemilikan DUTI pada PZN menjadi 77,48% (Catatan 1c), karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

dd. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Joint Control in Joint Arrangements

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The management of PT Duta Pertiwi Tbk, a subsidiary, determined that it has joint control over PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) prior to increasing its ownership interest in PZN to 77.48% (Note 1c), since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

Selanjutnya, Grup menetapkan bahwa Grup memiliki pengendalian atas ventura bersama seperti yang diungkapkan pada Catatan 15, karena keputusan terkait aktivitas ekonomi pada ventura bersama dibuat oleh Grup bersama-sama dengan pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Further, the Group determined that it has joint control over the joint ventures as disclosed in Note 15, since the decision in economic activities of these joint ventures are made by the Group jointly with the other venturers.

b. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

c. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan – Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang Grup tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	6.109.239.577.200	2.820.497.518.399	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	613.264.507.565	628.225.337.439	Short-term Investments - time deposits
Piutang usaha	144.319.843.294	108.763.163.086	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	23.788.799.983	24.991.237.651	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi non-usaha	235.050.621.146	100.515.606.025	Due from a related party
Jumlah	<u>7.125.663.349.188</u>	<u>3.682.992.862.600</u>	Total

e. Allowance for Impairment of Financial Assets – Loans and Receivables

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2015 and 2014 follows:

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat
Beharga Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui atas investasi tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

g. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi – Grup sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Operasi – Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa peralatan kantor. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Allowance for Impairment of AFS Equity
Investments

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

There is no impairment in value of AFS equity investments as of December 31, 2015 and 2014.

g. Lease Commitments

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating Lease Commitments – Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Finance Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into office equipment leases agreement. The Group has determined that these are finance leases since it has been granted options to purchase at the end of the lease term and it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessor

Grup telah menandatangani perjanjian sewa bangunan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena lessee menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

h. Pajak Penghasilan

Perbedaan atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 33.

Finance Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into building lease agreement. The Group has determined that this is a finance lease since lessee bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

h. Income Taxes

Different interpretation of complex tax regulation makes the ultimate tax determination becomes uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 33.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diungkapkan pada Catatan 10.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing diungkapkan pada Catatan 17 dan 18.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories expense, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying values of inventories as of December 31, 2015 and 2014, are set out in Note 10.

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Investment Properties

The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment and investment properties as of December 31, 2015 and 2014 are set out in Notes 17 and 18, respectively.

d. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill, dimana telah diuji penurunan nilai, dan aset takberwujud lainnya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diungkapkan pada Catatan 19 dan 20.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 diungkapkan pada Catatan 16, 17 dan 18.

d. Impairment of Goodwill and Other Intangibles

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of Group's operations.

The carrying amount of goodwill, on which impairment analysis was applied, and other intangibles as of December 31, 2015 and 2014 are set out in Notes 19 and 20, respectively.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2015 and 2014 are set out in Notes 16, 17 and 18.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 45 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 45.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 45 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2015 and 2014, the amount of long-term employee benefits liability is set out in Note 45.

4. Kas dan Setara Kas

	2015
Kas	5.277.640.500
Bank	
Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 51)	
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	36.237.818.330
BS - unit Syariah	1.609.212.950
Jumlah - Pihak berelasi	37.847.031.280

4. Cash and Cash Equivalents

	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59)
	2014
Cash on hand	5.090.003.658
Cash in banks	
Rupiah	
Related parties (Note 51)	
PT Bank Sinarmas Tbk (BS)	26.215.082.584
BS - Syariah unit	1.606.785.391
Subtotal - Related parties	27.821.867.975

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	163.297.115.149	103.019.870.477	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	100.179.546.229	7.675.766.563	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	59.912.185.014	99.329.532.967	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	58.040.398.108	30.271.528.995	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	18.941.835.405	24.646.727.990	PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	14.957.793.048	7.572.555.154	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	6.433.891.444	1.994.457.026	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank Victoria International Tbk (BVI)	6.062.668.888	4.734.020.031	PT Bank Victoria International Tbk (BVI)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.728.875.798	7.568.090.892	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk (Mega)	1.969.770.823	1.735.773.176	PT Bank Mega Tbk (Mega)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	1.619.995.943	1.013.666.805	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)	1.588.910.029	925.618.101	PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	1.018.290.983	728.152.961	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)	287.831.758	239.519.612	PT Bank Mizuho Indonesia (BMI)
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	287.213.897	60.255.190	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank MNC Internasional Tbk (dahulu PT Bank ICB Bumiputera Tbk) (MNC)	272.012.609	363.562.270	PT Bank MNC Internasional Tbk (formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk) (MNC)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) (BTN)	159.422.301	45.100.772	PT Bank Tabungan Negara (Persero) (BTN)
PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada)	21.471.566	22.009.914	PT Bank Mayapada International Tbk (Mayapada)
PT Bank BJB (BJB)	17.449.250	2.969.697.997	PT Bank BJB (BJB)
PT Bank DKI	76.000	364.076.000	PT Bank DKI
PT Bank Sulut (SULUT)	-	1.000.000	PT Bank Sulut (SULUT)
Jumlah - Pihak ketiga	<u>438.796.754.242</u>	<u>295.280.982.893</u>	Subtotal - Third parties
Jumlah - Rupiah	<u>476.643.785.522</u>	<u>323.102.850.868</u>	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 56)			U.S. Dollar (Note 56)
Pihak berelasi (Catatan 51)			Related parties (Note 51)
BS	14.565.282.452	66.295.182.817	BS
BS - unit Syariah	261.501.607	9.525.220.647	BS - Syariah unit
Jumlah - Pihak berelasi	<u>14.826.784.059</u>	<u>75.820.403.464</u>	Subtotal - Related parties
Pihak ketiga			Third parties
Maybank	5.547.680.892	9.705.580.970	Maybank
Mandiri	2.845.562.246	-	Mandiri
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	2.709.591.773	-	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
BNI	2.272.192.108	172.721.190	BNI
BMI	1.946.738.812	1.182.249.457	BMI
OCBC NISP	1.578.118.893	1.563.012.416	OCBC NISP
BCA	1.037.951.941	1.709.426.926	BCA
BRI	22.447.776	79.381.133	BRI
Jumlah - Pihak ketiga	<u>17.960.284.441</u>	<u>14.412.372.092</u>	Subtotal - Third parties
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>32.787.068.500</u>	<u>90.232.775.556</u>	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Bank	<u>509.430.854.022</u>	<u>413.335.626.424</u>	Total - Cash in Banks

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)**

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 51)			Related party (Note 51)
BS	20.650.000.000	-	BS
Pihak ketiga			Third parties
Maybank	635.291.780.869	200.854.209.500	Maybank
Mandiri	200.000.000.000	281.000.000.000	Mandiri
Permata	179.569.714.430	361.561.865.647	Permata
BJB	152.430.840.683	152.600.000.000	BJB
Danamon	91.251.527.671	317.300.000.000	Danamon
Panin	68.450.000.000	33.850.000.000	Panin
BCA	23.000.000.000	-	BCA
BVI	22.500.000.000	4.100.000.000	BVI
BNI	17.000.000.000	57.000.000.000	BNI
BTN	10.000.000.000	-	BTN
OCBC NISP	7.300.000.000	2.500.000.000	OCBC NISP
MNC	6.250.000.000	8.400.000.000	MNC
Mayapada	5.000.000.000	14.600.000.000	Mayapada
Mega	3.278.430.483	3.060.217.467	Mega
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	2.500.000.000	-	PT Bank UOB Indonesia (UOB)
BRI	-	5.705.960.726	BRI
SULUT	-	5.000.000.000	SULUT
Bukopin	-	600.000.000	Bukopin
Jumlah - Pihak ketiga	<u>1.423.822.294.136</u>	<u>1.448.132.253.340</u>	Subtotal - Third parties
Jumlah - Rupiah	<u>1.444.472.294.136</u>	<u>1.448.132.253.340</u>	Subtotal - Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 56)			U.S. Dollar (Note 56)
Pihak ketiga			Third parties
Danamon	2.529.195.643.603	900.709.566.018	Danamon
Permata	756.142.118.972	-	Permata
UOB	78.077.540.163	39.893.990.878	UOB
Maybank	781.613.183.750	11.002.037.013	Maybank
Mandiri	5.030.302.054	2.334.041.068	Mandiri
Jumlah - Dolar Amerika Serikat	<u>4.150.058.788.542</u>	<u>953.939.634.977</u>	Subtotal - U.S. Dollar
Jumlah - Deposito Berjangka	<u>5.594.531.082.678</u>	<u>2.402.071.888.317</u>	Total - Time deposits
Jumlah	<u>6.109.239.577.200</u>	<u>2.820.497.518.399</u>	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	4,60% - 11,87%	5,00% - 11,50%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0,70% - 3,50%	0,80% - 3,50%	U.S. Dollar

5. Investasi Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari investasi dalam Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

5. Short-term Investments

This account consists of the following Rupiah denominated investments:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
Deposito berjangka	613.264.507.565	628.225.337.439	Time deposits
Surat berharga			Securities
Tersedia untuk dijual - bersih	<u>70.014.669.945</u>	<u>71.852.264.694</u>	Available-for-sale - net
Jumlah	<u>683.279.177.510</u>	<u>700.077.602.133</u>	Total

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Deposito Berjangka

Akun ini terdiri atas deposito berjangka dalam Rupiah.

a. Time Deposits

This consists of Rupiah denominated time deposits.

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)	555.598.242.350	441.556.396.900	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)	23.964.480.264	17.077.727.451	PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (dahulu PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	12.851.475.984	10.229.419.475	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	5.505.744.443	91.765.544.140	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank Permata Tbk (Permata)	4.550.847.063	51.101.581.243	PT Bank Permata Tbk (Permata)
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)	4.535.313.336	5.014.568.230	PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	3.856.704.125	5.345.200.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	2.401.700.000	6.050.300.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
Maybank - unit usaha Syariah	-	84.600.000	Maybank - Syariah unit
Jumlah	613.264.507.565	628.225.337.439	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun	3,40% - 10,70%	4,00% - 7,75%	Interest rate per annum on time deposits

Pihak ketiga

Pada tanggal 31 Desember 2015, deposito berjangka pada Mandiri sebesar Rp 517.000.000.000 merupakan deposito berjangka milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima PT Sinar Mas Teladan (SMT) dan PT Sinar Mas Wisesa (SMW), entitas-entitas anak dan sebesar Rp 31.000.000.000 merupakan deposito milik PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, yang digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima oleh PT Duta Semesta Mas (DSM), entitas anak DUTI (Catatan 21). Sedangkan deposito berjangka pada CIMB Niaga, Maybank, Mandiri, BRI, Permata, OCBC NISP, Panin, Danamon dan Maybank unit Syariah masing-masing sebesar Rp 23.964.480.264, Rp 12.851.475.984, Rp 7.598.242.350, Rp 5.505.744.443, Rp 4.550.847.063, Rp 4.535.313.336, Rp 3.856.704.125 dan Rp 2.401.700.000 merupakan deposito berjangka milik Grup yang digunakan sebagai jaminan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah.

Third parties

As of December 31, 2015, time deposits placed with Mandiri amounting to Rp 517,000,000,000, represent time deposits of the Company, which were pledged as collateral on loans which were obtained by PT Sinar Mas Teladan (SMT) and PT Sinar Mas Wisesa (SMW), subsidiaries and amounting to Rp 31,000,000,000, represent time deposits of PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, which were pledged as collateral on loans obtained by PT Duta Semesta Mas (DSM), a subsidiary of DUTI (Note 21). The time deposits placed with CIMB Niaga, Maybank, Mandiri, BRI, Permata, OCBC NISP, Panin, Danamon and Maybank – Syariah unit amounting to Rp 23,964,480,264, Rp 12,851,475,984, Rp 7,598,242,350, Rp 5,505,744,443, Rp 4,550,847,063, Rp 4,535,313,336, Rp 3,856,704,125 and Rp 2,401,700,000, respectively, represent time deposits of the Group which were pledged as collateral for housing loans.

Pada tanggal 31 Desember 2014, deposito berjangka pada Mandiri, BRI dan Permata masing-masing sebesar Rp 440.000.000.000, Rp 80.000.000.000, dan Rp 50.000.000.000 merupakan deposito berjangka milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima SMT, SMW dan DDSM, entitas-entitas anak (Catatan 21). Sedangkan deposito berjangka pada CIMB Niaga, BRI, Maybank, Danamon, Panin, OCBC NISP, Mandiri, Permata, dan Maybank – unit Syariah masing-masing sebesar Rp 17.077.727.451, Rp 11.765.544.140, Rp 10.229.419.475, Rp 6.050.300.000, Rp 5.345.200.000, Rp 5.014.568.230, Rp 1.556.396.900, Rp 1.101.581.243 dan Rp 84.600.000, merupakan deposito berjangka milik Grup yang digunakan sebagai jaminan fasilitas Kredit Kepemilikan Rumah.

As of December 31, 2014, time deposits placed with Mandiri, BRI and Permata amounting to Rp 440,000,000,000, Rp 80,000,000,000 and Rp 50,000,000,000, respectively, represent time deposits of the Company, which were pledged as collateral on loans which were obtained by SMT, SMW and DDSM, subsidiaries, respectively (Note 21). The time deposits placed with CIMB Niaga, BRI, Maybank, Danamon, Panin, OCBC NISP, Mandiri, Permata and Maybank Syariah unit amounting to Rp 17,077,727,451, Rp 11,765,544,140, Rp 10,229,419,475, Rp 6,050,300,000, Rp 5,345,200,000, Rp 5,014,568,230, Rp 1,556,396,900, Rp 1,101,581,243 and Rp 84,600,000, respectively, represent time deposits of the Group which were pledged as collateral for housing loans.

b. Surat Berharga

Terdiri atas investasi dalam Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

b. Securities

These consist of Rupiah denominated investments with details as follows:

	2015	2014	
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Obligasi			Bonds
PT Express Transindo Utama Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Express Transindo Utama Tbk
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
Jumlah	60.000.000.000	60.000.000.000	Subtotal
Keuntungan (kerugian) bersih belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar	(951.000.000)	258.000.000	Net unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value
Jumlah	59.049.000.000	60.258.000.000	Subtotal
Reksa dana	2.000.000.000	2.000.000.000	Mutual fund
Keuntungan bersih belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar	8.965.669.945	9.594.264.694	Net unrealized gain on increase in fair value
Jumlah	10.965.669.945	11.594.264.694	Subtotal
Jumlah	70.014.669.945	71.852.264.694	Total

Tersedia untuk dijual

- Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki investasi dalam Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 (TAXI I) yang diterbitkan oleh PT Express Transindo Utama Tbk.

Obligasi TAXI I memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2019. Suku bunga obligasi adalah tetap sebesar 12,25% per tahun yang akan dibayar secara triwulanan.

Available-for-sale

- As of December 31, 2015 and 2014, the Company has investment in Express Transindo Utama Bonds I Year 2014 (TAXI I), issued by PT Express Transindo Utama Tbk.

TAXI I bonds have a term of five (5) years and will mature on June 24, 2019. Interest of the bonds is at fixed rate of 12.25% per annum and payable on a quarterly basis.

Perusahaan membeli obligasi TAXI I pada nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar investasi TAXI I masing-masing adalah sebesar Rp 29.715.000.000 dan Rp 30.258.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mencatat keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas penurunan nilai wajar tersebut sebesar Rp (285.000.000) dan Rp 258.000.000. Keuntungan (kerugian) belum direalisasi disajikan sebagai penambah (pengurang) dari akun "Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual" dibagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan peringkat yang dibuat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), peringkat obligasi TAXI I adalah idA (A, *Stable Outlook*).

- Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), entitas anak, memiliki investasi dalam Obligasi Berkelanjutan I SMART Tahap I Tahun 2012 Seri A (SMART I) yang diterbitkan oleh PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, pihak berelasi (Catatan 51).

Obligasi SMART I memiliki jangka waktu lima (5) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2017. Suku bunga obligasi adalah tetap sebesar 9% per tahun yang akan dibayar secara triwulanan.

WPR membeli obligasi SMART I pada nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai wajar investasi dalam obligasi SMART I masing-masing sebesar Rp 29.334.000.000 dan Rp 30.000.000.000. Pada tahun 2015, WPR mencatat kerugian belum direalisasi atas penurunan nilai wajar obligasi SMART I sebesar Rp 666.000.000. Sedangkan pada tahun 2014, WPR mencatat keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar obligasi SMART I sebesar Rp 1.485.000.000.

The Company purchased TAXI I bonds at nominal value of Rp 30,000,000,000. As of December 31, 2015 and 2014, the fair value of Express I bonds amounted to Rp 29,715,000,000 and Rp 30,258,000,000, respectively. As of December 31, 2015 and 2014, the Company recognized unrealized gain (loss) on decline in fair value of these bonds amounting to Rp (285,000,000) and Rp 258,000,000. The increase (decrease) in fair value presented as part of "Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments" account in the equity section of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, based on the ranking made by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), TAXI I bonds are rated as idA (A, *Stable Outlook*).

- As of December 31, 2015, and 2014, PT Wijaya Pratama Raya (WPR), a subsidiary, has investment in SMART Continuous Bonds I Phase I Year 2012 Series A (SMART I), issued by PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, a related party (Note 51).

SMART I bonds have a term of five (5) years and will mature on July 3, 2017. Interest is at a fixed rate of 9% per annum and payable on a quarterly basis.

WPR purchased SMART I bonds at nominal value of Rp 30,000,000,000. As of December 31, 2015 and 2014, the fair value of SMART I bonds amounted to Rp 29,334,000,000 and Rp 30,000,000,000, respectively. In 2015, WPR recognized unrealized loss on decline in fair value of SMART I bonds amounting to Rp 666,000,000. While in 2014, WPR recognized unrealized gain on increase in fair value of SMART I bonds amounting to Rp 1,485,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 846.285.182 dan Rp 463.871.161, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual" (Catatan 37).

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's interest in this unrealized gain amounted to Rp 846,285,182 and Rp 463,871,161, respectively, and presented as part of "Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments" account in the equity section of the consolidated statement of financial position (Note 37).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan peringkat yang dibuat oleh Pefindo, peringkat obligasi SMART I masing-masing adalah idAA- (Double A minus, Stable Outlook).

As of December 31, 2015 and 2014, based on the ranking made by Pefindo, SMART I bonds are rated as idAA- (Double A minus, Stable Outlook).

- RO memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Simas Satu yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management, pihak berelasi (Catatan 51), dan Bank Kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, dimana RO bertindak sebagai sponsor. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut adalah sebesar 2.083.060,49 unit. Nilai Aset Bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 10.965.669.945 dan Rp 11.594.264.694. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, bagian DUTI atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 6.678.032.244 dan Rp 7.143.883.812. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, bagian Perusahaan atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp 2.343.299.183 dan Rp 2.755.851.036 disajikan pada akun "Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual" dibagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 37). Hasil investasi dalam satu tahun terakhir masing-masing adalah sebesar -5,42% dan 15,15%, per tahun pada 2015 dan 2014.

- RO has investment in Reksa Dana Simas Satu, in which PT Sinarmas Asset Management, a related party (Note 51), acts as the investment manager, PT Bank CIMB Niaga Tbk as custodian and RO as sponsor to the placement. As of December 31, 2015 and 2014, the investment in mutual fund has 2,083,060.49 units. As of December 31, 2015 and 2014, the Net Asset Value of this investment amounted to Rp 10,965,669,945 and Rp 11,594,264,694, respectively. DUTI's interest in this transaction as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 6,678,032,244 and Rp 7,143,883,812, respectively. The Company's interest in relation to this transaction amounted to Rp 2,343,299,183 and Rp 2,755,851,036 as of December 31, 2015 and 2014, respectively, and presented as "Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments" in the equity section of the consolidated statements of financial position (Note 37). The annual return on this investment is -5.42% and 15.15% in 2015 and 2014, respectively.

- Pada tahun 2013, Perusahaan membeli saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN), pihak berelasi (Catatan 51), dari pasar modal sebanyak 292.082.500 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 555.398.797.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 8,23%.

Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai pasar saham PLIN adalah sebesar Rp 1.920 per lembar saham, sehingga nilai wajar investasi Perusahaan di PLIN adalah sebesar Rp 560.798.400.000. Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar tersebut adalah sebesar Rp 5.399.603.000 disajikan pada akun "Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual".

Pada bulan April 2014, Perusahaan menambah kepemilikan saham di PLIN sebanyak 922.760.000 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 2.031.618.162.612. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan di PLIN dari 8,23% menjadi 34,22%, sehingga investasi saham di PLIN dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (Catatan 15). Perusahaan melakukan penyesuaian atas keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual atas saham PLIN yang telah diakui sebelumnya sebesar Rp 5.399.603.000.

Mutasi kenaikan nilai wajar yang belum direalisasi – bersih atas surat berharga – tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal tahun	9.852.264.694	11.983.846.611	Balance at the beginning of the year
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar:			Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in fair value:
Saham	-	(5.399.603.000)	Shares
Obligasi	(1.209.000.000)	1.743.000.000	Bonds
Reksadana	(628.594.749)	1.525.021.083	Mutual fund
Saldo akhir tahun	<u>8.014.669.945</u>	<u>9.852.264.694</u>	Balance at the end of the year

- In 2013, the Company purchased 292,082,500 shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN), a related party (Note 51), from capital market for Rp 555,398,797,000 representing ownership interest of 8.23%.

As of December 31, 2013, the fair value of PLIN's share amounted to Rp 1,920 per share, thus, the fair value of the Company's investment in PLIN amounted to Rp 560,798,400,000. Unrealized gain on increase in fair value amounting to Rp 5,399,603,000 is presented as "Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments".

In April 2014, the Company acquired additional 922,760,000 shares of PLIN for a purchase price of Rp 2,031,618,162,612. This transaction increased the ownership interest of the Company in PLIN from 8.23% to 34.22%, thus, the investment in PLIN was accounted for under the equity method (Note 15). The Company reversed unrealized gain on increase in value of available for sale investments in PLIN amounted to Rp 5,399,603,000 which have been previously recognized.

The changes in net unrealized gain on increase in fair value of (available-for-sale) investments are as follows:

6. Investasi Mudharabah

Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup memiliki investasi Mudharabah melalui PT Bank Sinarmas Tbk – Unit Syariah, pihak berelasi (Catatan 51), yang ditempatkan oleh PT Royal Oriental (RO) dan PT Prima Sehati (PS), entitas-entitas anak, masing-masing sebesar Rp 125.000.000.000 dan Rp 130.000.000.000. Pada tanggal 12 Februari 2014, RO dan PS melakukan pencairan seluruh investasi Mudharabah tersebut.

Bagi hasil sebesar Rp 10.773.566.800 telah diakui dan dicatat sebagai “Pendapatan bagi hasil” pada laba rugi tahun 2014.

7. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha terdiri dari:

a. Berdasarkan Jenis Transaksi

	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 51)		
Sewa	18.760.319.453	26.571.928.584
Pihak ketiga		
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	100.941.501.247	57.201.104.361
Sewa	12.441.776.300	14.988.715.907
Kamar, makanan dan minuman dan lain-lain	13.403.015.828	10.818.758.141
Pengelola gedung dan estat	511.620.870	921.046.497
Jumlah - pihak ketiga	127.297.914.245	83.929.624.906
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.738.390.404)	(1.738.390.404)
Jumlah - bersih	125.559.523.841	82.191.234.502
Jumlah	144.319.843.294	108.763.163.086

b. Berdasarkan Umur (Hari)

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pihak berelasi (Catatan 51)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:	-	-
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:		
Sampai dengan 1 bulan	10.270.047.275	6.320.112.141
> 1 bulan - 3 bulan	5.815.181.094	13.321.994.898
> 3 bulan - 6 bulan	2.675.091.084	6.929.821.545
Jumlah	18.760.319.453	26.571.928.584

6. Investments in Mudharabah

As of December 31, 2013, Group has investment in Mudharabah through PT Bank Sinarmas Tbk – Syariah Unit, a related party (Note 51), which was pledged by PT Royal Oriental (RO) and PT Prima Sehati (PS), subsidiaries, amounting to Rp 125,000,000,000 and Rp 130,000,000,000, respectively. On February 12, 2014, RO and PS has fully withdrawn their investments in mudharabah.

Profit sharing amounting to Rp 10,773,566,800, has been recognized and presented as “Profit sharing income” in the 2014 profit or loss.

7. Trade Accounts Receivable

The details of trade accounts receivable are as follows:

a. By Nature of Transactions

	2015	2014
Related parties (Note 51)		
Rental	18.760.319.453	26.571.928.584
Third parties		
Land and buildings with strata title	100.941.501.247	57.201.104.361
Rental	12.441.776.300	14.988.715.907
Room, food and beverages, and others	13.403.015.828	10.818.758.141
Building and estate management	511.620.870	921.046.497
Total - third parties	127.297.914.245	83.929.624.906
Allowance for doubtful accounts	(1.738.390.404)	(1.738.390.404)
Total - net	125.559.523.841	82.191.234.502
Total	144.319.843.294	108.763.163.086

b. By Age

The aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice is as follows:

	2015	2014
Related parties (Note 51)		
Not past due and unimpaired	-	-
Past due but not impaired		
Less than 1 month	10.270.047.275	6.320.112.141
> 1 month - 3 months	5.815.181.094	13.321.994.898
> 3 months - 6 months	2.675.091.084	6.929.821.545
Total	18.760.319.453	26.571.928.584

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:	75.742.102.695	48.925.738.342	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired
Sampai dengan 1 bulan	14.070.648.086	12.597.977.682	Less than 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	20.258.249.263	8.651.383.118	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	8.410.656.680	7.782.471.332	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	3.482.353.066	865.241.449	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	3.595.514.051	3.368.422.579	> 1 year
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	1.738.390.404	1.738.390.404	Past due and impaired
Jumlah - pihak ketiga	127.297.914.245	83.929.624.906	Total - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.738.390.404)	(1.738.390.404)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah - bersih	125.559.523.841	82.191.234.502	Total - net
Jumlah	144.319.843.294	108.763.163.086	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2015	2014	
Rupiah	128.595.286.430	88.240.970.846	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 56)	15.724.556.864	20.522.192.240	U.S. Dollar (Note 56)
Jumlah	144.319.843.294	108.763.163.086	Total

Piutang usaha disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Trade accounts receivable presented in the consolidated statements of financial position as:

	2015	2014	
Aset lancar			Current assets
Pihak berelasi (Catatan 51)	18.760.319.453	26.571.928.584	Related parties (Note 51)
Pihak ketiga	122.993.172.435	82.171.600.094	Third parties
Aset tidak lancar			Noncurrent assets
Pihak ketiga	2.566.351.406	19.634.408	Third parties
Jumlah	144.319.843.294	108.763.163.086	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable accounts as of December 31, 2015 and 2014, management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, termasuk dalam piutang usaha pihak ketiga-konsumen adalah piutang usaha *buy back* masing-masing sebesar Rp 9.830.910.835 dan Rp 3.118.932.253. Piutang usaha *buy back* merupakan piutang dari konsumen yang menunggak pembayaran cicilan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dibeli kembali oleh Perusahaan dari bank sebesar sisa tagihan cicilan KPR sesuai dengan perjanjian (Catatan 53).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing adalah sebesar 0,05% dan 0,09% dari jumlah aset (Catatan 51).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2015 and 2014, trade accounts receivable from third party customers amounting to Rp 9,830,910,835 and Rp 3,118,932,253, respectively, represent "buy-back receivables". These "buy-back receivables" represent receivables from customers who defaulted in paying their housing loans, which were bought back by the Company from the banks at its outstanding balance, in accordance with their agreement (Note 53).

Trade accounts receivable from related parties represent 0.05% and 0.09% of the total assets as of December 31, 2015 and 2014, respectively (Note 51).

There are no trade accounts receivable that are used as collateral as of December 31, 2015 and 2014.

8. Investasi Sewa Neto Pembiayaan

8. Net Investment in Finance Lease

	2015	2014	
Investasi sewa pembiayaan - kotor			Investment in finance lease - gross
Sudah ditagihkan	-	4.387.878.407	Billed
Belum ditagihkan berdasarkan jatuh tempo:			Unbilled based on due date:
Kurang dari 1 tahun	18.542.559.958	18.771.469.348	Less than 1 year
> 1 tahun - 2 tahun	18.527.478.204	18.527.478.204	> 1 year - 2 years
> 2 tahun - 5 tahun	60.214.304.162	56.508.808.522	> 2 years - 5 years
> 5 tahun	393.519.225.744	415.752.199.589	> 5 years
Jumlah	490.803.568.068	513.947.834.070	Total
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	(255.487.297.497)	(273.196.274.265)	Unearned finance lease income
Investasi sewa neto pembiayaan	235.316.270.571	240.751.559.805	Net investment in finance lease
Bagian lancar	(894.970.794)	(5.450.370.986)	Current portion
Bagian tidak lancar	234.421.299.777	235.301.188.819	Noncurrent portion

Investasi sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa PT Garwita Sentra Utama (GSU), entitas anak, dari PT Courts Retail Indonesia atas penyewaan gedung yang dibangun oleh GSU (Catatan 53).

Pendapatan bunga sewa pembiayaan masing-masing adalah sebesar Rp 17.708.976.769 dan Rp 4.431.010.303 pada tahun 2015 dan 2014 (Catatan 46).

Investment in finance lease represents the total lease receivables of PT Garwita Sentra Utama (GSU), a subsidiary, from PT Courts Retail Indonesia for the lease of a building which was constructed by GSU (Note 53).

The finance lease interest income amounted to Rp 17,708,976,769 and Rp 4,431,010,303 in 2015 and 2014, respectively (Note 46).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tersebut dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

Based on management's evaluation, they believe that all finance lease receivables are collectible as of December 31, 2015 and 2014, thus, no allowance for doubtful accounts was provided.

9. Piutang Lain-lain

Terutama terdiri dari piutang atas bunga deposito berjangka, piutang karyawan, jasa pemeliharaan dan tagihan atas sewa.

9. Other Accounts Receivable

This account mainly consists of interest receivable from time deposits, receivable from employees, receivable related to maintenance service and receivable from rental, among others.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tersebut dapat ditagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

Based on management's evaluation, they believe that all such other accounts receivables are collectible as of December 31, 2015 and 2014, thus, no allowance for doubtful accounts was provided.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo piutang lain-lain dari pihak berelasi masing-masing sebesar 0,01% dan 0,02% dari jumlah aset (Catatan 51).

As of December 31, 2015 and 2014, other accounts receivable from related parties represent 0.01% and 0.02% of the total assets, respectively (Note 51).

10. Persediaan

10. Inventories

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
Persediaan real estat - bersih			Real estate Inventories - net
Tanah dan bangunan yang siap dijual	1.592.686.425.570	1.361.114.304.485	Land and buildings ready for sale
Bangunan yang sedang dikonstruksi	1.134.808.795.840	855.359.212.735	Buildings under construction
Tanah yang sedang dikembangkan	<u>3.838.794.345.032</u>	<u>2.819.346.690.202</u>	Land under development
Jumlah	6.566.289.566.442	5.035.820.207.422	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(21.612.283.651)</u>	<u>(23.044.617.644)</u>	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	6.544.677.282.791	5.012.775.589.778	Net
Persediaan hotel dan lainnya	<u>2.974.263.123</u>	<u>3.043.843.021</u>	Hotel inventories and others
Jumlah	<u><u>6.547.651.545.914</u></u>	<u><u>5.015.819.432.799</u></u>	Total

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Persediaan Real Estat

a. Real Estate Inventories

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
Tanah dan bangunan yang siap dijual			Land and buildings ready for sale
BSD City	770.465.810.945	505.774.775.639	BSD City
Grand Wisata	130.477.690.126	180.101.739.130	Grand Wisata
Mangga Dua Center	126.902.872.849	126.902.872.849	Mangga Dua Center
Mega ITC Cempaka Mas	118.310.808.601	118.310.808.601	Mega ITC Cempaka Mas
Mangga Dua	92.706.438.580	92.706.438.580	Mangga Dua
ITC Depok	86.339.000.000	86.339.000.000	ITC Depok
ITC Mangga Dua	53.150.868.201	53.150.868.201	ITC Mangga Dua
Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan	46.181.288.298	46.181.288.298	Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan
Roxy Mas	44.362.236.721	44.362.236.721	Roxy Mas
Kota Wisata	34.548.094.721	40.168.750.233	Kota Wisata
Banjar Wijaya	25.377.941.766	1.720.447.984	Banjar Wijaya
Duta Mas Fatmawati	22.524.926.237	22.524.926.237	Duta Mas Fatmawati
Harco Mas	17.886.209.342	17.886.209.342	Harco Mas
Kota Bunga	6.629.807.821	7.214.533.677	Kota Bunga
Juanda	5.440.000.000	5.440.000.000	Juanda
Balikipapan Baru dan Grand City	3.842.601.766	3.858.239.658	Balikipapan Baru and Grand City
Legenda Wisata	3.294.105.326	4.225.445.065	Legenda Wisata
Graha Cempaka Mas	2.845.392.132	2.845.392.132	Graha Cempaka Mas
Wisma Eka Jiwa	1.083.342.405	1.083.342.405	Wisma Eka Jiwa
Taman Permata Buana	316.989.733	316.989.733	Taman Permata Buana
Jumlah	<u>1.592.686.425.570</u>	<u>1.361.114.304.485</u>	Subtotal
Bangunan yang sedang dikonstruksi			Buildings under construction
BSD City	810.770.754.304	687.978.461.868	BSD City
Kota Wisata	101.872.615.048	71.091.580.647	Kota Wisata
Balikipapan Baru dan Grand City	98.971.008.175	32.212.383.132	Balikipapan Baru and Grand City
Legenda Wisata	39.276.103.546	25.683.857.298	Legenda Wisata
Manado	32.275.270.999	-	Manado
Banjar Wijaya	25.128.898.268	17.890.495.772	Banjar Wijaya
Grand Wisata	23.274.641.700	20.502.434.018	Grand Wisata
Mangga Dua Center	3.016.000.000	-	Mangga Dua Center
ITC Mangga Dua	223.503.800	-	ITC Mangga Dua
Jumlah	<u>1.134.808.795.840</u>	<u>855.359.212.735</u>	Subtotal
Tanah yang sedang dikembangkan			Land under development
BSD City	2.255.056.774.003	1.472.110.849.170	BSD City
Kota Wisata	418.440.473.253	391.685.186.175	Kota Wisata
Balikipapan Baru dan Grand City	296.828.112.433	232.462.991.324	Balikipapan Baru and Grand City
Legenda Wisata	176.208.502.744	160.197.144.145	Legenda Wisata
Banjar Wijaya	166.986.074.629	174.545.146.949	Banjar Wijaya
Grand Wisata	149.093.658.090	98.306.161.141	Grand Wisata
Manado	147.368.565.087	158.765.788.557	Manado
Taman Permata Buana	127.090.143.896	88.982.594.158	Taman Permata Buana
South Gate	61.284.206.314	-	South Gate
Kota Bunga	36.426.013.087	38.479.007.087	Kota Bunga
Mangga Dua Center	4.011.821.496	3.811.821.496	Mangga Dua Center
Jumlah	<u>3.838.794.345.032</u>	<u>2.819.346.690.202</u>	Subtotal
Jumlah	6.566.289.566.442	5.035.820.207.422	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	<u>(21.612.283.651)</u>	<u>(23.044.617.644)</u>	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	<u>6.544.677.282.791</u>	<u>5.012.775.589.778</u>	Net

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi persediaan tanah dan bangunan yang siap dijual adalah sebagai berikut:

Movement in land and buildings ready for sale is as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	1.361.114.304.485	1.249.684.741.319	Beginning balance
Penambahan dari akuisisi entitas anak (Catatan 1c)	-	86.339.000.000	Additions from acquired subsidiaries (Note 1c)
Penambahan	1.662.934.865.057	1.246.580.108.090	Additions
Pengurangan	<u>(1.431.362.743.972)</u>	<u>(1.221.489.544.924)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>1.592.686.425.570</u>	<u>1.361.114.304.485</u>	Ending balance

Mutasi bangunan yang sedang dikonstruksi adalah sebagai berikut:

Movement in buildings under construction follows:

	2015	2014	
Saldo awal	855.359.212.735	437.631.215.937	Beginning balance
Penambahan	1.502.764.917.055	1.238.187.695.826	Additions
Pengurangan	<u>(1.223.315.333.950)</u>	<u>(820.459.699.028)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>1.134.808.795.840</u>	<u>855.359.212.735</u>	Ending balance

Persentase nilai tercatat bangunan yang sedang dikonstruksi terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Percentage of cost of buildings under construction to the total contract value follows:

	2015		2014		
	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	
BSD City					BSD City
Residensial	414.040.248.782	61	431.201.542.494	65	Residential
Komersial	396.730.505.522	26	256.776.919.374	35	Commercial
Kota Wisata	101.872.615.048	79	71.091.580.647	74	Kota Wisata
Balikpapan Baru	98.971.008.175	39	7.555.000.830	4	Balikpapan Baru
Legenda Wisata	39.276.103.546	77	25.683.857.298	67	Legenda Wisata
Manado	32.275.270.999	21	-	-	Manado
Banjar Wijaya	25.128.898.268	84	17.890.495.772	45	Banjar Wijaya
Grand Wisata	23.274.641.700	39	20.502.434.018	97	Grand Wisata
Mangga Dua Center	3.016.000.000	15	-	-	Mangga Dua Center
ITC Mangga Dua	223.503.800	95	-	-	ITC Mangga Dua
Grand City	-	-	24.657.382.302	13	Grand City
Jumlah	<u>1.134.808.795.840</u>		<u>855.359.212.735</u>		Total

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movement in land under development follows:

	2015	Disajikan kembali/ <i>As restated</i> (Catatan/Note 59) 2014	
Saldo awal	2.819.346.690.202	1.938.325.715.253	Beginning balance
Penambahan	1.480.040.589.108	1.283.996.250.941	Additions
Pengurangan	<u>(460.592.934.278)</u>	<u>(402.975.275.992)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>3.838.794.345.032</u>	<u>2.819.346.690.202</u>	Ending balance

Estimasi penyelesaian bangunan yang sedang dikonstruksi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah pada tahun 2016 sampai dengan 2017. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Estimated completion of buildings under construction as of December 31, 2015 and 2014 is between 2016 until 2017. Management believes that there will be no difficulties in completing the projects on expected dates of completion.

Jumlah persediaan yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 18,36% dan 10,90% dari jumlah nilai persediaan.

Total inventories ready for sale which already have sales and purchase agreements but had not been recognized as sales in 2015 and 2014, represents 18.36% and 10.90%, respectively, of the total inventories.

Grup melakukan peninjauan berkala atas jumlah tercatat persediaan, untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya tidak melebihi nilai realisasi bersih. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah memadai dan telah mencerminkan nilai realisasi bersih persediaan.

The Group regularly reviews the carrying value of its real estate inventories to ensure that the recorded values do not exceed its net realizable values. Management believes that the allowance for decline in value is adequate to reduce the carrying values of real estate inventories to net realizable values.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai persediaan Perusahaan seluruhnya tercatat atas nama Para Pendiri dan nama Perusahaan dalam sertifikat tanah. Namun demikian, berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara Para Pendiri dan Perusahaan tertanggal 20 Maret 1997 serta 25 November 2004 (Catatan 1d), Perusahaan adalah pemilik dari persediaan tersebut dan memiliki surat kuasa jual atas persediaan tersebut. Sedangkan, nilai persediaan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruhnya tercatat atas nama entitas anak.

As of December 31, 2015 and 2014, the land titles on all of the Company's inventories are under the Founders and Company's name. However, based on the Cooperation Agreement between the Founders and the Company dated March 20, 1997 and November 25, 2004 (Note 1d), the Company is the owner of those inventories and has the authority letter to sell those inventories. Meanwhile, as of December 31, 2015 and 2014, the land titles for all of the subsidiaries' inventories are under the subsidiaries' name.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai persediaan tanah matang Perusahaan masing-masing sebesar 16,13% dan 19,67% tercatat dalam sertifikat tanah atas nama Perusahaan. Sedangkan, pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, sertifikat tanah yang tercatat atas nama Para Pendiri Perusahaan masing-masing sebesar 83,87% dan 80,33%.

As of December 31, 2015 and 2014, inventories under the Company's name represent 16.13% and 19.67%, respectively, of the total land under development. Whereas, inventories under the Company's Founders' name as of December 31, 2015 and 2014, represent 83.87% and 80.33%, respectively, of the total land under development.

Pada tahun 2015 dan 2014, beban bunga yang dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan masing-masing adalah sebesar Rp 7.121.084.595 dan Rp 5.668.429.699 (Catatan 16).

In 2015 and 2014, interest expense capitalized to land under development amounted to Rp 7,121,084,595 and Rp 5,668,429,699 (Note 16).

Grup mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 51), terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan (yang merupakan jumlah pertanggungan gabungan dengan aset tetap dan properti investasi (Catatan 17 dan 18) sebesar Rp 952.015.645.791 dan US\$ 434.565.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 1.040.334.905.985 dan US\$ 433.365.000 pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Group has insured its inventories with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 51), against risks of fire, damages, theft and other possible risks (joint insurance coverage with property and equipment and investment properties (Notes 17 and 18) for Rp 952,015,645,791 and US\$ 434,565,000 as of December 31, 2015 and Rp 1,040,334,905,985 and US\$ 433,365,000 as of December 31, 2014. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tanah Perusahaan dengan luas sebesar 161.662 m² ditempatkan sebagai jaminan atas utang Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 (Catatan 30).

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's land with a total area of 161,662 square meters is used as collateral for Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (Note 30).

b. Persediaan dari Hotel dan Lainnya

b. Hotel Inventories and Others

	2015	2014	
Perlengkapan	1.164.763.863	1.346.624.924	Supplies
Makanan	574.707.817	632.674.451	Food
Minuman	332.377.518	285.368.010	Beverages
Lain-lain	902.413.925	779.175.636	Others
Jumlah	<u>2.974.263.123</u>	<u>3.043.843.021</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan dari hotel tersebut tidak melampaui nilai realisasi bersihnya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Management believes that the carrying amount of the hotel inventories does not exceed the net realizable value as of December 31, 2015 and 2014.

11. Uang Muka

	<u>2015</u>
Pembelian tanah dan gedung	3.246.229.331.323
Kegiatan operasional	55.877.732.068
Pengurusan sertifikat tanah	41.700.758.205
Promosi	7.690.070.172
Lain-lain	53.568.262.452
Jumlah	<u>3.405.066.154.220</u>

Uang muka disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

	<u>2015</u>
Aset lancar	2.786.107.552.711
Aset tidak lancar	618.958.601.509
Jumlah	<u>3.405.066.154.220</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, uang muka pembelian tanah terutama merupakan uang muka pembayaran kepada pihak ketiga atas pembelian tanah di daerah Legok, Pagedangan dan Serpong dengan jumlah luas area masing-masing sebesar 687.541 m² dan 520.114 m², uang muka pembelian gedung pada tanggal 31 Desember 2015 merupakan pembayaran uang muka pembelian gedung di Jakarta Pusat oleh PT Sinar Mas Teladan (SMT) dan PT Duta Cakra Pesona, entitas-entitas anak, sedangkan uang muka pembelian gedung pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan pembayaran uang muka pembelian gedung di Jakarta Pusat oleh SMT.

Pada tahun 2015 dan 2014, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke uang muka pembelian gedung masing-masing adalah sebesar Rp 43.445.242.309 dan nihil (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup tidak memiliki uang muka yang dibayar kepada pihak berelasi.

11. Advances

Disajikan kembali/
As restated
 (Catatan/Note 59)

2014

1.872.098.267.839	Land and building acquisition
42.904.383.198	Operational activities
46.237.309.623	Services for processing of land certificates
6.018.280.585	Promotions
50.477.060.555	Others
<u>2.017.735.301.800</u>	Total

Advances are presented in the consolidated statements of financial position as:

Disajikan kembali/
As restated
 (Catatan/Note 59)

2014

2.017.735.301.800	Current assets
-	Noncurrent assets
<u>2.017.735.301.800</u>	Total

As of December 31, 2015 and 2014, advances for land acquisition mainly represent advanced payments made to third parties for the acquisition of land in Legok, Pagedangan and Serpong with a total area of of 687,541 square meters and 520,114 square meters, respectively, as of December 31, 2015 advances for building acquisition represent advanced payment made for the acquisition of building in Central Jakarta by PT Sinar Mas Teladan (SMT) and PT Duta Cakra Pesona, subsidiaries, while as of December 31, 2014 advances for building acquisition represent advanced payment made for the acquisition of building in Central Jakarta by SMT.

In 2015 and 2014, borrowing costs capitalized to advances for building acquisition amounted to Rp 43,445,242,309 and nil, respectively (Note 30).

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has no advances to related parties.

12. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2015</u>
Pajak penghasilan	
Pasal 22	534.126.000
Pasal 23	1.279.706.152
Pasal 4 ayat 2 (Catatan 49)	266.102.718.867
Pasal 25	1.504.191.930
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>209.761.129.924</u>
Jumlah	<u><u>479.181.872.873</u></u>

12. Prepaid Taxes

	<u>2014</u>	
	<u>2014</u>	
		Income taxes
	2.958.000	Article 22
	1.017.839.125	Article 23
	241.029.339.193	Article 4 paragraph 2 (Note 49)
	1.071.602.789	Article 25
	<u>224.908.283.390</u>	Value Added Tax - net
Total	<u><u>468.030.022.497</u></u>	Total

13. Biaya Dibayar Dimuka

	<u>2015</u>
Program kepemilikan kendaraan	37.811.755.383
Perlengkapan	9.912.263.874
Jaminan	4.933.334.175
Asuransi	1.486.444.569
Sewa	787.796.802
Lain-lain	<u>1.530.765.029</u>
Jumlah	<u><u>56.462.359.833</u></u>

13. Prepaid Expenses

	<u>2014</u>	
	<u>2014</u>	
		Car ownership program
	-	Fit out
	-	Guarantee
	2.219.225.931	Insurance
	975.162.479	Rental
	<u>773.278.738</u>	Others
Total	<u><u>3.967.667.148</u></u>	Total

Biaya dibayar dimuka disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Prepaid expenses are presented in the consolidated statements of financial position as:

	<u>2015</u>
Aset lancar	13.798.856.594
Aset tidak lancar	<u>42.663.503.239</u>
Jumlah	<u><u>56.462.359.833</u></u>

	<u>2014</u>
	<u>2014</u>
	3.211.703.701
	<u>755.963.447</u>
Total	<u><u>3.967.667.148</u></u>

Biaya dibayar dimuka tersebut akan diamortisasi sesuai dengan periode kontrak dengan masa manfaat rata-rata selama satu (1) sampai dengan enam belas (16) bulan.

Prepaid expenses are amortized over the period of its related contract ranging from one (1) up to sixteen (16) months.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo biaya dibayar dimuka kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 0,004% dan 0,01% dari jumlah aset (Catatan 51).

As of December 31, 2015 and 2014, prepayments made to related parties represent 0.004% and 0.01% of the total assets, respectively (Note 51).

14. Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 8 Juni 2015 dan Perjanjian Pinjaman tanggal 7 Maret 2014, Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman tanpa bunga dan tanpa jaminan dengan jumlah maksimal masing-masing sebesar Rp 124.950.000.000 dan Rp 174.440.000.000 kepada PT Indonesia International Expo (IIE). Pembayaran kembali atas pinjaman ini akan dilakukan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 jumlah pinjaman yang telah diberikan kepada IIE masing-masing adalah sebesar Rp 299.390.000.000 dan Rp 129.360.000.000.

Nilai tercatat piutang pihak berelasi non-usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 pada biaya perolehan diamortisasi masing-masing adalah sebesar Rp 235.050.621.146 dan Rp 100.515.606.025.

Dampak pendiskontoan pinjaman ini menggunakan suku bunga pasar (Rugi hari ke-1) pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 48.463.881.300 dan Rp 32.641.403.666 disajikan sebagai bagian dari akun "Dampak pendiskontoan aset keuangan" dalam laba rugi tahun 2015 dan 2014. Amortisasi rugi hari ke-1 tersebut selama tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 12.711.386.720 dan Rp 3.797.009.691 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan bunga dan investasi" (Catatan 46).

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut karena manajemen berpendapat bahwa semua pinjaman tersebut dapat ditagih.

15. Investasi dalam Saham

Akun ini terdiri dari investasi dalam saham, dengan rincian sebagai berikut:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
Metode ekuitas:			Equity method:
Asosiasi	4.661.179.199.295	4.528.090.817.304	Associates
Ventura bersama	736.586.452.209	787.339.471.260	Joint ventures
Metode biaya:			Cost method:
Saham biasa	16.449.087.800	16.449.087.800	Common shares
Jumlah	<u>5.414.214.739.304</u>	<u>5.331.879.376.364</u>	Total

14. Due from a Related Party

Based on Loan Agreement dated June 8, 2015 and Loan Agreement dated March 7, 2014, the Company agreed to provide unsecured and non-interest bearing loan to PT Indonesia International Expo (IIE) with maximum amount of Rp 124,950,000,000 and Rp 174,440,000,000, respectively. The repayment of this loan will start in 2017 until 2020. As of December 31, 2015 and 2014, total loan given to IIE amounted to Rp 299,390,000,000 and Rp 129,360,000,000, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the carrying value of due from a related party at amortized cost amounted to Rp 235,050,621,146 and Rp 100,515,606,025, respectively.

The effect of discounting this loan using market interest rate (Day 1 loss) in 2015 and 2014 amounting to Rp 48,463,881,300 and Rp 32,641,403,666, respectively, is presented as part of "Impact of discounting of financial assets" in the 2015 and 2014 profit or loss, respectively. In 2015 and 2014, amortization of this Day 1 loss amounted to Rp 12,711,386,720 and Rp 3,797,009,691, respectively, which is presented as part of "Interest and investment income" (Note 46).

No allowance for doubtful account was provided as management believes that this loan is fully collectible.

15. Investments in Shares

This account consists of the following investments in shares:

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rincian entitas asosiasi dan ventura bersama dari Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Details of the Group's associates and joint ventures as of December 31, 2015 and 2014 follows:

Nama Entitas/ Name of Entity	Lokasi Usaha/ Negara Domisili/ Place of Business/ Country of Incorporation	Kepemilikan/ Ownership %		Aktivitas Utama/ Principal Activity
		2015	2014	
Entitas asosiasi/Associates				
PT Matra Olahcipta	Indonesia	50,00	50,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Dutakarya Propertindo	Indonesia	50,00	50,00	Perumahan/Real estate
PT Citraagung Tirta Jatim	Indonesia	40,00	40,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	Indonesia	35,71	34,22	Pusat perbelanjaan, hotel dan apartemen/ Shopping center, hotels and apartment
PT AMSL Delta Mas	Indonesia	33,00	33,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT AMSL Indonesia	Indonesia	33,00	33,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center
PT Binamaju Mitra Sejati	Indonesia	25,50	25,50	Perumahan/Real estate
PT Indonesia International Graha	Indonesia	0,01	0,01	Belum beroperasi komersial/ Has not been in commercial operation
Ventura bersama/Joint ventures				
PT Bumi Parama Wisesa	Indonesia	51,00	51,00	Perumahan/Real estate
PT Itomas Kembangan Perdana	Indonesia	51,00	51,00	Perumahan/Real estate
PT Indonesia International Expo	Indonesia	49,00	49,00	Sewa ruang pameran/ Rental exhibition space
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	Indonesia	40,00	40,00	Pusat perbelanjaan/Shopping center

Metode Ekuitas

Equity Method

a. Entitas Asosiasi

a. Associates

Investasi dalam entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates follows:

Nama Entitas/ Name of Companies	Nilai Investasi Awal Tahun/ Carrying Value of Investment at the Beginning of the Year	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015			Nilai Investasi Akhir Tahun/ Carrying Value of Investment at the End of the Year
		Penambahan (Pengurangan) Investasi/ Additional (Deduction) Investments	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Ekuitas pada Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Profit (Loss) For the Year	
PT Matra Olahcipta	55.387.335.893	-	(3.000.000.000)	3.720.192.819	56.197.405.372
PT Dutakarya Propertindo	-	-	-	-	-
PT Citraagung Tirta Jatim	13.509.069.324	(2.000.000.000)	(8.000.000.000)	4.108.594.185	7.712.324.718
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	4.148.051.890.099	135.673.137.600	(88.734.975.000)	96.744.274.303	4.294.476.182.739
PT AMSL Delta Mas	219.611.181.973	14.687.814.834	-	610.800.139	234.909.796.945
PT AMSL Indonesia	26.886.471.852	-	-	(26.886.471.852)	-
PT Binamaju Mitra Sejati	64.643.868.163	-	(13.387.500.000)	16.496.113.364	67.882.489.521
PT Indonesia International Graha	1.000.000	-	-	-	1.000.000
Jumlah/Total	4.528.090.817.304	148.360.952.434	(113.122.475.000)	94.793.502.958	4.661.179.199.295

Nama Entitas/ Name of Companies	Nilai Investasi Awal Tahun/ Carrying Value of Investment at the Beginning of the Year	Perubahan Selama Tahun 2014/ Changes during 2014					Nilai Investasi Akhir Tahun/ Carrying Value of Investment at the End of the Year
		Penambahan Investasi/ Additional Investments	Pembagian Keuntungan/ Profit Distribution	Ekuitas pada Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Share in Profit (Loss) For The Year	Ekuitas pada Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income (Loss)	Dampak Akuisisi ***)/ Acquisition Impact ***)	
PT Matra Olahcipta	53.769.604.273	-	(3.000.000.000)	4.522.128.485	95.603.135	-	55.387.335.893
PT Dutakarya Propertindo	-	-	-	-	-	-	-
PT Citraagung Tirta Jatim	5.245.829.844	-	-	8.158.751.684	104.487.796	-	13.509.069.324
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	-	2.587.016.959.612 **)	(51.630.806.250)	1.612.665.736.737 *)	-	-	4.148.051.890.099
PT AMSL Delta Mas	80.333.584.614	139.610.225.171	-	(332.627.812)	-	-	219.611.181.973
PT AMSL Indonesia	41.313.381.493	-	-	(14.426.909.641)	-	-	26.886.471.852
PT Binamaju Mitra Sejati	47.836.645.094	-	-	16.910.513.388	(103.290.319)	-	64.643.868.163
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	35.460.520.360	88.000.000	(5.503.100.000)	10.042.770.233	-	(40.086.208.933)	-
PT Indonesia International Graha	-	1.000.000	-	-	-	-	1.000.000
Jumlah/Total	263.959.565.678	2.726.716.184.783	(60.133.906.250)	1.637.540.363.074	96.800.612	(40.086.208.933)	4.528.090.817.304

*) termasuk keuntungan atas akuisisi saham sebesar Rp 1.544.936.083,041/included gain on bargain purchase amounting to Rp 1,544,936,083,041

***) Merupakan saldo investasi dalam saham pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)/represent balance of investment in shares at acquisition date (Note 1c)

Pada tahun 2015 dan 2014, PT Matra Olahcipta (MOC) membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 6.000.000.000 atau setara dengan Rp 300.000 per lembar saham. Bagian DUTI atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 3.000.000.000 untuk tahun-tahun tersebut.

PT Dutakarya Propertindo (DKP) mengalami defisit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, bagian DUTI atas kerugian DKP telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi dalam saham biasa pada DKP dicatat sebesar nihil. Jika DKP selanjutnya laba, DUTI akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari DKP yang belum diakui masing-masing adalah sebesar Rp 214.508.384 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tahun 2015, PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 20.000.000.000 atau setara dengan Rp 2.000.000 per lembar saham. Bagian PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 8.000.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham CTJ, yang didokumentasikan dalam Akta No. 09 tanggal 10 Juli 2015 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, pemegang saham menyetujui penurunan modal dasar dari sebesar Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta penurunan modal ditempatkan dan disetor dari 10.000 lembar saham atau sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi 5.000 lembar saham atau sebesar Rp 5.000.000.000. Penurunan modal ini dilakukan secara proporsional sehingga komposisi kepemilikan saham CTJ tidak berubah. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0941050.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 25 Agustus 2015. Bagian DUTI atas pengembalian modal tersebut adalah sebesar Rp 2.000.000.000.

In 2015 and 2014, PT Matra Olahcipta (MOC) agreed to distribute cash dividend to stockholders amounting to Rp 6,000,000,000 or equivalent to Rp 300,000 per share. Share of DUTI on this cash dividend amounted to Rp 3,000,000,000 for each year.

PT Dutakarya Propertindo (DKP) has deficit as of December 31, 2015 and 2014. As of December 31, 2015 and 2014, DUTI's share in net losses of DKP has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in DKP have been reduced to zero. If DKP subsequently reported profit, DUTI will resume recognizing its share in the profit of such associates only after its share of net losses not recognized. Unrecognized share in losses of DKP amounted to Rp 214,508,384 as of December 31, 2015 and 2014.

In 2015, PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 20,000,000,000 or equivalent to Rp 2,000,000 per share. Share of PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) on this cash dividend amounted to Rp 8,000,000,000.

Based on the Stockholders' Circular Decision Statement of CTJ, as stated in Notarial Deed No. 09 dated July 10, 2015 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to reduce CTJ's outstanding authorized capital stock from Rp 40,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and its issued and paid-up capital stock from 10,000 shares or equivalent to Rp 10,000,000,000 to 5,000 shares or equivalent to Rp 5,000,000,000. There was no change in the ownership interest of stockholders since the decrease was done proportionately. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-0941050.AH.01.02.Year 2015 dated August 25, 2015. DUTI's share on the aforementioned decrease in capital amounted to Rp 2,000,000,000.

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan membeli saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) dari pasar modal, sebanyak 52.800.000 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 135.673.137.600, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan di PLIN meningkat dari 34,22% menjadi 35,71%.

Pada tahun 2015, PT Plaza Indonesia Realty (PLIN) membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 248.500.000.000 atau setara dengan Rp 70 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 88.734.975.000.

Pada bulan April 2014, Perusahaan membeli saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) dari PT Paraga Artamida, pemegang saham Perusahaan, sebanyak 922.760.000 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 2.031.618.162.612, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari 8,23% menjadi 34,22% dan Perusahaan menerapkan metode ekuitas. Dari transaksi ini, Perusahaan mencatat keuntungan atas akuisisi saham PLIN sebesar Rp 1.544.936.083.041 yang dicatat sebagai bagian dari "Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham" pada laba rugi tahun 2014.

Pada tahun 2014, PLIN membagikan dividen tunai kepada pemegang saham dengan total nilai sebesar Rp 150.875.000.000 atau setara dengan Rp 42,5 per lembar saham. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 51.630.806.250.

Pada tahun 2015, PT Praba Selaras Pratama (PSP), entitas anak, melakukan penambahan investasi di PT AMSL Delta Mas sebesar Rp 14.687.814.834.

Pada tahun 2014, PSP melakukan penambahan investasi di PT AMSL Delta Mas sebesar Rp 139.610.225.171.

In March 2015, the Company purchased 52,800,000 shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) from capital market, for Rp 135,673,137,600, thus, increasing the Company's ownership interest in PLIN from 34.22% to 35.71%.

In 2015, PT Plaza Indonesia Realty (PLIN) agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 248,500,000,000 or equivalent to Rp 70 per share. The share of the Company, a stockholder, on this cash dividend amounted to Rp 88,734,975,000.

In April 2014, the Company purchased 922,760,000 shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) from PT Paraga Artamida, the Company's stockholder, for Rp 2,031,618,162,612, thus, increasing the Company's ownership interest in PIR from 8.23% to 34.22%, thus, started to account for this investment under the equity method. As a result of this increase in ownership interest in PLIN, the Company recorded gain on bargain purchase amounting to Rp 1,544,936,083,041, which is recorded as part of "Share in net income of investees" in the 2014 profit or loss.

In 2014, PLIN agreed to distribute cash dividend to stockholders amounting to Rp 150,875,000,000 or equivalent to Rp 42.5 per share. Share of the Company on this cash dividend amounted to Rp 51,630,806,250.

In 2015, PT Praba Selaras Pratama (PSP), a subsidiary, increased its investment in PT AMSL Delta Mas amounting to Rp 14,687,814,834.

In 2014, PSP increased its investment in PT AMSL Delta Mas amounting to Rp 139,610,225,171.

PT AMSL Indonesia (AMSLI) mengalami kerugian pada tanggal 31 Desember 2015. Pada tanggal 31 Desember 2015, bagian Perusahaan atas kerugian AMSLI setelah dikurangi dengan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi dalam saham biasa pada AMSLI dicatat sebesar nihil. Jika AMSLI selanjutnya laba dan melebihi nilai tercatat investasi, Perusahaan akan mengakui bagiannya atas laba hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari AMSLI yang belum diakui adalah sebesar Rp 38.853.872.599 pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tahun 2015, PT Binamaju Mitra Sejati membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 52.500.000.000 atau setara dengan Rp 26.250 per lembar saham. Bagian PT Sinarwisata Permai, entitas anak, atas pembagian dividen tunai ini adalah sebesar Rp 13.387.500.000.

Berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 20 Agustus 2014 dari Aloysius M. Jasin, S.H., notaris di Kota Tangerang Selatan, IIE, Perusahaan dan pihak ketiga menempatkan modal disetor pada PT Indonesia Internasional Graha (IIG) masing-masing sebesar Rp 9.998.000.000, Rp 1.000.000 dan Rp 1.000.000 atau masing-masing mencerminkan 9.998, 1 dan 1 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000.000 per saham.

Pada tahun 2014, PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) membagikan dividen tunai kepada pemegang saham dengan total nilai sebesar Rp 10.011.800.000 atau setara dengan Rp 5.650.000 per lembar saham. Bagian DUTI atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp 5.503.100.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 10 tanggal 27 Februari 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, PT Jakarta Sinar Intertrade, pihak ketiga, menyetujui penjualan saham PZN sebesar Rp 88.000.000 terdiri dari 88 lembar saham kepada DUTI. Hal ini meningkatkan persentase kepemilikan DUTI di PZN dari 50,00% menjadi 54,97%.

PT AMSL Indonesia (AMSLI) has reported losses as of December 31, 2015. As of December 31, 2015, the Company's share in net losses after deducting with unrealized gain on transaction with the Group has already exceeded the acquisition cost of its investment, thus, the carrying value of investments in AMSLI have been reduced to zero. If AMSLI subsequently reported profit, the Company will resume recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized. Unrecognized share in losses of AMSLI amounted to Rp 38,853,872,599 as of December 31, 2015.

In 2015, PT Binamaju Mitra Sejati agreed to distribute cash dividends to stockholders amounting to Rp 52,500,000,000 or equivalent to Rp 26,250 per share. The share of PT Sinarwisata Permai, a subsidiary, on this cash dividend amounted to Rp 13,387,500,000.

Based on Deed of Establishment of PT Indonesia Internasional Graha (IIG) No. 37 dated August 20, 2014 of Aloysius M. Jasin, S.H., a public notary in South Tangerang, IIE, the Company and third party placed paid-up capital in IIG amounting to Rp 9,998,000,000, Rp 1,000,000 and Rp 1,000,000, respectively, or representing 9,998 shares, 1 share and 1 share, respectively, with nominal value of Rp 1,000,000 per share.

In 2014, PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN) agreed to distribute cash dividend to stockholders amounting to Rp 10,011,800,000 or equivalent to Rp 5,650,000 per share. Share of DUTI on this cash dividend amounted to Rp 5,503,100,000.

Based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase No. 10 dated February 27, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, PT Jakarta Sinar Intertrade, a third party, agreed to sell 88 shares of PZN amounting to Rp 88,000,000, thus, increasing DUTI's ownership interest in PZN from 50.00% to 54.97%.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada bulan Juni 2014, DUTI mengakuisisi 399 lembar saham PZN sehingga persentase kepemilikan DUTI di PZN meningkat dari 54,97% menjadi 77,48% dan Grup mengkonsolidasikan laporan keuangan PZN sejak Juni 2014 (Catatan 1c).

In June 2014, DUTI acquired another 399 shares of PZN, thus, increasing DUTI's ownership interest in PZN from 54.97% to 77.48%. Accordingly, the financial statements of PZN were consolidated with that of the Group starting in June 2014 (Note 1c).

Investasi-investasi dalam saham pada entitas-entitas tersebut ditujukan untuk kepentingan jangka panjang karena sebagian besar entitas-entitas tersebut bergerak di bidang usaha yang sama dengan Grup yaitu industri real estat.

The aforementioned investments in shares of stocks in these companies are held primarily for long-term profit generation purpose since most of these companies are engaged in similar businesses with that of the Group, which is real estate industry.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

The following summarizes the financial information relating to associates, not adjusted for proportion of ownership:

		2015								
		PT Plaza Indonesia Realty Tbk	PT AMSL Delta Mas	PT Binamaju Mitra Sejati	PT Matra Olahcipta	PT Citraagung Tirta Jatim	PT AMSL Indonesia			
Aset								Assets		
Lancar		1.248.002.024.000	109.221.662.336	283.076.968.518	144.423.556.193	95.562.430.950	366.905.055.185	Current		
Tidak lancar		3.423.087.961.000	602.863.357.917	51.011.123.037	8.122.627.355	261.346.399.964	2.523.074.179.925	Noncurrent		
Jumlah		4.671.089.985.000	712.085.020.253	334.088.091.555	152.546.183.548	356.908.830.914	2.889.979.235.110	Total		
Liabilitas								Liabilities		
Jangka pendek		746.556.660.000	237.150.727	93.383.436.733	16.320.966.645	46.626.346.633	135.507.230.853	Current		
Jangka panjang		1.517.963.942.000	-	3.432.036.584	24.647.758.959	291.001.672.483	2.424.858.459.121	Noncurrent		
Jumlah		2.264.520.602.000	237.150.727	96.815.473.317	40.968.725.604	337.628.019.116	2.560.365.689.974	Total		
Pendapatan		1.644.546.338.000	-	121.913.553.377	22.702.472.252	87.535.870.663	137.815.104.109	Revenues		
Beban		(495.159.137.000)	(1.402.237.581)	(51.726.406.204)	(4.638.337.479)	(74.411.779.511)	(140.389.879.617)	Expenses		
Laba (rugi) bersih		272.243.310.000	1.850.909.550	64.690.640.644	7.620.138.948	10.271.485.463	(200.814.491.655)	Net profit (loss)		
		2014								
		PT Plaza Indonesia Realty Tbk	PT AMSL Delta Mas	PT Binamaju Mitra Sejati	PT Matra Olahcipta	PT Citraagung Tirta Jatim	PT AMSL Indonesia			
Aset								Assets		
Lancar		1.370.946.771.000	62.913.957.437	316.292.334.151	150.472.723.526	117.006.896.245	378.910.220.668	Current		
Tidak lancar		3.173.985.405.000	602.863.357.917	53.256.690.918	9.056.962.797	277.575.061.406	1.881.068.079.872	Noncurrent		
Jumlah		4.544.932.176.000	665.777.315.354	369.549.025.069	159.529.686.323	394.581.957.651	2.259.978.300.540	Total		
Liabilitas								Liabilities		
Jangka pendek		618.935.893.000	288.885.178	107.632.326.107	4.261.609.089	45.765.233.656	130.033.126.572	Current		
Jangka panjang		1.558.865.090.000	-	37.344.556.636	45.310.758.238	315.044.050.684	1.617.200.000.000	Noncurrent		
Jumlah		2.177.800.983.000	288.885.178	144.976.882.743	49.572.367.327	360.809.284.340	1.747.233.126.572	Total		
Pendapatan		1.521.681.297.000	-	128.891.793.862	21.360.861.179	90.163.549.127	-	Revenues		
Beban		(445.870.690.000)	(1.453.809.254)	(16.607.629.267)	(3.265.133.477)	(66.306.504.287)	(6.835.938.884)	Expenses		
Laba (rugi) bersih		354.857.082.000	(1.007.963.067)	66.315.738.776	9.044.256.969	20.396.879.211	(87.214.522.380)	Net Profit (loss)		

b. Ventura Bersama

Perubahan dalam kepentingan pada ventura bersama, adalah sebagai berikut:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
Saldo awal	787.339.471.260	538.968.790.925	Beginning balance
Biaya perolehan investasi	-	229.500.000.000	Cost of investment
Bagian laba (rugi) bersih tahun berjalan	(47.172.431.526)	22.770.744.820	Share of net profit (loss) during the year
Ekuitas pada penghasilan komprehensif lain	19.412.475	99.935.515	Share in other comprehensive income
Dividen	(3.600.000.000)	(4.000.000.000)	Dividend
Saldo akhir	<u>736.586.452.209</u>	<u>787.339.471.260</u>	Ending balance

Pada tahun 2015 dan 2014, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua membagikan keuntungan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 9.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000. Bagian Perusahaan atas pembagian keuntungan ini masing-masing adalah sebesar Rp 3.600.000.000 dan Rp 4.000.000.000.

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjensi atau komitmen permodalan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Ikhtisar informasi keuangan ventura bersama, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Aset			Assets
Lancar - kas dan setara kas	323.591.001.436	490.740.460.784	Current - cash and cash equivalents
Lancar - (tidak termasuk kas dan setara kas)	2.412.371.862.393	2.173.407.810.577	Current (excluding cash and cash equivalents)
Tidak lancar	<u>2.741.096.368.505</u>	<u>1.960.893.755.193</u>	Noncurrent
Jumlah	<u>5.477.059.232.334</u>	<u>4.625.042.026.554</u>	Total
Liabilitas			Liabilities
Jangka pendek - utang usaha, utang lain-lain dan provisi	42.817.624.148	32.403.070.960	Current - trade and other accounts payable and provision
Jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan provisi)	510.609.291.363	824.736.178	Current (excluding trade and other accounts payable and provision)
Jangka panjang (tidak termasuk usaha, utang lain-lain dan provisi)	<u>1.797.695.360.241</u>	<u>1.342.745.906.238</u>	Noncurrent (excluding trade and other accounts payable and provision)
Jumlah	<u>2.351.122.275.752</u>	<u>1.375.973.713.376</u>	Total
Jumlah ekuitas	<u>3.125.936.956.582</u>	<u>3.249.068.313.178</u>	Total Equity
Pendapatan	<u>85.231.404.997</u>	<u>2.847.100.546</u>	Revenues
Penyusutan dan amortisasi	<u>43.685.879.909</u>	<u>609.762.240</u>	Depreciation and amortization
Pendapatan bunga	<u>24.291.681.264</u>	<u>1.391.704.686</u>	Interest income
Beban bunga	<u>(75.171.225.118)</u>	<u>-</u>	Interest expense
Laba (rugi) sebelum pajak	<u>(97.290.503.616)</u>	<u>61.995.661</u>	Profit (loss) before tax
Beban pajak	<u>(16.899.206.352)</u>	<u>(284.710.054)</u>	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>(114.189.709.968)</u>	<u>(222.714.393)</u>	Profit (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	<u>28.353.370</u>	<u>(21.644.067)</u>	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>(114.161.356.598)</u>	<u>(244.358.460)</u>	Total comprehensive income

b. Joint Ventures

Movement of interests in the joint venture can be summarized as follows:

In 2015 and 2014, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua agreed to distribute profit to stockholders amounting to Rp 9,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively. The share of the Company, a stockholder, on this profit amounted to Rp 3,600,000,000 and Rp 4,000,000,000, respectively.

The Group has no share of any contingent liabilities or capital commitments as of December 31, 2015 and 2014.

The following summarizes the financial information relating to the joint venture, not adjusted for proportion of ownership:

Metode Biaya

1. Investasi dalam saham yang dicatat dengan metode biaya atas saham biasa adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
PT Damai Indah Golf Tbk	11.010.000.000
PT Bintaro Serpong Damai	4.850.000.000
PT Karawang Bukit Golf	<u>589.087.800</u>
Jumlah	<u>16.449.087.800</u>

PT Damai Indah Golf Tbk, teregistrasi sebagai perusahaan terbuka (Tbk) karena memiliki lebih dari tiga ratus (300) pemegang saham, sesuai dengan Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 dan berdasarkan pernyataan efektif dari Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) melalui surat No. S-603/PM/2002 tanggal 27 Maret 2002. Saham PT Damai Indah Golf Tbk tidak tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, DUTI memiliki investasi pada saham biasa PT Karawang Bukit Golf (KBG) sebesar Rp 589.087.800 dengan jumlah saham sebanyak tujuh (7) lembar. Investasi pada saham biasa KBG dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal (Catatan 2).

Investasi pada saham yang dimiliki terutama ditujukan untuk investasi jangka panjang.

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi dalam saham pada entitas-entitas di atas, karena manajemen berkeyakinan bahwa entitas-entitas tersebut masih memiliki potensi pertumbuhan dalam jangka panjang mengingat sebagian besar entitas asosiasi tersebut bergerak dalam jenis usaha real estat.

Cost Method

1. Investments in common shares of stock accounted for under the cost method are as follows:

	<u>2014</u>	
PT Damai Indah Golf Tbk	11.010.000.000	PT Damai Indah Golf Tbk
PT Bintaro Serpong Damai	4.850.000.000	PT Bintaro Serpong Damai
PT Karawang Bukit Golf	<u>589.087.800</u>	PT Karawang Bukit Golf
Jumlah	<u>16.449.087.800</u>	Total

PT Damai Indah Golf Tbk is a registered public company (Tbk) since it has more than three hundred (300) stockholders in accordance with the Capital Market Regulation No. 8 of 1995, and based on the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK (currently Financial Services Authority/OJK) through his Letter No. S-603/PM/2002 dated March 27, 2002. The shares of PT Damai Indah Golf Tbk are not registered at the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2015 and 2014, DUTI has investment in PT Karawang Bukit Golf (KBG)'s common shares of stock totaling to seven (7) shares amounting to Rp 589,087,800. Investment in common stock of KBG is recorded under cost method since the market prices are not reliably determinable (Note 2).

The aforementioned investments in shares of stock are held primarily for long-term growth purposes.

The Group did not provide allowance for any decline in value of the aforementioned investments in companies since management believes that these companies still have long-term growth potentials as most of these companies engage in the real estate business.

16. Tanah yang Belum Dikembangkan

Akun ini terdiri dari tanah mentah berdasarkan ijin lokasi yang dimiliki oleh:

16. Land for Development

This account consists of land classified based on location rights owned by:

Nama Proyek/ <i>Name of Projects</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	2015		Disajikan kembali/As restated (Catatan/Note 59) 2014	
		Luas Tanah/ <i>Land Area</i> m2	Jumlah/ <i>Amount</i>	Luas Tanah/ <i>Land Area</i> m2	Jumlah/ <i>Amount</i>
BSD City	Bogor, Surabaya dan/and Tangerang	23.065.003	4.351.069.660.941	22.617.819	2.985.242.126.435
Kota Wisata	Cibubur, Jawa Barat	1.085.417	824.624.265.819	1.077.194	840.514.614.661
Grand Wisata	Bekasi	5.233.157	644.091.939.121	5.196.989	617.942.495.950
Roxy II	Roxy, Jakarta Pusat	156.200	540.047.334.833	156.200	527.201.213.356
Surabaya*	Benowo, Surabaya	3.094.162	434.420.277.819	3.066.431	394.852.240.669
Makassar *	Makassar, Sulawesi Selatan	53.667	413.720.218.750	53.667	412.987.000.000
Cibubur *	Cibubur, Jawa Barat	1.610.334	276.036.514.211	1.593.782	266.331.887.360
Surabaya*	Dukuh Pakis, Surabaya	31.005	270.579.095.822	31.005	263.166.499.746
Palembang *	Palembang, Sumatera Selatan	1.434.681	205.640.464.995	1.434.681	204.247.028.695
Grand City	Samarinda	736.283	136.212.355.000	736.283	136.212.355.000
Jakarta *	M.T. Haryono, Jakarta	7.955	117.079.308.853	7.955	117.076.808.853
Bekasi *	Bekasi	839.154	107.463.494.527	837.804	105.617.029.099
Surabaya*	Tanjung Sari, Surabaya	16.769	101.503.325.855	16.769	101.503.325.855
South Gate *	Tanjung Barat	32.327	85.897.791.110	54.187	102.795.412.021
Grand City	Balikpapan	2.040.410	76.728.642.498	2.089.397	77.619.475.378
Kota Bunga	Desa Sukanagalih dan/and Desa Batulawang	64.715	8.027.054.168	64.715	8.027.054.168
Mangga Dua Center	Jagirwonokromo, Surabaya	1.648	1.041.305.956	1.648	1.041.305.956
Legenda Wisata	Cibubur, Jawa Barat	-	-	9.649	7.171.719.528
Jakarta	Jakarta, Jakarta Pusat	-	-	29.286	868.939.004.998
Jumlah/Total		39.502.887	8.594.183.050.278	39.075.461	8.038.488.597.728

* Proyek entitas anak yang belum beroperasi komersial (Catatan 1c)/
Project of subsidiaries which has no commercial operation (Note 1c)

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Movement in land for development is as follows:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
Saldo awal	8.038.297.745.734	7.247.210.622.684	Beginning balance
Penambahan	846.313.584.424	1.460.828.640.422	Additions
Pengurangan	(290.428.279.880)	(669.550.665.378)	Deductions
Saldo akhir	8.594.183.050.278	8.038.488.597.728	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, luas tanah yang belum dikembangkan Perusahaan masing-masing sebesar 62,66% dan 61,97% tercatat atas nama Para Pendiri, masing-masing sebesar 37,34% dan 38,03% tercatat atas nama Perusahaan. Sedangkan seluruh tanah yang belum dikembangkan entitas anak adalah atas nama entitas anak.

As of December 31, 2015 and 2014, land for development of the Company representing 62.66% and 61.97%, respectively, of the total area are under the Founders' name; 37.34% and 38.03%, respectively, are under the name of the Company. Meanwhile, all land for development of Company's subsidiaries are under the name of the subsidiaries.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 Notes to Consolidated Financial Statements
 For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Figures are Presented in Rupiah,
 unless Otherwise Stated)**

Tidak terdapat beban bunga yang dikapitalisasi ke tanah yang belum dikembangkan selama tahun 2015 dan 2014.

No interest was capitalized to land for development in 2015 and 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tanah yang belum dikembangkan Perusahaan dengan luas masing-masing sebesar 180.168 m² dan 130.419 m² ditempatkan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

As of December 31, 2015 and 2014, land for development of the Company having a total area of 180,168 square meters and 130,419 square meters, respectively, is used as collateral for Company's bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tanah seluas 62.862 m², dijadikan jaminan atas utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 28).

As of December 31, 2015 and 2014, land with total area of 62,862 square meters is used as collateral for bank loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tanah yang belum dikembangkan Perusahaan dengan luas sebesar 2.765.200 m² ditempatkan sebagai jaminan atas utang Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 (Catatan 30).

As of December 31, 2015 and 2014, land for development of the Company having a total area of 2,765,200 square meters is used as collateral for Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (Note 30).

Pada tanggal 31 Desember 2015, tanah seluas 396.960 m² dijadikan jaminan atas utang bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 28).

As of December 31, 2015, land with total area of 396,960 square meters is used as collateral for bank loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 28).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned assets as of December 31, 2015 and 2014.

17. Aset Tetap

17. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015				31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Kepemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	43.915.028.729	-	-	-	43.915.028.729	Land
Bangunan	542.459.260.956	5.384.422.500	-	141.500.298.713	689.343.982.169	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	16.624.723.561	814.978.258	-	-	17.439.701.819	Buildings improvement
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	1.538.943.105	Leasehold improvements
Peralatan kantor	260.366.921.474	175.534.605.782	(189.804.000)	878.500.000	436.590.223.256	Office equipment
Peralatan proyek	8.005.162.133	527.703.600	-	-	8.532.865.733	Project equipment
Peralatan perencanaan	686.616.000	-	-	-	686.616.000	Planning equipment
Peralatan penjernihan air	2.875.000.000	-	-	-	2.875.000.000	Water treatment equipment
Mesin-mesin	18.504.499.374	1.171.899.273	-	97.572.967.729	117.249.366.376	Machinery
Kendaraan	105.463.965.784	24.346.743.734	(6.106.366.391)	-	123.704.343.127	Motor vehicles
Jumlah	1.000.440.121.116	207.780.353.147	(6.296.170.391)	239.951.766.442	1.441.876.070.314	Subtotal
Aset tetap dalam pembangunan	178.884.648.977	97.318.517.039	-	(231.618.399.221)	44.584.766.795	Construction in progress
Jumlah	1.179.324.770.093	305.098.870.186	(6.296.170.391)	8.333.367.221	1.486.460.837.109	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	280.392.725.976	30.940.276.932	-	-	311.333.002.908	Buildings
Sarana pelengkap bangunan	14.490.911.043	793.836.916	-	-	15.284.747.959	Buildings improvement
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.104	-	-	-	1.538.943.104	Leasehold improvements
Peralatan kantor	180.523.149.250	62.403.737.015	(186.095.667)	-	242.740.790.598	Office equipment
Peralatan proyek	7.133.374.516	254.795.716	-	-	7.388.170.232	Project equipment
Peralatan perencanaan	686.615.543	-	-	-	686.615.543	Planning equipment
Peralatan penjernihan air	2.875.000.000	-	-	-	2.875.000.000	Water treatment equipment
Mesin-mesin	17.391.830.137	11.321.318.970	-	-	28.713.149.107	Machinery
Kendaraan	67.151.174.052	11.507.456.737	(6.010.917.626)	-	72.647.713.163	Motor vehicles
Jumlah	572.183.723.621	117.221.422.286	(6.197.013.293)	-	683.208.132.614	Total
Nilai Tercatat	607.141.046.472				803.252.704.495	Net Carrying Value

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59)						
Perubahan selama tahun 2014/ Changes during 2014						
	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *)/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiaries *)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Biaya perolehan:						At cost:
Keperilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	43.915.028.729	-	-	-	-	43.915.028.729
Bangunan	540.063.367.206	-	2.395.893.750	-	-	542.459.260.956
Sarana pelengkap bangunan	16.118.907.378	-	505.816.183	-	-	16.624.723.561
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.105	-	-	-	-	1.538.943.105
Peralatan kantor	186.989.119.652	1.242.468.090	72.146.183.732	(734.213.752)	723.363.752	260.366.921.474
Peralatan proyek	7.344.065.900	-	661.096.233	-	-	8.005.162.133
Peralatan perencanaan	686.616.000	-	-	-	-	686.616.000
Peralatan penjernihan air	2.875.000.000	-	-	-	-	2.875.000.000
Mesin-mesin	17.680.382.555	-	824.116.819	-	-	18.504.499.374
Kendaraan	92.084.581.964	437.250.000	15.941.925.144	(2.999.791.324)	-	105.463.965.784
Jumlah	909.296.012.489	1.679.718.090	92.475.031.861	(3.734.005.076)	723.363.752	1.000.440.121.116
Aset tetap dalam pembangunan	45.163.034.764	-	134.279.389.213	-	(557.775.000)	178.884.648.977
Jumlah	954.459.047.253	1.679.718.090	226.754.421.074	(3.734.005.076)	165.588.752	1.179.324.770.093
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	253.877.018.280	-	26.515.707.696	-	-	280.392.725.976
Sarana pelengkap bangunan	13.683.160.760	-	807.750.283	-	-	14.490.911.043
Perbaikan aset yang disewa	1.538.943.104	-	-	-	-	1.538.943.104
Peralatan kantor	161.423.200.738	1.212.938.598	17.897.859.914	(254.428.931)	243.578.931	180.523.149.250
Peralatan proyek	6.965.395.014	-	167.979.502	-	-	7.133.374.516
Peralatan perencanaan	686.615.543	-	-	-	-	686.615.543
Peralatan penjernihan air	2.875.000.000	-	-	-	-	2.875.000.000
Mesin-mesin	17.220.929.182	-	170.900.955	-	-	17.391.830.137
Kendaraan	58.684.656.079	214.407.080	11.251.902.217	(2.999.791.324)	-	67.151.174.052
Jumlah	516.954.918.700	1.427.345.678	56.812.100.567	(3.254.220.255)	243.578.931	572.183.723.621
Nilai Tercatat	437.504.128.553					607.141.046.472
						Net Carrying Value

*) merupakan nilai tercatat aset tetap entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)
Net book value of property and equipment of acquired companies on acquisition date (Note 1c)

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

Deductions represent sale of certain property and equipment with details as follows:

	2015	2014	
Harga jual	2.490.035.606	1.223.487.272	Selling price
Nilai tercatat	99.157.098	479.784.821	Net book value
Laba penjualan aset tetap	2.390.878.508	743.702.451	Gain on sale

Pembebanan penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charged to operations is allocated as follows:

	2015	2014	
Beban umum dan administrasi (Catatan 44)	97.559.160.214	52.780.808.294	General and administrative expenses (Note 44)
Beban pokok penjualan	18.122.775.668	2.687.541.642	Cost of Revenue
Beban penjualan (Catatan 43)	181.592.580	234.528.844	Selling expenses (Note 43)
Beban lain-lain - bersih	1.357.893.824	1.109.221.787	Others - net
Jumlah	117.221.422.286	56.812.100.567	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan hotel, biaya fasilitas pendukung gedung dan akumulasi biaya pembangunan penambahan fasilitas arena rekreasi yang dimiliki oleh PT Wijaya Pratama Raya, PT Sinarmas Teladan, entitas-entitas anak, dan Perusahaan. Akumulasi biaya konstruksi bangunan pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 31.588.656.695, Rp 10.860.985.100 dan Rp 2.135.125.000 atau masing-masing sebesar 51,04%, 94,98% dan 32,41% dari nilai kontrak. Aset tetap dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2016. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Pada tanggal 31 Desember 2014 aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan *waterpark* dan bangunan *oceanpark* yang masing-masing dimiliki oleh PT Putra Tirta Wisata, entitas anak dan Perusahaan. Akumulasi biaya konstruksi bangunan pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 160.117.846.607 dan Rp 18.766.802.370 atau masing-masing sebesar 93,53% dan 88,78% dari nilai kontrak.

Pada tahun 2015 dan 2014, beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 6.519.832.939 (Catatan 28).

Reklasifikasi pada tahun 2015 termasuk reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan ke bangunan, mesin-mesin dan peralatan kantor masing-masing sebesar Rp 141.500.298.713, Rp 97.572.967.729 dan Rp 878.500.000 dan reklasifikasi dari properti investasi dalam pembangunan ke aset tetap dalam pembangunan sebesar Rp 8.333.367.221 (Catatan 18). Reklasifikasi dari properti investasi karena perubahan tujuan pemakaian.

Reklasifikasi pada tahun 2014 termasuk reklasifikasi dari properti investasi (Catatan 18) ke aset tetap dengan biaya perolehan sebesar Rp 723.363.752 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 243.578.931 serta reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan ke properti investasi dalam pembangunan (Catatan 18) sebesar Rp 557.775.000. Reklasifikasi tersebut dilakukan karena ada perubahan fungsi dan tujuan penggunaan atas aset-aset tersebut.

As of December 31, 2015, construction in progress represents accumulated costs of construction of hotel building, costs of buildings facilities and accumulated costs of construction of addition facilities in recreation arena owned by PT Wijaya Pratama Raya, PT Sinarmas Teladan, subsidiaries, and the Company, respectively. The Group's construction in progress as of December 31, 2015 with accumulated costs of Rp 31,588,656,695, Rp 10,860,985,100 and Rp 2,135,125,000 or 51.04%, 94.98% and 32.41%, respectively, of contract value is expected to be completed in 2016. Based on management's evaluation, they believe that there will be no obstacle in completing the construction in progress on its expected date of completion.

As of December 31, 2014, construction in progress represents accumulated costs of waterpark building and oceanpark building owned by PT Putra Tirta Wisata, a subsidiary, and the Company, respectively. The Group's construction in progress as of December 31, 2014 with accumulated costs of Rp 160,117,846,607 and Rp 18,766,802,370 or 93.53% and 88.78%, respectively, of contract value.

In 2015 and 2014, interest expense capitalized to construction in progress amounted to nil and Rp 6,519,832,939, respectively (Note 28).

Reclassifications in 2015 represent reclassification from property and equipment – construction in progress to buildings, machinery and office equipment upon completion amounting to Rp 141,500,298,713, Rp 97,572,967,729 and Rp 878,500,000, respectively, and reclassification from investment properties – construction in progress to property and equipment – construction in progress amounting to Rp 8,333,367,221 (Note 18). Reclassification from investment properties because of changes in intended use.

Reclassifications in 2014 include reclassification of investment properties to property and equipment with a cost amounting to Rp 723,363,752 and accumulated depreciation of Rp 243,578,931 (Note 18) and reclassification of property and equipment – construction in progress to investment properties – construction in progress amounting to Rp 557,775,000 (Note 18). These reclassifications are made due to the change of the function and use of those assets.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Entitas anak memiliki beberapa bidang tanah terletak di Balikpapan dan Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

The Company's subsidiaries own several parcels of land located in Jakarta and Balikpapan with details as follows:

	2015 dan/and 2014	
Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan	31.705.471.994	Hotel Le Grandeur Balikpapan, Balikpapan
Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta	11.513.862.855	Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Jakarta
Taman Permata Buana, Jakarta	695.693.880	Taman Permata Buana, Jakarta
Jumlah	<u>43.915.028.729</u>	Total

Kepemilikan entitas anak atas tanah Hotel Le Grandeur Mangga Dua, Hotel Le Grandeur Balikpapan dan Taman Permata Buana adalah berupa hak guna bangunan yang jatuh tempo pada tahun 2028, 2022 dan 2026.

The parcels of land where Le Grandeur Mangga Dua Hotel, Le Grandeur Balikpapan Hotel and Taman Permata Buana are situated are owned by certain subsidiaries with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) which will expire in 2028, 2022 and 2026, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 aset tetap Perusahaan berupa bangunan dan mesin *Ocean Park* dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 21).

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's property and equipment of Ocean Park's building and machine are pledged as collateral for short-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 21).

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 51) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.544.434.858.330 dan US\$ 63.306.644 terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya pada tanggal 31 Desember 2015 dan sebesar Rp 783.020.089.676 dan US\$ 59.929.317 pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property and equipment, except land, are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 51), for Rp 1,544,434,858,330 and US\$ 63,306,644 against risks of fire, damages, theft and other possible risks as of December 31, 2015 and Rp 783,020,089,676 and US\$ 59,929,317 as of December 31, 2014. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, estimasi nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan Hotel adalah masing-masing sebesar Rp 421.287.656.000, yang masing-masing berdasarkan hasil laporan oleh PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid dan Partners, penilai independen, pada tanggal 26 Maret 2015 dan estimasi manajemen dengan pendekatan arus kas yang didiskontokan.

As of December 31, 2015 and 2014, the estimated fair value of land and buildings of Hotel, amounting to Rp 421,287,656,000, respectively, was based on report of PT Heburinas Nusantara KJPP Rengganis, Hamid and Partners, an independent appraiser, dated March 26, 2015 and management estimate which was arrived at using the discounted cash flows approach.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2015 and 2014.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK**
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2015 dan 2014
 (Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
 kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES**
 Notes to Consolidated Financial Statements
 For the Years Ended
 December 31, 2015 and 2014
 (Figures are Presented in Rupiah,
 unless Otherwise Stated)

18. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 properti investasi kepemilikan langsung Grup berlokasi di Jakarta, Depok, Bekasi, Semarang dan Tangerang dan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa (Catatan 53p, 53q dan 53r).

Mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

18. Investment Properties

The Group's directly acquired investment properties are located in Jakarta, Depok, Bekasi, Semarang and Tangerang as of December 31, 2015 and 2014 being leased out to third parties (Notes 53p, 53q and 53r).

The movement in this account is as follows:

Luas Area/ Area m2	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Perubahan selama tahun 2015/ Changes during 2015			31 Desember 2015/ December 31, 2015	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						At cost:
Kepermilikan langsung						Direct acquisitions
Kuningan	21.930	761.000.166.525	40.903.567.000	-	-	801.903.733.525
Courts	22.694	13.977.934.937	-	-	-	13.977.934.937
DP Mall Semarang	52.704	555.150.817.523	779.834.900	-	4.014.832.808	559.945.485.231
Grand Wisata	9.933	13.256.581.800	-	-	1.614.866.000	14.871.447.800
Mall Fantasi	7.000	41.921.795.683	2.534.904.746	-	-	44.456.700.429
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan	57.264	152.597.195.692	751.299.750	-	4.842.001.593	158.190.497.035
Sinarmas Land Plaza	84.646	655.528.655.681	14.533.932.311	-	-	670.062.587.992
ITC BSD	13.950	94.438.318.469	-	-	-	94.438.318.469
Mall The Breeze	29.040	227.865.711.014	-	-	41.622.360.875	269.488.071.889
GOP 6	29.738	-	-	-	232.441.827.353	232.441.827.353
Gedung Boutique	2.585	-	154.175.000	-	34.889.552.875	35.043.727.875
Epicentrum Walk Kuningan	14.848	297.219.243.254	-	-	-	297.219.243.254
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	-	59.976.839.757
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	-	16.899.293.794
ITC Depok	11.600	87.872.424.952	-	-	-	87.872.424.952
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelolah dan alih						Properties under build, operate and transfer agreement
Jembatan	-	58.798.736.994	-	-	-	58.798.736.994
Kios	-	1.488.082.168	-	-	-	1.488.082.168
Pusat jajan	-	1.501.973.743	-	-	-	1.501.973.743
Parkir	-	1.337.379.312	-	-	-	1.337.379.312
Terowongan	-	6.215.378.136	-	-	-	6.215.378.136
Jumlah	384.326	3.047.046.529.434	59.657.713.707	-	319.425.441.504	3.426.129.684.645
Properti investasi dalam pembangunan	26.988	233.386.467.628	594.626.854.172	-	(326.143.945.725)	501.869.376.075
Jumlah	411.314	3.280.432.997.062	654.284.567.879	-	(6.718.504.221)	3.927.999.060.720
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Kepermilikan langsung						Direct acquisitions
Mall Fantasi		14.184.497.703	1.447.303.383	-	-	15.631.801.086
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan		127.729.576.465	3.543.207.234	-	-	131.272.783.699
ITC BSD		45.645.187.502	4.721.915.900	-	-	50.367.103.402
Sinar Mas Land Plaza		210.390.619.313	22.125.924.524	-	-	232.516.543.837
DP Mall Semarang		48.813.303.615	10.023.591.082	-	-	58.836.894.697
Mall The Breeze		16.140.487.864	12.450.894.727	-	-	28.591.382.591
GOP 6		-	7.748.060.912	-	-	7.748.060.912
Gedung Boutique		-	1.327.157.195	-	-	1.327.157.195
Epicentrum Walk Kuningan		16.099.375.677	14.860.962.163	-	-	30.960.337.840
Mega ITC Cempaka Mas		42.160.441.209	2.594.488.692	-	-	44.754.929.901
ITC Kuningan		9.787.507.641	844.964.688	-	-	10.632.472.329
ITC Depok		5.855.425.916	611.010.964	-	-	6.466.436.880
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih						Properties under build, operate and transfer agreement
Jembatan		23.276.450.373	2.204.406.518	-	-	25.480.856.891
Kios		892.849.250	74.404.104	-	-	967.253.354
Pusat jajan		849.192.834	69.321.864	-	-	918.514.698
Parkir		756.133.768	61.725.204	-	-	817.858.972
Terowongan		2.900.509.782	248.615.124	-	-	3.149.124.906
Jumlah		565.481.558.912	84.957.954.278	-	-	650.439.513.190
Nilai Tercatat		2.714.951.438.150				3.277.559.547.530
						Net Book Value

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan Selama Tahun 2014/ Changes during 2014						
	Luas Area/ Area m2	1 Januari 2014/ January 1, 2014	Saldo Entitas Anak yang Diakuisisi dan Dikonsolidasikan *)/ Balance of Acquired and Consolidated Subsidiaries *)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Biaya perolehan:							
Kepemilikan langsung							At cost:
Kuningan	21.930	761.000.166.525	-	-	-	-	Direct acquisitions
Courts	22.694	-	-	13.977.934.937	-	-	Kuningan
DP Mall Semarang	52.704	554.133.169.104	-	-	-	-	Courts
Grand Wisata	9.933	13.256.581.800	-	-	1.017.648.419	-	DP Mall Semarang
Mall Fantasi	7.000	40.526.549.429	-	1.395.246.254	-	-	Grand Wisata
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan **)	57.264	147.450.318.118	-	3.038.750.000	-	2.108.127.574	Mall Fantasi
Sinarmas Land Plaza	84.646	645.624.973.195	-	9.903.682.486	-	-	Sinarmas Land Plaza
ITC BSD	13.950	94.438.318.469	-	-	-	-	ITC BSD
Mall The Breeze	29.040	227.865.711.014	-	-	-	-	Mall The Breeze
Epicentrum Walk Kuningan	14.848	297.219.243.254	-	-	-	-	Epicentrum Walk Kuningan
Mega ITC Cempaka Mas	14.720	59.976.839.757	-	-	-	-	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan	11.674	16.899.293.794	-	-	-	-	ITC Kuningan
ITC Depok	11.894	-	87.872.424.952	-	-	-	ITC Depok
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelolah dan alih							Properties under build, operate and transfer agreement
Jembatan	-	58.798.736.994	-	-	-	-	Bridge
Kios	-	1.488.082.168	-	-	-	-	Kiosk
Pusat jajan	-	1.501.973.743	-	-	-	-	Food court
Parkir	-	1.337.379.312	-	-	-	-	Parking
Terowongan	-	6.215.378.136	-	-	-	-	Underground channel
Jumlah	352.297	2.927.732.714.812	87.872.424.952	28.315.613.677	-	3.125.775.993	Subtotal
Properti investasi dalam pembangunan	-	64.631.318.417	-	172.046.513.956	-	(3.291.364.745)	Construction in progress
Jumlah	352.297	2.992.364.033.229	87.872.424.952	200.362.127.633	-	(165.588.752)	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct acquisitions
Mall Fantasi		12.862.132.756	-	1.322.364.947	-	-	Mall Fantasi
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan **)		124.662.077.457	-	3.067.499.008	-	-	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya and Medan **)
ITC BSD		40.923.271.601	-	4.721.915.901	-	-	ITC BSD
Sinar Mas Land Plaza		190.915.355.207	-	19.475.264.106	-	-	Sinar Mas Land Plaza
DP Mall Semarang		39.132.483.741	-	9.924.398.805	-	(243.578.931)	DP Mall Semarang
Mall The Breeze		4.747.202.313	-	11.393.285.551	-	-	Mall The Breeze
Epicentrum Walk Kuningan		1.238.413.514	-	14.860.962.163	-	-	Epicentrum Walk Kuningan
Mega ITC Cempaka Mas		39.565.952.517	-	2.594.488.692	-	-	Mega ITC Cempaka Mas
ITC Kuningan		8.942.542.953	-	844.964.688	-	-	ITC Kuningan
ITC Depok		-	5.549.925.434	305.500.482	-	-	ITC Depok
Aset tetap dalam perjanjian rangka bangun, kelola dan alih							Properties under build, operate and transfer agreement
Jembatan		21.072.043.855	-	2.204.406.518	-	-	Bridge
Kios		818.445.146	-	74.404.104	-	-	Kiosk
Pusat jajan		779.870.970	-	69.321.864	-	-	Food court
Parkir		694.408.564	-	61.725.204	-	-	Parking
Terowongan		2.651.894.658	-	248.615.124	-	-	Underground channel
Jumlah		489.006.095.252	5.549.925.434	71.169.117.157	-	(243.578.931)	Total
Nilai Tercatat		2.503.357.937.977					Net Book Value

*) Merupakan nilai tercatat properti investasi entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)/
Represent net book value of investment properties of acquired companies on acquisition date (Note 1c)
**) Pada tahun 2014, Wisma BII Surabaya dan Medan berubah nama menjadi Sinar Mas Land Plaza/
In 2014, the name of Wisma BII Surabaya and Medan has been changed to Sinar Mas Land Plaza

Reklasifikasi pada tahun 2015 merupakan reklasifikasi dari properti investasi dalam pembangunan ke properti investasi dan aset tetap dalam pembangunan, masing-masing sejumlah Rp 317.794.465.279 dan Rp 8.333.367.221 (Catatan 17), dan reklasifikasi dari tanah belum dikembangkan ke properti investasi sejumlah Rp 1.614.866.000 (Catatan 16). Reklasifikasi dilakukan karena perubahan tujuan pemakaian.

Reclassifications in 2015 include reclassification of construction in progress to buildings and property and equipment – construction in progress amounting to Rp 317,794,465,279 and Rp 8,333,367,221 (Note 17), respectively, and reclassification of land for development to investment properties amounting to Rp 1,614,866,000 (Note 16). Reclassification of investment properties because of changes in intended use.

Reklasifikasi pada tahun 2014 termasuk reklasifikasi dari properti investasi dalam pembangunan ke bangunan sebesar Rp 1.741.012.171, reklasifikasi dari bangunan ke aset tetap dengan biaya perolehan sebesar Rp 723.363.752 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 243.578.931 (Catatan 17) serta reklasifikasi dari aset tetap dalam pembangunan ke properti investasi dalam pembangunan sebesar Rp 557.775.000 (Catatan 17). Reklasifikasi dilakukan karena perubahan tujuan pemakaian.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, properti investasi dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya konstruksi sebagai berikut:

Reclassifications in 2014 include reclassification of construction in progress to buildings amounting to Rp 1,741,012,171, reclassification of building to property and equipment with cost amounting to Rp 723,363,752 and accumulated depreciation of Rp 243,578,931 (Note 17) and reclassification of property and equipment – construction in progress to investment properties – construction in progress amounting to Rp 557,775,000 (Note 17). Reclassification of investment properties because of changes in intended use.

As of December 31, 2015 and 2014, construction in progress represents accumulated costs of construction follows:

	2015		2014		
	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	Bangunan yang sedang dikonstruksi/ <i>Buildings under construction</i>	% nilai terhadap nilai kontrak/ <i>% to the contract amount</i>	
Green Office Park 9	109.859.119.030	45	4.051.283.750	40	Green Office Park 9
Green Office Park 6	-	-	161.369.117.736	77	Green Office Park 6
Gedung Boutique	-	-	29.840.589.479	94	Gedung Boutique
Green Office Park 3	3.306.626.422	40	-	-	Green Office Park 3
Mall The Breeze	3.070.468.906	39	21.940.009.721	62	Mall The Breeze
Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan	512.876.500	95	2.968.224.030	96	Sinarmas Land Plaza Jakarta, Surabaya dan Medan
Q Big	228.928.613.490	44	-	-	Q Big
X-Treme Park - bike park	63.000.000	90	-	-	X-Treme Park - bike park
DP Mall Semarang	89.100.000	70	11.348.556.849	24	DP Mall Semarang
Kuningan	40.171.205.566	37	-	-	Kuningan
Courts BSD	115.396.198.650	92	-	-	Courts BSD
GS Retail	472.167.511	98	-	-	GS Retail
Jumlah	<u>501.869.376.075</u>		<u>231.517.781.565</u>		Total

Properti investasi dalam pembangunan diperkirakan akan selesai pada tahun 2016. Berdasarkan evaluasi manajemen, Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan kelanjutan penyelesaian proyek.

Pendapatan properti investasi yang diakui pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 722.190.970.181 dan Rp 580.765.170.840 pada tahun 2015 dan 2014 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan usaha" (Catatan 41) dalam laba rugi.

Beban penyusutan properti investasi selama tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 84.957.944.278 dan Rp 71.169.117.157 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dalam laba rugi (Catatan 42).

The Group's construction in progress is expected to be completed in 2016. Based on management's evaluation, they believe that there will be no obstacle in completing the construction in progress on its expected date of completion.

Income from investment properties in 2015 and 2014 amounted to Rp 722,190,970,181 and Rp 580,765,170,840, respectively, which was recorded as part of "Revenues" (Note 41) in the profit or loss.

Depreciation of investment properties in 2015 and 2014 amounted to Rp 84,957,944,278 and Rp 71,169,117,157, respectively, which was recorded as part of "Cost of revenues" in profit or loss (Note 42).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, properti investasi Perusahaan berupa bangunan ITC BSD dijadikan jaminan atas utang Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 (Catatan 30).

As of December 31, 2015 and 2014, the building of ITC BSD owned by the Company is pledged as collateral for Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (Note 30).

Kepemilikan Perusahaan atas properti investasi adalah berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang seluruhnya atas nama PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (salah satu pemegang Surat Keputusan Ijin Lokasi) yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan yang jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2027. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang berdiri diatas Hak Guna Bangunan tersebut, karena properti investasi tersebut diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The investment property owned by the Company is in the form of Strata Title Unit Owned Right, all of which is under the name of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (one of the holders of the Decision Letter on Land Rights) and with a term until July 15, 2027. Management believes that there will be no difficulty in extending the Strata Title Unit Owned Right since all the buildings were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Kepemilikan PT Sinar Mas Wisesa, entitas anak, atas tanah Mall Fantasi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu dua puluh (20) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2034, dimana HGB tersebut masih dalam bentuk sertifikat induk. Pada tanggal 31 Desember 2015, sertifikat induk atas tanah tersebut masih dalam proses pemecahan.

The ownership of PT Sinar Mas Wisesa, a subsidiary, on the land where Mall Fantasi is situated is included as part of Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) certificate for a period of twenty (20) years, which will expire in 2034. As of December 31, 2015, the Company is still in the process of segregating the certificate of the aforementioned Building Use Rights into specific land area.

Kepemilikan PT Sinar Mas Teladan, entitas anak, atas tanah di Medan, Jakarta dan Surabaya berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu dua puluh (20) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai dengan 2026.

The ownership of PT Sinar Mas Teladan, a subsidiary, on land located in Medan, Jakarta and Surabaya with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) is for a period of twenty (20) years which will expire between 2019 – 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2015, properti investasi Epicentrum Walk Kuningan diasuransikan kepada Asuransi Jaya Proteksi, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 231.961.000.000. Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014, properti investasi Epicentrum Walk Kuningan diasuransikan kepada PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT LIG Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Ind, PT KSK Insurance Indonesia dan PT Asuransi Indrapura, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 319.783.940.000.

As of December 31, 2015, investment property Epicentrum Walk Kuningan is insured with Asuransi Jaya Proteksi, a third party, against risks of fire, damages theft and other possible risks with total insurance coverage of Rp 231,961,000,000. While as of December 31, 2014, investment property Epicentrum Walk Kuningan is insured with PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT LIG Insurance Indonesia, PT China Taiping Insurance Ind, PT KSK Insurance Indonesia and PT Asuransi Indrapura, third parties, against risks of fire, damages theft and other possible risks with total insurance coverage of Rp 319,783,940,000.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Properti investasi, selain dari Epicentrum Walk Kuningan diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 51) terhadap risiko kebakaran, kerusakan dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan (yang merupakan jumlah pertanggungan gabungan dengan persediaan - Catatan 10) adalah sebesar Rp 577.069.946.700 dan US\$ 200.640.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan sebesar Rp 719.921.109.450 dan US\$ 296.290.000 pada tanggal 31 Desember 2014.

Jembatan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara Perusahaan dan Pemda Tangerang serta PMS dan Pemda Jakarta diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas (ASM), pihak berelasi (Catatan 51), terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan gabungan dengan asuransi persediaan (Catatan 10), sedangkan jembatan dan terowongan dalam rangka bangun, kelola dan alih antara DUTI dan Pemda Jakarta diasuransikan kepada ASM, pihak berelasi (Catatan 51), terhadap risiko kehilangan dan kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 34.950.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tahun 2015 dan 2014, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke properti investasi dalam pembangunan masing-masing adalah sebesar Rp 4.344.513.714 dan nihil (Catatan 30).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berikut adalah nilai wajar atas properti investasi kepemilikan langsung Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

Investment properties, other than Epicentrum Walk Kuningan, are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 51) against risks of fire, damages, theft and other possible risks with total insurance coverage of (joint insurance coverage with inventories - Note 10) Rp 577,069,946,700 and US\$ 200,640,000 as of December 31, 2015 and Rp 719,921,109,450 and US\$ 296,290,000 as of December 31, 2014.

The bridge under build, operate and transfer agreement between the Company and Pemda Tangerang, also PMS and Pemda Jakarta are insured with PT Asuransi Sinar Mas (ASM), a related party (Note 51), against risks of fire, damages, theft and other possible risks, with joint insurance coverage with inventories (Note 10) while the bridge and underground channel under build, operate and transfer agreement between DUTI and Pemda Jakarta are insured with ASM, related party (Note 51), against risks of physical losses and damages, with insurance coverage of US\$ 34,950,000 as of December 31, 2015 and 2014.

In 2015 and 2014, borrowing costs capitalized to construction in progress amounted to Rp 4,344,513,714 and nil, respectively (Note 30).

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

The following table sets forth the fair values of the Group's direct acquisitions investment properties as of December 31, 2015 and 2014:

Nama proyek/Project name	Nilai wajar/Fair value		Penilai independen/ Independent appraisal	Tanggal laporan penilai independen/ Date of independent appraisal's reports	
	2015	2014		2015	2014
Mall Fantasi	47.520.000.000	47.520.000.000	KJPP Rengganis, Hamid & Partners (Rengganis)	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
Gedung Boutique/Boutique Building Sinarmas Land Plaza	35.043.727.875 **)	-	-	-	-
Jakarta, Surabaya dan Medan	707.329.000.000	707.329.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
ITC BSD	105.836.000.000	105.836.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
Sinarmas Land Plaza	2.542.119.000.000	2.542.119.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
Green Office Park 6	372.307.920.000	-	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	-
DP Mall Semarang	686.271.000.000	686.271.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
Mall The Breeze	274.370.000.000 **)	232.770.000.000 *)	Rengganis	-	26 Maret/March 26, 2015
Epicentrum Walk Kuningan	324.733.000.000	324.733.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
Mega ITC Cempaka Mas	145.152.000.000	145.152.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
ITC Kuningan	85.497.000.000	85.497.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
ITC Depok	86.893.000.000	86.893.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
Kuningan	868.867.000.000	868.867.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
Grand Wisata	81.991.000.000	81.991.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015
Courts	219.662.000.000	219.660.000.000	Rengganis	26 Maret/March 26, 2015	26 Maret/March 26, 2015

*) Berdasarkan pendekatan biaya penggantian/
Based on replacement cost approach

***) Nilai wajar berdasarkan estimasi manajemen yang diperoleh dengan pendekatan biaya penggantian/
The fair value is based on management estimation which arrived from replacement cost

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 estimasi nilai wajar aset tetap dalam rangka perjanjian bangun, kelola dan alih berupa jembatan niaga BSD Junction adalah sebesar Rp 1.551.000.000 berdasarkan laporan penilai independen KJPP Rengganis, Hamid & Partners tertanggal 26 Maret 2015. Sementara, pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, estimasi nilai wajar aset tetap dalam rangka perjanjian bangun, kelola dan alih milik entitas anak, masing-masing adalah sebesar Rp 147.164.609.915 diperoleh dengan pendekatan pendapatan yang didiskontokan berdasarkan sisa jangka waktu sewa yang masih berjalan, dengan menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan kondisi pasar saat ini.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, estimated fair value of property under build, operate and transfer agreement consisting of BSD Junction bridge amounting to Rp 1,551,000,000, was based on independent appraisal report, KJPP Rengganis, Hamid & Partners dated March 26, 2015. While as of December 31, 2015 and 2014, the fair value of other properties under build, operate and transfer agreement owned by subsidiary, amounting to Rp 147,164,609,915, respectively, were arrived at using the discounted income approach, supported by the terms of existing lease period and using discount rates that reflect current market condition.

Management believes that there is no impairment in value of the aforementioned investment properties as of December 31, 2015 and 2014.

19. Goodwill

Merupakan *goodwill* yang diperoleh PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, atas penyertaan sahamnya pada entitas anak dan proyek Mangga Dua Center dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ <i>Company's Name</i>	Bulan Perolehan/ <i>Date of Acquisition</i>	2015 dan/and 2014
PT Sinarwijaya Ekapratista	Januari/January 1994	12.000.060
PT Royal Oriental	Maret/March 1994	1.864.859.777
PT Mustika Karya Sejati	Agustus/August 1995	551.308.980
PT Misaya Properindo	Agustus/August 1997	272.779.285
PT Putra Alvita Pratama	Desember/December 2004	6.590.129.125
PT Kembangan Permai Development	Januari/January 2005	11.855.070
Jumlah/Total		<u>9.302.932.297</u>

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke dua (2) Unit Penghasil Kas (UPK) Grup, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk uji penurunan nilai yaitu: UPK Real Estat dan UPK Properti Investasi.

19. Goodwill

This represents goodwill from PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, investments in shares of stock of the subsidiaries and Mangga Dua Center project with details as follows:

Impairment Test for Goodwill

Goodwill acquired through business combination have been allocated to two individual Cash Generating Units (CGU), which are also reportable segments, for impairment testing namely: Real Estate CGU and Investment Properties CGU.

Nilai terpulihkan dari UPK-UPK diatas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan oleh unit-unit tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut ini:

- Arus kas di masa mendatang ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan persediaan real estat aset, tanah untuk dikembangkan, estimasi aset yang dapat diperoleh dan estimasi pendapatan sewa dari properti investasi dengan asumsi tidak ada penambahan investasi baru. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 12,48% dan 12,63% masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan Grup kepada UPK-UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan menyebabkan nilai tercatat dari masing-masing UPK tersebut melebihi nilai terpulihkannya secara material. Oleh karena itu Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The recoverable amounts of the above CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of real estate inventories, land for development, estimated cost of assets to be acquired as well as from the estimated rental income from investment properties with the assumptions that there was no new investment. Other operational expenses were estimated based on historical rate.
- Pre-tax discount rates of 12.48% and 12.63% in 2015 and 2014, respectively, were applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to these units.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, as of December 31, 2015 and 2014, management believes that there is no impairment in the carrying value of goodwill.

20. Aset Lain-lain

	2015	2014	
Lisensi perangkat lunak			Software license
Nilai perolehan	4.120.703.537	4.120.703.537	At cost
Amortisasi	(4.120.703.537)	(4.120.703.537)	Amortization
Nilai tercatat	-	-	Net carrying value
Lain-lain	615.492.500	615.492.500	Others
Jumlah	<u>615.492.500</u>	<u>615.492.500</u>	Total

20. Other Assets

Disajikan kembali/
As restated
(Catatan/Note 59)

Aset lain-lain disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Other assets are presented in the consolidated statements of financial position as follows:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
Aset lancar	200.000.000	200.000.000	Current assets
Aset tidak lancar	415.492.500	415.492.500	Noncurrent assets
Jumlah	<u>615.492.500</u>	<u>615.492.500</u>	Total

21. Utang Bank Jangka Pendek

21. Short-Term Bank Loans

	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.897.000.000.000	1.290.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	80.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	50.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	<u>1.897.000.000.000</u>	<u>1.420.000.000.000</u>	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Duta Semesta Mas

PT Duta Semesta Mas

Pada tanggal 1 April 2015, PT Duta Semesta Mas (DSM), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 30.000.000.000 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016.

On April 1, 2015, PT Duta Semesta Mas (DSM), a subsidiary, obtained a loan facility from Mandiri amounting to Rp 30,000,000,000 with a maximum credit facility of Rp 50,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and will mature on March 31, 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Mandiri milik PT Duta Pertiwi (DUTI), entitas anak, sebesar Rp 31.000.000.000 (Catatan 5a).

The loan is secured by time deposits of PT Duta Pertiwi (DUTI), a subsidiary, amounting to Rp 31,000,000,000 (Catatan 5a).

Pada tanggal 31 Desember 2015, pinjaman yang diterima DSM dari Mandiri adalah sebesar Rp 30.000.000.000.

As of December 31, 2015, outstanding loan received by DSM from Mandiri amounting to Rp 30,000,000,000.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 1.811.827.958 dan nihil (Catatan 47).

Interest expense charged to operations in 2015 and 2014 amounted to Rp 1,811,827,958 and nil, respectively (Note 47).

PT Sinarwisata Permai

Pada tanggal 26 Februari 2015, PT Sinarwisata Permai (SWP), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 27.000.000.000 dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 27.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Februari 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Mandiri milik Perusahaan sebesar Rp 27.000.000.000 (Catatan 5a).

Pada tanggal 31 Desember 2015, pinjaman yang diterima SWP dari Mandiri adalah sebesar Rp 27.000.000.000.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 1.848.187.500 dan nihil (Catatan 47).

PT Duta Pertiwi Tbk

Pada tanggal 24 Februari 2014, DUTI menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 500.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 9,5% (*floating rate*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Februari 2016.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa aset DUTI, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak serta yang telah ada maupun yang akan ada, yang menjadi jaminan kebendaan secara umum.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pinjaman yang diterima DUTI dari Mandiri adalah sebesar Rp 200.000.000.000.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 19.263.888.888 dan Rp 11.223.194.444 (Catatan 47).

PT Sinarwisata Permai

On February 26, 2015, PT Sinarwisata Permai (SWP), a subsidiary, obtained a loan facility from Mandiri amounting to Rp 27,000,000,000 with a maximum credit facility of Rp 27,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and will mature on February 25, 2016.

The loan is secured by time deposit of the Company in Mandiri amounting to Rp 27,000,000,000 (Note 5a).

As of December 31, 2015, outstanding loan received by SWP from Mandiri amounting to Rp 27,000,000,000.

Interest expense charged to operations in 2015 and 2014 amounted to Rp 1,848,187,500 and nil, respectively (Note 47).

PT Duta Pertiwi Tbk

On February 24, 2014, DUTI entered a working capital loan agreement with Mandiri with a maximum credit facility of Rp 500,000,000,000 with an annual interest rate of 9.5% (*floating rate*) and matures on February 22, 2016.

This loan is secured by existing and to be acquired movable and immovable assets of DUTI which will serve as general collateral.

As of December 31, 2015 and 2014, outstanding loan received by DUTI from Mandiri amounting to Rp 200,000,000,000.

Interest expense charged to operations in 2015 and 2014 amounted to Rp 19,263,888,888 and Rp 11,223,194,444, respectively (Note 47).

PT Sinar Mas Teladan

Pada tanggal 23 September 2013, PT Sinar Mas Teladan (SMT), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 400.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan jatuh tempo pada tanggal 22 September 2014. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 22 September 2015. Pada bulan Mei 2014, SMT melunasi sebagian pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 22 September 2016.

Pada tanggal 17 Desember 2013, SMT memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 100.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2014. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang dan yang terbaru sampai dengan dengan tanggal 15 Desember 2016.

Pada bulan Februari 2014, SMT memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan jatuh tempo pada bulan Februari 2015. Pada bulan Mei 2014, SMT telah melunasi pinjaman ini.

Pada tanggal 10 Juni 2014, SMT memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 40.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan jatuh tempo pada tanggal 9 September 2015. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 9 September 2016.

Pada bulan Desember 2015, SMT memperoleh tambahan pinjaman dari Mandiri sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito Mandiri dan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Mandiri milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 490.000.000.000 dan Rp 440.000.000.000 (Catatan 5a).

PT Sinar Mas Teladan

On September 23, 2013, PT Sinar Mas Teladan (SMT), a subsidiary, obtained loan facilities from Mandiri amounting to Rp 400,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and mature on September 22, 2014. The maturity date of the loan was extended until September 22, 2015. In May 2014, SMT made partial payment amounting to Rp 100,000,000,000. The maturity date of the loan was extended until September 22, 2016.

On December 17, 2013, SMT obtained another loan facility from Mandiri amounting to Rp 100,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and matured on December 16, 2014. The maturity date of the loan was extended most recently until December 15, 2016.

In February 2014, SMT obtained another loan facility from Mandiri amounting to Rp 50,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and matures in February 2015. In May 2014, SMT has fully paid this loan.

On June 10, 2014, SMT obtained another loan facility from Mandiri amounting to Rp 40,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and matures on September 9, 2015. The maturity date of the loan was extended until September 9, 2016.

In December 2015, SMT obtained another loan facility from Mandiri amounting to Rp 50,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above Mandiri's time deposit interest rate and will mature on December 14, 2016.

As of December 31, 2015 and 2014, these loans with Mandiri are secured by time deposits of the Company in Mandiri amounting to Rp 490,000,000,000 and Rp 440,000,000,000, respectively (Note 5a).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pinjaman yang diterima SMT dari Mandiri adalah masing-masing sebesar Rp 490.000.000.000 dan Rp 440.000.000.000.

As of December 31, 2015 and 2014, outstanding loan received by SMT from Mandiri amounting to Rp 490,000,000,000 and Rp 440,000,000,000, respectively.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 36.454.305.555 dan Rp 41.042.361.109 (Catatan 47).

Interest expense charged to operations in 2015 and 2014 amounted to Rp 36,454,305,555 and Rp 41,042,361,109, respectively (Note 47).

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 11 September 2013, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 800.000.000.000. Suku bunga pinjaman adalah sebesar 10% (*floating rate*) per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2014. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 10 September 2016. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 130.419 m² (Catatan 16) serta bangunan dan mesin *ocean park* (Catatan 17).

On September 11, 2013, the Company obtained a working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 800,000,000,000. The interest rate is 10% (*floating rate*) per annum and matures on September 10, 2014. The maturity date of the loan was extended until September 10, 2016. This loan is secured by land with total area of 130,419 square meters (Note 16) and ocean park's building and machine (Note 17).

Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan melunasi pinjaman sebesar Rp 150.000.000.000.

In October 2014, the Company made principal payment amounting to Rp 150,000,000,000.

Pada tanggal 27 September 2015, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman modal kerja dari Mandiri dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 700.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 10% (*floating rate*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 September 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas pinjaman yang telah digunakan sebesar Rp 350.000.000.000.

On September 27, 2015, the Company obtained a working capital loan facility from Mandiri with a maximum credit facility of Rp 700,000,000,000 with an annual interest rate of 10% (*floating rate*) and will mature on September 10, 2016. As of December 31, 2015, the outstanding loan on this facility amounted to Rp 350,000,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pinjaman yang diterima Perusahaan dari Mandiri masing-masing adalah sebesar Rp 1.150.000.000.000 dan Rp 650.000.000.000.

As of December 31, 2015 and 2014, outstanding loan received by the Company from Mandiri amounted to Rp 1,150,000,000,000 and Rp 650,000,000,000, respectively.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 49.749 m² (Catatan 16).

This loan is secured by land with total area of 49,749 square meters (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas utang bank sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with the required financial ratios relating to bank loan, as follows:

	Persyaratan/ <i>Requirement</i>	2015	2014	
Aset lancar terhadap liabilitas lancar	> 1,2	2,29	1,52	Current ratio
EBITDA terhadap beban bunga dan utang jangka panjang	> 1,50	5,50	13,05	Debt service coverage ratio
Liabilitas terhadap <i>networth</i>	< 2,0	0,56	0,45	Leverage ratio

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 76.406.944.447 dan Rp 76.172.355.599 (Catatan 47).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Sinar Mas Wisesa

Pada tanggal 26 November 2013, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari BRI sebesar Rp 30.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito BRI dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2014. Pada tanggal 15 Januari 2014, SMW memperoleh tambahan pinjaman dari BRI sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,5% di atas suku bunga deposito BRI dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2014. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 26 November 2015 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,62% di atas suku bunga deposito BRI.

Pada bulan Mei dan Agustus 2015, SMW melunasi pinjaman masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014, pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di BRI milik Perusahaan sebesar Rp 80.000.000.000 (Catatan 5a).

Pada tanggal 31 Desember 2014, pinjaman yang diterima SMW dari BRI adalah sebesar Rp 80.000.000.000.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 3.750.003.136 dan Rp 7.324.244.959 (Catatan 47).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

PT Duta Dharma Sinarmas

Pada tanggal 15 Januari 2014, PT Duta Dharma Sinarmas (DDS), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman Permata sebesar Rp 50.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 0,7% di atas suku bunga deposito Permata dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2015. Jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Januari 2016.

Interest expense charged to operations in 2015 and 2014 amounted to Rp 76,406,944,447 and Rp 76,172,355,599, respectively (Note 47).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Sinar Mas Wisesa

On November 26, 2013, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), a subsidiary, obtained a loan facility from BRI amounting to Rp 30,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above BRI's time deposit rate and will mature on November 26, 2014. On January 15, 2014, SMW obtained another loan facility from BRI amounting to Rp 50,000,000,000 with an annual interest rate of 0.5% above BRI's time deposit interest rate and matures on November 26, 2014. The maturity date of the loan was extended until November 26, 2015 with an annual interest rate of 0.62% above BRI's time deposit interest rate.

In May and August 2015, SMW has settled the loan by making principal payments amounting to Rp 30,000,000,000 and Rp 50,000,000,000, respectively.

As of December 31, 2014, this loan is secured by time deposits of the Company in BRI amounting to Rp 80,000,000,000 (Note 5a).

As of December 31, 2014, outstanding loan received by SMW from BRI amounting to Rp 80,000,000,000.

Interest expense charged to operations in 2015 and 2014 amounted to Rp 3,750,003,136 and Rp 7,324,244,959, respectively (Note 47).

PT Bank Permata Tbk (Permata)

PT Duta Dharma Sinarmas

On January 15, 2014, PT Duta Dharma Sinarmas (DDS), a subsidiary, obtained loan facility from Permata amounting to Rp 50,000,000,000 with an annual interest rate of 0.7% above Permata's time deposit interest rate and will mature on January 15, 2015. The maturity date of the loan was extended until January 15, 2016.

Pada bulan Desember 2015, DDS telah melunasi pinjaman ini.

In December 2015, DDS has fully paid this loan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka di Permata milik Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000 (Catatan 5a).

As of December 31, 2014, this loan is secured by time deposits of the Company in Permata amounting to Rp 50,000,000,000 (Note 5a).

Pada tanggal 31 Desember 2014, pinjaman yang diterima DDS dari Permata adalah sebesar Rp 50.000.000.000.

As of December 31, 2014, outstanding loan received by DDS from Permata amounting to Rp 50,000,000,000.

Beban bunga yang dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 7.121.084.595 dan Rp 5.668.429.699 (Catatan 10).

Interest expense capitalized to land under development in 2015 and 2014 amounted to Rp 7,121,084,595 and Rp 5,668,429,699 (Note 10).

22. Utang Usaha

22. Trade Accounts Payable

Merupakan utang Grup kepada kontraktor pembangunan, pemasok atas pembelian persediaan hotel, perlengkapan dan peralatan operasi dengan rincian per masing-masing segmen sebagai berikut:

This account consists of the Group's payable to contractors in relation to the development costs, to suppliers in relation to the hotel operations and operational supplies and equipment which are classified per business segment as follows:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Real estat	312.231.803.010	151.672.092.291	Real estate
Hotel	4.369.202.633	4.479.354.075	Hotel
Jumlah	<u>316.601.005.643</u>	<u>156.151.446.366</u>	Total

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice is as follows:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
Sampai dengan 1 bulan	226.825.316.299	121.258.884.899	Less than or equal to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	30.563.632.712	15.370.797.225	More than 1 month but less than 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	29.154.945.790	1.482.701.292	More than 3 months but less than 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	23.364.037.004	978.462.154	More than 6 months but less than 12 months
> 12 bulan	6.693.073.838	17.060.600.796	More than 12 months
Jumlah	<u>316.601.005.643</u>	<u>156.151.446.366</u>	Total

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts payable are denominated in Rupiah currency.

23. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Pajak kini (Catatan 49)	9.230.920.992	260.306.056	Corporate income tax (Note 49)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	12.969.868.592	20.301.207.873	Article 21
Pasal 23	2.043.114.036	2.346.875.452	Article 23
Pasal 25	7.629.125	2.107.708.089	Article 25
Pasal 26	35.511	-	Article 26
Pasal 4 ayat 2	25.350.080.746	17.228.355.480	Article 4 paragraph 2
Pajak Pembangunan I	2.012.778.297	1.235.802.995	Development tax I
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	10.656.451.099	12.141.388.285	Value Added Tax - net
Jumlah	<u>62.270.878.398</u>	<u>55.621.644.230</u>	Total

23. Taxes Payable

This account consists of:

Disajikan kembali/
As restated
(Catatan/Note 59)

24. Beban Akruai

	2015	2014	
Bunga			Interest
Utang obligasi	68.549.048.612	32.945.881.946	Bonds payable
Utang bank	4.255.118.218	3.360.694.443	Bank loans
Kontraktor	25.623.030.178	24.159.904.121	Contractor
Listrik, air dan telepon	19.509.605.106	5.006.343.095	Electricity, water and telephone
Jasa keamanan dan kebersihan	14.963.694.392	7.455.954.924	Security and cleaning service
Pemeliharaan dan perbaikan	2.201.396.514	250.999.002	Repairs and maintenance
Promosi	523.940.777	601.215.777	Promotion
Lain-lain	19.633.318.145	62.604.685.193	Others
Jumlah	<u>155.259.151.942</u>	<u>136.385.678.501</u>	Total

24. Accrued Expenses

Disajikan kembali/
As restated
(Catatan/Note 59)

Lain-lain terutama terdiri dari beban akrual atas asuransi tenaga kerja, perbaikan taman dan jasa profesional.

Others mainly consist of accruals for employees' insurance, park maintenance and professional fees.

25. Setoran Jaminan

Berdasarkan jenis transaksi, setoran jaminan terdiri dari:

	2015	2014	
Sewa	139.894.036.112	104.676.817.118	Rental
Jasa pelayanan	29.045.129.534	32.011.119.893	Service charge
Telepon	29.114.862.342	18.745.757.267	Telephone
Renovasi	12.516.048.425	12.011.886.162	Renovation
Lain-lain	2.162.444.870	1.482.283.562	Others
Jumlah	<u>212.732.521.283</u>	<u>168.927.864.002</u>	Total

25. Security Deposits

The details of security deposits by nature of transactions are as follows:

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Setoran jaminan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Security deposits are presented in the consolidated statements of financial position as:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Liabilitas jangka pendek	144.995.227.519	133.056.620.565	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>67.737.293.764</u>	<u>35.871.243.437</u>	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u><u>212.732.521.283</u></u>	<u><u>168.927.864.002</u></u>	Total

Setoran jaminan dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar 0,69% dari jumlah liabilitas (Catatan 51).

As of December 31, 2015 and 2014, security deposits from related parties represent 0.69% of the total liabilities (Note 51).

26. Uang Muka Diterima

26. Advances Received

Merupakan uang muka penjualan tanah dan bangunan yang diterima oleh Grup akan tetapi belum memenuhi syarat pengakuan penjualan.

This account pertains to advances received from buyers for the sale of land and buildings, wherein the criteria of revenue recognition have not yet been fully met.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Uang muka penjualan			Sales advances
Rumah tinggal	1.778.901.970.892	1.902.829.586.526	Houses
Rumah toko	350.892.987.349	569.965.901.398	Shophouses
Kavling komersial	372.926.596.828	424.135.997.829	Commercial land
Tanah	833.585.240.790	544.612.467.106	Land
Apartemen	296.011.263.969	175.063.783.742	Apartment
Bangunan industri	70.271.363.472	111.756.825.196	Industrial building
Pusat pendidikan	27.272.727.273	18.181.818.182	Education centre
Pusat perbelanjaan	<u>423.843.175</u>	<u>439.297.720</u>	Shopping malls
	<u>3.730.285.993.748</u>	<u>3.746.985.677.699</u>	
Uang muka lain-lain	<u>102.081.197.304</u>	<u>105.629.425.594</u>	Other advances
Jumlah	<u><u>3.832.367.191.052</u></u>	<u><u>3.852.615.103.293</u></u>	Total

Uang muka diterima disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Advances received are presented in the consolidated statements of financial position as:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Liabilitas jangka pendek	3.068.651.509.685	3.127.687.085.489	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>763.715.681.367</u>	<u>724.928.017.804</u>	Noncurrent liabilities
Jumlah	<u><u>3.832.367.191.052</u></u>	<u><u>3.852.615.103.293</u></u>	Total

Uang muka diterima lain-lain terutama berasal dari penyewa dan atau pemilik kios atas penggunaan fasilitas promosi yang disediakan Grup serta uang titipan konsumen.

Others mainly pertain to receipts from the lessees or kiosk owners for the facilities promoted by the Group and deposits from customers.

Rincian uang muka penjualan berdasarkan persentase terhadap harga jual adalah sebagai berikut:

Details of sales advances based on the percentage of sales price is as follows:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59)	2014	
100%	1.007.170.160.674	1.394.577.647.136	1.394.577.647.136	100%
50% - 99%	1.254.317.674.242	1.078.928.984.672	1.078.928.984.672	50% - 99%
20% - 49%	1.244.409.987.868	871.294.050.143	871.294.050.143	20% - 49%
<20%	224.388.170.964	402.184.995.748	402.184.995.748	<20%
Jumlah	<u>3.730.285.993.748</u>	<u>3.746.985.677.699</u>	<u>3.746.985.677.699</u>	Total

Jumlah uang muka diterima dari pihak berelasi adalah sebesar 0,02% dan 0,004% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 51).

As of December 31, 2015 and 2014, advances received from related parties represent 0.02% and 0.004%, respectively, of the total liabilities (Note 51).

27. Sewa Diterima Dimuka

Merupakan uang muka yang diterima atas sewa ruang perkantoran, pertokoan dan lainnya dari para pelanggan.

27. Rental Advances

This account pertains to advance rentals received by the Company from customers for rental of office spaces, shophouses and among others.

Jumlah sewa diterima dimuka dari pihak berelasi adalah sebesar 0,46% dan 0,64% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 51).

As of December 31, 2015 and 2014, rental advances from related parties represent 0.46% and 0.64%, respectively, of the total liabilities (Note 51).

Seluruh sewa diterima dimuka adalah dalam mata uang Rupiah.

All rental advances are denominated in Rupiah currency.

28. Utang Bank Jangka Panjang

	2015	2014
Rupiah Pihak ketiga PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	159.799.581.035	103.010.888.224
Dikurangi: bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(91.627.581.035)</u>	<u>(1.024.000.000)</u>
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>68.172.000.000</u>	<u>101.986.888.224</u>

28. Long-term Bank Loan

Rupiah Third party PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	103.010.888.224
Less: current portion of long-term bank loans	<u>(1.024.000.000)</u>
Long-term portion of long-term bank loans	<u>101.986.888.224</u>

PT Putra Tirta Wisata

Pada tanggal 16 Desember 2013, PT Putra Tirta Wisata (PTW), entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 103.284.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 12% (*floating rate*) dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan.

Pada tahun 2015, PTW menerima tambahan pinjaman sebesar Rp 273.111.776.

Pada tahun 2015, PTW melakukan pelunasan pinjaman sebesar Rp 1.024.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah seluas 62.862 m² (Catatan 16).

Pada tahun 2015, beban bunga sebesar Rp 11.799.520.802 dibebankan ke laba rugi (Catatan 47). Sedangkan pada tahun 2014, beban bunga sebesar Rp 6.519.832.939 dikapitalisasi ke aset tetap dalam pembangunan (Catatan 17).

PT Sinar Mas Wisesa

Pada bulan April 2015, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), entitas anak, menerima fasilitas pinjaman dari BRI sebesar Rp 25.285.581.035 dari maksimum pinjaman sebesar Rp 140.000.000.000. Suku bunga pinjaman per tahun sebesar 11% (*floating rate*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2016.

Pada bulan Juli 2015, SMW memperoleh tambahan pinjaman dari BRI sebesar Rp 32.254.000.000. Suku bunga pinjaman per tahun sebesar 11% (*floating rate*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, pinjaman ini dijamin dengan jaminan berupa tanah seluas 396.960 m² (Catatan 16).

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 3.624.758.115 dan nihil (Catatan 47).

PT Putra Tirta Wisata

On December 16, 2013, PT Putra Tirta Wisata (PTW), a subsidiary, entered a working capital loan facility agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) for a maximum credit facility of Rp 103,284,000,000 with an annual interest of 12% (*floating rate*) and a period of sixty (60) months.

In 2015, PTW obtained additional loan amounting to Rp 273,111,776.

In 2015, PTW made a principal payment amounting to Rp 1,024,000,000.

As of December 31, 2015 and 2014, this loan is secured by land with total area of 62,862 square meters (Note 16).

In 2015, interest expense charged to operations amounted to Rp 11,799,520,802 (Note 47). While in 2014, interest expense capitalized to construction in progress amounted to Rp 6,519,832,939 (Note 17).

PT Sinar Mas Wisesa

On April 2015, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), a subsidiary, obtained a loan facility from BRI amounting to Rp 25,285,581,035 from a maximum credit facility of Rp 140,000,000,000. The annual interest rate is 11% (*floating rate*) and will mature on August 29, 2016.

On July 2015, SMW obtained another loan facility from BRI amounting to Rp 32,254,000,000. The annual interest rate is 11% (*floating rate*) and will mature on August 29, 2016.

As of December 31, 2015, this loan is secured by land with total area of 396,960 square meters (Note 16).

Interest expense charged to operations in 2015 and 2014 amounted to Rp 3,624,758,115 and nil, respectively (Note 47).

PT Duta Dharma Sinarmas

Pada bulan Januari 2015, PT Duta Dharma Sinarmas (DDS), entitas anak, memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank DKI dan PT Bank Sulut sebesar Rp 27.970.595.780 dari total maksimum fasilitas kredit sebesar Rp 105.000.000.000 dengan suku bunga pinjaman per tahun sebesar 12% yang akan jatuh tempo pada 5 Desember 2019. Fasilitas tersebut akan digunakan untuk membiayai pembangunan proyek Capitol Primera City.

DDS telah memperoleh pinjaman sebesar Rp 27.970.595.780 yang dilunasi pada bulan Agustus 2015.

Beban bunga yang dikapitalisasi ke tanah yang sedang dikembangkan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 2.069.824.093 (Catatan 10).

PT Duta Dharma Sinarmas

On January 2015, PT Duta Dharma Sinarmas (DDS), a subsidiary, obtained a syndicated loan facility from PT Bank DKI and PT Bank Sulut amounting to Rp 27,970,595,780 from a maximum total credit facility of Rp 105,000,000,000, with an annual interest rate at 12% and will mature on December 5, 2019. This facility will be used for financing the construction of Primera Capitol City project.

DDS has availed of loan amounting to Rp 27,970,595,780 and has settled the loan in August 2015.

Interest expense capitalized to land under development in 2015 amounted to Rp 2,069,824,093 (Note 10).

29. Liabilitas Sewa Pembiayaan

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara Grup dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia dan CISCO Systems Capital Asia Pte Ltd:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2015	-	18.911.700.013	2015
2016	71.470.375.756	18.911.700.013	2016
2017	67.332.706.077	15.180.448.901	2017
2018	44.755.617.603	-	2018
2019	1.694.202.437	-	2019
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	185.252.901.873	53.003.848.927	Total minimum lease liabilities
Bunga	(10.524.569.686)	(3.206.811.314)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	174.728.332.187	49.797.037.613	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	66.830.408.332	17.118.872.342	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>107.897.923.855</u>	<u>32.678.165.271</u>	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas atas perolehan peralatan kantor oleh Perusahaan dan PT Duta Pertiwi Tbk, entitas anak. Liabilitas sewa pembiayaan tidak memiliki jaminan dan berjangka waktu tiga (3) sampai dengan empat (4) tahun, dengan suku bunga efektif 3,00% sampai dengan 4,50% per tahun.

29. Lease Liabilities

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the Group with PT Hewlett-Packard Finance Indonesia and CISCO Systems Capital Asia Pte Ltd:

Lease liabilities represent liabilities for the acquisition of office equipment by the Company and PT Duta Pertiwi Tbk, a subsidiary. These liabilities are unsecured and have terms of three (3) to four (4) years with effective interest rates at 3.00% - 4.50% per annum.

Beban bunga sewa pembiayaan pada tahun 2015 dan 2014 yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 5.451.482.788 dan Rp 2.189.528.032 (Catatan 47).

The lease interest expense charged to operations amounted to Rp 5,451,482,788 and Rp 2,189,528,032 in 2015 and 2014, respectively (Note 47).

30. Utang Obligasi

Rincian utang obligasi adalah sebagai berikut:

	2015
Obligasi BSD I	915.000.000.000
Obligasi BSD II	1.750.000.000.000
Senior Notes - GPC	<u>3.103.875.000.000</u>
Jumlah penerbitan obligasi	5.768.875.000.000
Dikurangi:	
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	<u>(75.511.869.972)</u>
Bersih	5.693.363.130.028
Bagian utang obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>-</u>
Bagian utang obligasi yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>5.693.363.130.028</u>

30. Bonds Payable

The following are the details of bonds payable:

	2014	
Obligasi BSD I	1.000.000.000.000	BSD I Bonds
Obligasi BSD II	1.750.000.000.000	BSD II Bonds
Senior Notes - GPC	<u>-</u>	Senior Notes - GPC
Jumlah penerbitan obligasi	2.750.000.000.000	Total bonds issued
Dikurangi:		Less:
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	<u>(15.649.075.228)</u>	Unamortized bonds issuance costs
Bersih	2.734.350.924.772	Net
Bagian utang obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(84.832.538.790)</u>	Less: current portion
Bagian utang obligasi yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>2.649.518.385.982</u>	Long-term portion of bonds payable

Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 (BSD I)

Pada tanggal 4 Juli 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2012 (BSD I) dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000.000.000 yang diterbitkan dalam tiga (3) jenis seri obligasi, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Wali Amanat. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Rincian dari Obligasi BSD I adalah sebagai berikut:

Seri/Series	Suku Bunga Tetap/ Fixed Interest Rate	Jatuh tempo/ Maturity Date	Nilai nominal/ Nominal value
A	8,00%	4 Juli/July 4, 2015	85.000.000.000
B	9,25%	4 Juli/July 4, 2017	479.000.000.000
C	9,50%	4 Juli/July 4, 2019	<u>436.000.000.000</u>
Jumlah/Total			<u>1.000.000.000.000</u>

Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (BSD I)

On July 4, 2012, the Company issued Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (BSD I) with nominal value of Rp 1,000,000,000,000, which were divided into three (3) bond series, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as Trustee. All the bonds were sold at its nominal value and are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Details of BSD I bonds are as follows:

Pada bulan Juli 2015, Perusahaan melunasi seluruh Obligasi BSD I seri A sejumlah Rp 85.000.000.000.

In July 2015, the Company has fully redeemed BSD I bonds Series A amounting to Rp 85,000,000,000.

Obligasi BSD I diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

The BSD I bonds have the following terms and conditions:

- Bunga obligasi BSD I Seri A akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 4 Oktober 2012 dan berakhir tanggal 4 Juli 2015. Bunga obligasi BSD I Seri B akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 4 Oktober 2012 dan berakhir tanggal 4 Juli 2017. Bunga obligasi BSD I Seri C akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 4 Oktober 2012 dan berakhir tanggal 4 Juli 2019. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi.
- Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*Buy Back*) obligasi yang ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilakukan satu (1) tahun setelah tanggal penjatahan.
- Obligasi ini dijamin dengan jaminan aset BSD berupa tanah dan bangunan serta tagihan lancar dalam jumlah tidak kurang dari 120% (seratus dua puluh persen) dari jumlah pokok obligasi yang terutang, sebagai berikut:

(i) Tanah dan bangunan

(i) Land and building

Keterangan Jaminan	Luas tanah (m ²)/ Land area (in square meters)	Lokasi/Location	Collaterals
ITC BSD (Catatan 18)	11.448	Tangerang	ITC BSD (Note 18)
Tanah di Bogor (Catatan 16)	2.765.200	Bogor, Jawa Barat	Land in Bogor (Note 16)

(ii) Tagihan lancar kurang lebih sebesar Rp 600.000.000.000.

(ii) Current bills approximately totaling to Rp 600,000,000,000.

- Perusahaan diharuskan untuk mematuhi segala sesuatu yang tercantum dalam perjanjian.

- The Company is required to comply with certain covenants which are stated in the agreement.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada tanggal 8 April 2015, peringkat obligasi BSD I di atas adalah idAA- (*Double A minus, Stable Outlook*) untuk periode 8 April 2015 sampai dengan 1 April 2016.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia as of April 8, 2015, the abovementioned BSD I bonds were rated as idAA- (*Double A minus: Stable Outlook*) from April 8, 2015 to April 1, 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas obligasi BSD I sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with the required financial ratios on BSD I Bonds, as follows:

	Persyaratan/ Requirement	2015	2014	
Utang berbunga terhadap ekuitas	<= 2	0,42	0,28	Debt to equity ratio
EBITDA terhadap beban bunga	>= 1,50	5,64	11,76	EBITDA to interest expense

Sekitar 29% dana yang diperoleh dari hasil emisi setelah dikurang dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk pembebasan tanah, sekitar 41% digunakan untuk pembangunan proyek perumahan, komersial dan perkantoran, dan sisanya sekitar 30% digunakan untuk modal kerja.

Around 29% of the net proceeds obtained from the issuance of BSD I bonds after deducting the related issuance costs were used for land acquisitions, around 41% were used for development of housing, commercial and office and the remaining 30% were used to finance working capital requirements.

Amortisasi biaya emisi obligasi BSD I adalah sebesar Rp 1.825.045.404 dan Rp 1.817.278.296 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 47).

Amortization of bonds issuance cost of BSD I in 2015 and 2014 amounted to Rp 1,825,045,404 and Rp 1,817,278,296, respectively, and was included as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 47).

Beban bunga pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 87.484.166.666 dan Rp 92.527.500.000 yang disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 47).

In 2015 and 2014, interest expense on these bonds amounted to Rp 87,484,166,666 and Rp 92,527,500,000, respectively, and was presented as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 47).

Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 (BSD II)

Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (BSD II)

Pada tanggal 5 Juni 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Bumi Serpong Damai Tahap II Tahun 2013 (BSD II) dengan nilai nominal sebesar Rp 1.750.000.000.000, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Wali Amanat. Seluruh obligasi dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

On June 5, 2013, the Company issued Bumi Serpong Damai Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (BSD II) with nominal value of Rp 1,750,000,000,000, with PT Bank CIMB Niaga Tbk as Trustee. All the bonds were sold at its nominal value and are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Obligasi BSD II diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

The BSD II bonds have the following terms and conditions:

- Jatuh tempo tanggal 5 Juni 2018.
- Suku bunga obligasi adalah tetap sebesar 8,375% untuk tahun pertama sampai dengan tahun kelima.
- Bunga akan dibayar setiap triwulan takwim mulai tanggal 5 September 2013 dan berakhir tanggal 5 Juni 2018. Pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus merupakan tanggal pelunasan pokok obligasi.

- Maturity date on June 5, 2018.
- Interest of the bonds is at a fixed rate of 8.375% per annum for the first year until the fifth year.
- Interest is payable on quarterly basis from September 5, 2013 to June 5, 2018. The last interest payment will be on the date of settlement of the bonds.

- Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*Buy Back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi sebagai pelunasan atau sebagai obligasi dalam simpanan yang dapat dijual kembali, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilakukan satu (1) tahun setelah tanggal penjatahan.
- Obligasi ini dijamin dengan jaminan aset Perusahaan berupa tanah dan/atau tanah dan bangunan dalam jumlah tidak kurang dari 120% (seratus dua puluh persen) dari jumlah pokok obligasi yang terutang, sebagai berikut:

(i) Tanah

Keterangan Jaminan	Luas tanah (m ²)/ Land area (in square meters)	Lokasi/Location	Collaterals
Kavling (Catatan 10)	161.662	Tangerang	Land lots (Note 10)

(ii) Tagihan lancar kurang lebih sebesar 30% sampai dengan 60%.

- Perusahaan diminta untuk mematuhi segala sesuatu yang tercantum dalam perjanjian.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada tanggal 8 April 2015, peringkat obligasi BSD II di atas adalah idAA- (*Double A minus, Stable Outlook*) untuk periode 8 April 2015 sampai dengan 1 April 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan atas obligasi BSD II sebagai berikut:

	Persyaratan/ Requirement	2015	2014	
Utang bunga terhadap ekuitas	<= 2	0,42	0,28	Debt to equity ratio
EBITDA terhadap beban bunga	>= 1,50	5,64	11,76	EBITDA to interest expense

Sekitar 20% dana yang diperoleh dari hasil emisi setelah dikurang dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk pembebasan tanah, sekitar 60% digunakan untuk pembangunan proyek perumahan, komersial dan perkantoran, dan sisanya sekitar 20% digunakan untuk modal kerja.

- The Company has an option to buy back half or all of the bonds principal as the payment or as deposit in bond which can be sold back one (1) year after the date of allotment.

- The bonds are secured by property and equipment which consist of land and/or land and building and land for development with minimum value of one hundred and twenty percent (120%) of bonds' nominal value, as follows:

(i) Land

(ii) Current bills approximately totaling to 30% to 60%.

- The Company is required to comply with certain covenants which are stated in the agreement.

Based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia as of April 8, 2015, the abovementioned BSD II bonds were rated as idAA- (*Double A minus: Stable Outlook*) from April 8, 2015 to April 1, 2016.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with the required financial ratios on BSD II Bonds, as follows:

Around 20% of the net proceeds obtained from the issuance after deducting the related issuance costs were used for land acquisitions, around 60% were used for development of housing, commercial and office and the remaining 20% were used to finance working capital requirements.

Amortisasi biaya emisi obligasi BSD II adalah sebesar Rp 2.459.456.833 dan Rp 2.259.793.898 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 47).

Beban bunga pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 146.562.500.000 yang disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 47).

Senior Notes Global Prime Capital (GPC)

Pada tanggal 27 April 2015, Global Prime Capital Pte Ltd, entitas anak, menerbitkan "Senior Notes" dengan nilai nominal sebesar US\$ 225.000.000. Seluruh "Senior Notes" dijual pada nilai nominal dan tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Senior Notes GPC diterbitkan dengan kondisi sebagai berikut:

- Jatuh tempo tanggal 27 April 2020.
- Suku bunga "Senior Notes" adalah tetap sebesar 6,75% per tahun untuk tahun pertama sampai dengan tahun kelima.
- Bunga "Senior Notes" GPC akan dibayar setiap semester mulai tanggal 27 Oktober 2015 dan berakhir pada tanggal 27 April 2020.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Moody's dan Fitch, peringkat "Senior Notes" di atas masing-masing adalah Ba3 dan BB- (*non-investment grade* dan memiliki karakteristik spekulatif).

Dana yang diperoleh dari hasil emisi setelah dikurang dengan biaya-biaya emisi digunakan untuk pembebasan tanah, pembangunan properti investasi, pembangunan infrastruktur dan pengembangan real estat lainnya.

Amortisasi biaya emisi Senior Notes GPC masing-masing adalah sebesar Rp 6.870.401.760 dan nihil pada tahun 2015 dan 2014 dan dicatat pada akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 47).

Beban bunga pada tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 151.030.198.509 dan nihil yang disajikan dalam akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 47).

Amortization of bonds issuance cost of BSD II in 2015 and 2014 amounted to Rp 2,459,456,833 and Rp 2,259,793,898, respectively, and was included as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 47).

In 2015 and 2014, interest expense on these bonds each amounted to Rp 146,562,500,000 and was presented as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 47).

Senior Notes Global Prime Capital (GPC)

On April 27, 2015, Global Prime Capital Pte Ltd, a subsidiary, issued "Senior Notes" with nominal value of US\$ 225,000,000. All "Senior Notes" were sold at nominal value and were listed in Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The GPC Senior Notes have the following terms and conditions:

- Maturity date on April 27, 2020.
- Interest of the "Senior Notes" is at a fixed rate of 6.75% per annum for the first year until the fifth year.
- Interest on GPC "Senior Notes" is payable on semi-annually from October 27, 2015 to April 27, 2020.

Based on the rating issued by Moody's and Fitch, the abovementioned "Senior Notes" were rated as Ba3 and BB- (*non-investment grade and speculative in nature*).

The net proceeds obtained from the issuance after deducting the related issuance costs were used for land acquisitions, development of investment properties, development of infrastructure and other real estate development.

Amortization of GPC Senior Notes in 2015 and 2014 amounted to Rp 6,870,401,760 and nil, respectively, and was included as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 47).

In 2015 and 2014, interest expense on these notes amounted to Rp 151,030,198,509 and nil, respectively, and was presented as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 47).

Biaya pinjaman pada tahun 2015 sebesar Rp 43.445.242.309 dan Rp 4.344.513.714 masing-masing dikapitalisasi ke uang muka (Catatan 11) dan properti investasi dalam pembangunan (Catatan 18).

In 2015, borrowing costs amounted to Rp 43,445,242,309 and Rp 4,344,513,714 were capitalized to advances (Note 11) and investment properties - construction in progress (Note 18), respectively.

31. Taksiran Liabilitas untuk Pengembangan Prasarana

Akun ini merupakan estimasi dari biaya yang harus dikeluarkan oleh Grup di masa mendatang untuk pembuatan jalan dan saluran, jembatan, pertamanan, fasilitas listrik, air minum, *land grading* dan lain-lain atas bagian tanah yang telah terjual.

Mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal	166.868.443.690	175.272.597.305	Beginning balance
Pengurangan karena realisasi pembayaran atas pengembangan prasarana	<u>(26.385.406.723)</u>	<u>(8.404.153.615)</u>	Realization through payment on future improvements
Saldo akhir	<u>140.483.036.967</u>	<u>166.868.443.690</u>	Ending balance

31. Estimated Liabilities for Future Improvements

This account represents the estimated costs which will be incurred by the Group in future periods for road paving, bridge, landscaping, electricity and water installation, land grading and other costs on the sold land.

The movement in this account is as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah taksiran telah mencukupi estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang.

As of December 31, 2015 and 2014, the management believes that the balance is adequate to cover the estimated costs to be incurred in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat taksiran liabilitas untuk pengembangan prasarana dari pihak berelasi.

As of December 31, 2015 and 2014, there are no estimated liabilities to a related party for future improvements.

32. Liabilitas Lain-lain

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Utang pengurusan sertifikat	51.925.557.542	80.842.354.757	Payable for processing of land certificate
Utang konsumen atas pembatalan penjualan	13.989.812.304	16.612.636.773	Payable to customers arising on sale cancellations
Uang titipan	6.098.618.773	5.398.498.838	Deposits
Utang pengurusan BPHTB	1.725.143.002	5.492.983.181	Payable for processing of BPHTB
Lain-lain	<u>227.577.644.181</u>	<u>60.904.515.222</u>	Others
Jumlah	<u>301.316.775.802</u>	<u>169.250.988.771</u>	Total

32. Other Liabilities

Disajikan kembali/
As restated
(Catatan/Note 59)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Liabilitas lain-lain disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai:

Other liabilities are presented in the consolidated statements of financial position as:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
Liabilitas jangka pendek	127.291.469.096	130.027.206.245	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang:			Noncurrent liabilities:
Nilai nominal	197.500.000.000	47.500.000.000	Nominal value
Laba hari ke-1 yang belum diamortisasi	(23.474.693.294)	(8.276.217.474)	Unamortized Day 1 profit
Bersih	174.025.306.706	39.223.782.526	Net
Jumlah	301.316.775.802	169.250.988.771	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, liabilitas lain-lain jangka panjang termasuk pinjaman yang diterima PT TransBSD Balaraja (TBB), entitas anak, dari pihak nonpengendali. Pinjaman ini tanpa bunga dan tanpa jaminan serta akan jatuh tempo pada bulan Maret 2017. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah pinjaman diterima TBB adalah masing-masing sebesar Rp 197.500.000.000 dan Rp 47.500.000.000. Nilai tercatat pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 pada biaya perolehan diamortisasi adalah masing-masing sebesar Rp 174.025.306.706 dan Rp 39.223.782.527.

As of December 31, 2015 and 2014, noncurrent other liabilities include loan received by PT TransBSD Balaraja (TBB), a subsidiary, from noncontrolling stockholder. This loan is non-interest bearing and unsecured and will mature in March 2017. As of December 31, 2015 and 2014, total loan received by TBB amounted to Rp 197,500,000,000 and Rp 47,500,000,000, respectively. As of December 31, 2015 and 2014, the carrying value of this loan at amortized cost amounted to Rp 174,025,306,706 and Rp 39,223,782,527, respectively.

Dampak pendiskontoan liabilitas tersebut pada suku bunga pasar (Laba hari ke-1) masing-masing sebesar Rp 28.680.014.313 dan Rp 9.532.652.226 pada tahun 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari akun "Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan" pada laba rugi. Amortisasi Laba hari ke-1 selama tahun 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp 13.481.538.491 dan Rp 1.256.434.753 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban bunga dan keuangan lainnya" pada laba rugi (Catatan 47).

In 2015 and 2014, the impact of discounting this loan using market interest rate (Day 1 profit) amounting to Rp 28,680,014,313 and Rp 9,532,652,226, respectively, is presented as part of "Impact of discounting of financial assets and liabilities" in profit or loss. In 2015 and 2014, amortization of this Day 1 profit amounted to Rp 13,481,538,491 and Rp 1,256,434,753, respectively, which is presented as part of "Interest and other financial charges" in profit or loss (Note 47).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat liabilitas lain-lain dari pihak berelasi.

As of December 31, 2015 and 2014, there are no other liabilities to a related party.

33. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

33. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

		31 Desember/December 31, 2015		
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:		
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Investasi jangka pendek:				
Obligasi SMART I (Catatan 5)	29.334.000.000	29.334.000.000	-	-
Obligasi TAXI I (Catatan 5)	29.715.000.000	29.715.000.000	-	-
Reksadana Simas Satu (Catatan 5)	10.965.669.945	10.965.669.945	-	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Piutang pihak berelasi non-usaha (Catatan 14)	235.050.621.146	-	175.281.281.671	-
Piutang usaha (Catatan 7)	2.566.351.406	-	-	2.566.351.406
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan (Catatan 17)	58.631.364.413	-	-	421.287.656.000
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan				
Tanah dan bangunan (Catatan 18)	3.356.788.137.292	-	-	6.472.677.000.000
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang bank jangka panjang (Catatan 28)	159.799.581.035	-	159.799.581.035	-
Setoran jaminan (Catatan 25)	67.737.293.764	-	61.975.109.184	-
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 29)	174.728.332.187	-	174.728.332.187	-
Utang obligasi (Catatan 30)	5.693.363.130.028	5.649.136.771.000	-	-
Liabilitas lain-lain (Catatan 32)	174.025.306.706	-	147.654.380.436	-
31 Desember/December 31, 2014				
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Investasi jangka pendek:				
Obligasi SMART I (Catatan 5)	30.000.000.000	30.000.000.000	-	-
Obligasi TAXI I (Catatan 5)	30.258.000.000	30.258.000.000	-	-
Reksadana Simas Satu (Catatan 5)	11.594.264.694	11.594.264.694	-	-
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Piutang pihak berelasi non-usaha (Catatan 14)	100.515.606.025	-	81.257.494.846	-
Piutang usaha (Catatan 7)	19.634.408	-	-	19.634.408
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan (termasuk bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan lebih dari satu tahun)				
Utang bank jangka panjang (Catatan 28)	103.010.888.224	-	103.010.888.224	-
Setoran jaminan (Catatan 25)	35.871.243.437	-	36.055.529.734	-
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 29)	49.797.037.613	-	49.797.037.613	-
Utang obligasi (Catatan 30)	2.734.350.924.772	-	2.614.224.675.610	-
Liabilitas lain-lain (Catatan 32)	39.223.782.526	-	33.994.850.669	-

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi dalam obligasi dan reksadana diukur menggunakan harga kuotasi terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in bonds and mutual fund are measured based on the latest quoted price as of December 31, 2015 and 2014.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank jangka panjang, setoran jaminan dan liabilitas sewa pembiayaan diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of long-term bank loans, security deposits and lease liabilities are estimated based on discounted cash flow using interest rate which is market observable.

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 atau 3 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as level 2 or 3 are as follows:

Keterangan/ <i>Description</i>	Teknik penilaian/ <i>Valuation Technique</i>	Input yang tidak dapat diobservasi/ <i>Unobservable Input</i>	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ <i>Range (Weighted Average)</i>
Properti investasi/ <i>Investment properties</i>	Arus kas diskonto/ <i>Discounted cash flow</i>	Tingkat pertumbuhan laba bersih jangka panjang/ <i>Long-term net operating income</i>	12,98% - 14,00%
	Pendekatan pasar pembandingan/ <i>Market-comparable approach</i>	Estimasi harga jual per meter persegi/ <i>Estimated selling price per square meters</i>	Rp 7.900.000 - Rp 55.000.000
	Pendekatan biaya pengganti/ <i>Replacement cost approach</i>	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ <i>Estimated replacement cost net of depreciation</i>	-
Aset tetap/ <i>Property and equipment</i>	Arus kas diskonto/ <i>Discounted cash flow</i>	Tingkat pertumbuhan laba bersih jangka panjang/ <i>Long-term net operating income</i>	13,30%

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

34. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Name of Stockholder	2015		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
PT Paraga Artamida	5.113.851.730	26,57%	511.385.173.000
PT Ekacentra Usahamaju	5.095.531.900	26,47%	509.553.190.000
PT Serasi Niaga Sakti	598.396.090	3,11%	59.839.609.000
PT Metropolitan Transcities Indonesia	502.923.130	2,61%	50.292.313.000
PT Simas Tunggal Centre	375.941.470	1,95%	37.594.147.000
PT Aneka Karya Amarta	309.212.230	1,61%	30.921.223.000
PT Pembangunan Jaya	175.500.310	0,91%	17.550.031.000
PT Apta Citra Universal	83.995.540	0,43%	8.399.554.000
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	70.333.840	0,37%	7.033.384.000
PT Bhineka Karya Pratama	43.271.010	0,22%	4.327.101.000
PT Anangga Pertiwi Megah	30.000.000	0,16%	3.000.000.000
PT Nirmala Indah Sakti	30.000.000	0,16%	3.000.000.000
Masyarakat/Public	6.817.738.942	35,43%	681.773.894.200
Jumlah/Total	19.246.696.192	100,00%	1.924.669.619.200

34. Capital Stock

The Company's stockholders based on "Securities Administration Agency" are as follows:

Pada bulan Januari 2015, PT Paraga Artamida dan PT Ekacentra Usahamaju menjual sebagian saham yang mereka miliki masing-masing sebesar 183.718.400 saham.

In January 2015, PT Paraga Artamida and PT Ekacentra Usahamaju sold 183,718,400 shares of their investments in the Company.

Pada bulan Maret 2015, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 874.849.800 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 atau mewakili 5% dari modal ditempatkan dan disetor. Penyertaan saham ini dilakukan oleh PT Paraga Artamida dan PT Ekacentra Usahamaju masing-masing sebesar 437.424.900 saham pada harga Rp 1.890 per saham.

In March 2015, the Company implemented the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for 874,849,800 new shares with nominal value of Rp 100 or representing 5% of the issued and paid-up capital. The rights were exercised by PT Paraga Artamida and PT Ekacentra Usahamaju, each for 437,424,900 shares at a price of Rp 1,890 per share.

Pemegang Saham/ Name of Stockholder	2014		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
PT Paraga Artamida	4.860.145.230	26,45	486.014.523.000
PT Ekacentra Usahamaju	4.841.825.400	26,35	484.182.540.000
PT Serasi Niaga Sakti	598.396.090	3,26	59.839.609.000
PT Metropolitan Transcities Indonesia	502.923.130	2,74	50.292.313.000
PT Simas Tunggal Centre	375.941.470	2,05	37.594.147.000
PT Aneka Karya Amarta	309.212.230	1,68	30.921.223.000
PT Pembangunan Jaya	175.500.310	0,96	17.550.031.000
PT Apta Citra Universal	83.316.540	0,45	8.331.654.000
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	70.333.840	0,38	7.033.384.000
PT Bhineka Karya Pratama	43.271.010	0,24	4.327.101.000
PT Anangga Pertiwi Megah	30.000.000	0,16	3.000.000.000
PT Nirmala Indah Sakti	30.000.000	0,16	3.000.000.000
Masyarakat/Public	6.450.981.142	35,12	645.098.114.200
Jumlah/Total	18.371.846.392	100,00	1.837.184.639.200

Pada tanggal 30 Mei 2013, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari modal disetor dalam jangka waktu dua (2) tahun.

Pada bulan April 2014, Perusahaan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 874.849.800 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 atau mewakili 5% dari modal ditempatkan dan disetor. Penyertaan saham ini dilakukan oleh PT Paraga Artamida dan PT Ekacentra Usahamaju masing-masing sebesar 437.424.900 saham pada harga Rp 1.820 per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Jumlah utang	7.750.162.711.063	4.257.361.812.996	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	6.109.239.577.200	2.820.497.518.399	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	1.640.923.133.863	1.436.864.294.597	Net debt
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	18.849.521.006.306	15.348.603.684.462	Total equity attributable to owners of the Company
Rasio utang terhadap modal	8,71%	9,36%	Gearing ratio

On May 30, 2013, through the Extraordinary Stockholders' Meeting, the Company's shareholders agreed to the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for not more than ten percent (10%) of the paid-up capital within a period of two (2) years.

In April 2014, the Company implemented the Capital Increase Without Pre-emptive Rights for 874,849,800 new shares with nominal value of Rp 100 or representing 5% of the issued and paid-up capital. The rights were exercised by PT Paraga Artamida and PT Ekacentra Usahamaju, each for 437,424,900 shares at a price of Rp 1,820 per share.

As of December 31, 2015 and 2014, all of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange and all of the issued shares are fully paid.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Ratio of net debt to capital as of December 31, 2015 and 2014 follows:

35. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Saldo 1 Januari 2014/31 Desember 2013	3.299.472.967.345
Penerbitan modal saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2014 (Catatan 1b) Hasil yang diterima atas penerbitan 874.849.800 saham	1.592.226.636.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor Bersih	<u>(87.484.980.000)</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	1.504.741.656.000
	<u>8.057.394.759</u>
Saldo 31 Desember 2014	4.812.272.018.104
Penerbitan modal saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada tahun 2015 (Catatan 1b) Hasil yang diterima atas penerbitan 874.849.800 saham	1.653.466.122.000
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor Bersih	<u>(87.484.980.000)</u>
	<u>1.565.981.142.000</u>
Saldo 31 Desember 2015	<u>6.378.253.160.104</u>

35. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Balance as of January 1, 2014/December 31, 2013	3.299.472.967.345
Issuance of shares through the Capital Increase Without Pre-emptive Rights in 2014 (Note 1b) Proceeds from the issuance of 874,849,800 shares	1.592.226.636.000
Amount recorded as paid-up capital	<u>(87.484.980.000)</u>
Net	1.504.741.656.000
Difference in value of restructuring transactions among entites under common control	8.057.394.759
Balance as of December 31, 2014	4.812.272.018.104
Issuance of shares through the Capital Increase Without Pre-emptive Rights in 2015 (Note 1b) Proceeds from the issuance of 874,849,800 shares	1.653.466.122.000
Amount recorded as paid-up capital	<u>(87.484.980.000)</u>
Net	<u>1.565.981.142.000</u>
Balance as of December 31, 2015	<u>6.378.253.160.104</u>

Pada bulan April 2014, PT Sinarmas Wisesa (SMW), entitas anak, menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC) kepada PT Ekacentra Usaha Maju (ECUM), pemegang saham Perusahaan, sebesar Rp 131.220.500.000. Atas transaksi ini, SMW mencatat perubahan penyertaan pada KDC sebelum dan sesudah transaksi sebesar Rp 14.649.808.651. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 8.057.394.759 yang dibukukan pada akun "Tambahan Modal Disetor".

In April 2014, PT Sinar Mas Wisesa (SMW), a subsidiary, sold all its ownership interest in PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC) to PT Ekacentra Usaha Maju (ECUM), the Company's stockholder, for Rp 131,220,500,000. Accordingly, SMW recognized the difference of Rp 14,649,808,651 from SMW's interest in KDC before and after this transaction. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 8,057,394,759 was recorded as "Additional Paid-in Capital."

36. Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpendengali

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Saldo awal tahun	(184.090.887.134)	(199.676.761.965)
Mutasi tahun berjalan	1.918.617.493	15.585.874.831
Saldo akhir tahun	<u>(182.172.269.641)</u>	<u>(184.090.887.134)</u>

36. Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Balance at the beginning of the year	(184.090.887.134)	(199.676.761.965)
Movement during the year	1.918.617.493	15.585.874.831
Balance at the end of the year	<u>(182.172.269.641)</u>	<u>(184.090.887.134)</u>

Pada bulan Juli 2015, PT Mustika Candraguna (MCG), meningkatkan setoran modal sebesar Rp 1.500.000.000 yang disetor penuh oleh PT Sinar Mas Teladan (SMT). Selisih antara nilai investasi SMT di MCG sebelum dan sesudah penambahan modal disetor sebesar Rp 2.656.274.592. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar 1.919.104.677 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada bulan Desember 2015, PT Bumi Karawang Damai (BKD) meningkatkan modal disetor sebesar Rp 25.000.000 yang disetor penuh oleh Perusahaan. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam BKD dari 96,00% menjadi 98,00%. Selisih antara nilai investasi Perusahaan di BKD sebelum dan sesudah penambahan modal disetor sebesar Rp 487.184 yang dibukukan sebagai pengurang pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada tanggal 29 Desember 2014, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) mengakuisi 0,59% kepemilikan saham PT Wijaya Pratama Raya (WPR) dari pihak ketiga dengan harga pembelian sebesar Rp 1.461.500.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan DUTI dalam WPR dari 64,25% menjadi 64,84%. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham DUTI di WPR adalah sebesar Rp 1.940.227.326. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut sebesar Rp 1.718.239.101 dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan membeli 4.226 lembar saham PT Sinar Mas Wisesa (SMW) dari pihak ketiga dengan harga pembelian sebesar Rp 4.226.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan Perusahaan dalam SMW dari 55,000% menjadi 55,003%. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham Perusahaan di SMW adalah sebesar Rp 13.333.663 dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

In July 2015, PT Mustika Candraguna (MCG), increased its paid-up capital by Rp 1,500,000,000 which have been fully paid by PT Sinar Mas Teladan (SMT). The difference between the SMT's interest in MCG before and after the increase amounting to Rp 2,656,274,592. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 1,919,104,677 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

In December 2015, PT Bumi Karawang Damai (BKD) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 25,000,000 which have been fully paid by Company. This transaction increased the ownership interest of Company in BKD from 96.00% to 98.00%. The difference between the purchase price and total net assets acquired by the Company in BKD amounted to Rp 487,184 and was recorded as reduction under "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

On December 29, 2014, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) acquired 0.59% ownership interest in PT Wijaya Pratama Raya (WPR) from a third party with purchase price of Rp 1,461,500,000. This transaction increased the ownership interest of DUTI in WPR from 64.25% to 64.84%. The difference between the purchase price and total net assets acquired by DUTI in WPR amounted to Rp 1,940,227,326. The Company's interest in relation to this transaction amounted to Rp 1,718,239,101 and was recorded under "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

In December 2014, the Company purchased 4,226 shares of PT Sinar Mas Wisesa (SMW) from a third party with purchase price of Rp 4,226,000. This transaction increased the ownership interest of the Company in SMW from 55.000% to 55.003%. The difference between the purchase price and total net assets acquired by the Company in SMW amounted to Rp 13,333,663 and was recorded under "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

Pada bulan November 2014, SMW meningkatkan modal disetor sebesar Rp 66.198.670.000 yang disetor penuh oleh Perusahaan dan PT Paraga Artamida (PAM), pemegang saham Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 36.417.920.000 dan Rp 29.780.750.000. Selisih antara nilai investasi Perusahaan di SMW sebelum dan sesudah penambahan modal disetor sebesar Rp 9.834.832 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada bulan November 2014, MCG meningkatkan modal disetor sebesar Rp 2.800.000.000 yang disetor penuh oleh SMT. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT dalam MCG dari 70,97% menjadi 78,48%. Atas transaksi ini, SMT mengakui dan mencatat perubahan penyertaan pada MCG sebelum dan sesudah transaksi tersebut sebesar Rp 7.715.772.125. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 5.574.489.339 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Berdasarkan Surat Jual Beli Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 26 tanggal 10 September 2014 dari Jusuf Patrianto Tjahjono, S.H., M.H., notaris di Surabaya, para pemegang saham PT Sentra Selaras Phinisi (SSP) setuju untuk menjual 1 (satu) saham yang dimiliki pihak ketiga kepada Perusahaan. Transaksi ini mengakibatkan persentase kepemilikan langsung Perusahaan dalam SSP menjadi 0,01%. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset bersih atas penyertaan saham Perusahaan di SSP adalah sebesar Rp 778 dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

Pada bulan Februari 2014, MCG meningkatkan modal disetor sebesar Rp 2.200.000.000 yang disetor penuh oleh SMT. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan SMT dalam MCG dari 60,00% menjadi 70,97%. Atas transaksi ini, SMT mengakui dan mencatat perubahan penyertaan pada MCG sebelum dan sesudah transaksi tersebut sebesar Rp 11.446.655.479. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 8.269.977.119 yang dibukukan pada akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali".

In November 2014, SMW increased its paid-up capital by Rp 66,198,670,000 which have been fully paid by the Company and PT Paraga Artamida (PAM), the Company's stockholder, amounting to Rp 36,417,920,000 and Rp 29,780,750,000, respectively. The difference of Rp 9,834,832 between the Company's interest in SMW before and after the increase in paid-up capital was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

In November 2014, MCG increased its paid-up capital by Rp 2,800,000,000 which have been fully paid by SMT. This transaction increased further the ownership interest of SMT in MCG from 70.97% to 78.48%. Accordingly, SMT recognized and recorded the difference in its interest in MCG before and after this transaction amounting to Rp 7,715,772,125. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 5,574,489,339 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

Based on Notarial Deed of Shares Sale and Purchase Agreement No. 26 dated September 10, 2014 of Jusuf Patrianto Tjahjono, S.H., M.H., a public notary in Surabaya, the shareholder of PT Sentra Selaras Phinisi (SSP) agreed to sell 1 (one) shares owned by a third party to the Company. This transaction increased the direct ownership interest of the Company in SSP to 0.01%. The difference between the purchase price and total net assets acquired by the Company in SSP amounted to Rp 778 and was recorded under "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

In February 2014, MCG increased its paid-up capital by Rp 2,200,000,000 which have been fully paid by SMT. This transaction increased the ownership interest of SMT in MCG from 60.00% to 70.97%. Accordingly, SMT recognized and recorded the difference in its interest in MCG before and after this transaction amounting to Rp 11,446,655,479. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 8,269,977,119 was recorded as "Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interests".

37. Ekuitas pada Keuntungan Belum Direalisasi Atas Kenaikan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual

	2015	2014
Saldo awal tahun	2.549.979.875	5.845.812.364
Mutasi selama tahun berjalan:		
Obligasi (Catatan 5)	(925.414.021)	1.102.886.752
Reksadana (Catatan 5)	(412.551.853)	1.000.883.759
Saham (Catatan 5)	-	(5.399.603.000)
Saldo akhir tahun	<u>1.212.014.001</u>	<u>2.549.979.875</u>

37. Share in Unrealized Gain on Increase in Value of Available for Sale Investments

	2015	2014
Saldo awal tahun	2.549.979.875	5.845.812.364
Mutasi selama tahun berjalan:		
Obligasi (Note 5)	(925.414.021)	1.102.886.752
Mutual fund (Note 5)	(412.551.853)	1.000.883.759
Shares (Note 5)	-	(5.399.603.000)
Saldo akhir tahun	<u>1.212.014.001</u>	<u>2.549.979.875</u>

38. Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (Undang-undang), perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan sekurang-kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terkait dengan Undang-undang tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 33.812.873.217 dan Rp 31.812.873.217.

38. Appropriated Retained Earnings

Under the Indonesian Limited Company Law (Law), companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

The balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2015 and 2014 in connection with this Law amounted to Rp 33,812,873,217 and Rp 31,812,873,217, respectively.

39. Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 4 tanggal 6 Mei 2015 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 19 Mei 2015 dengan nilai sebesar Rp 288.700.442.880 atau setara dengan Rp 15 per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang didokumentasikan dalam Akta No. 26 tanggal 20 Mei 2014 dari P. Sutrisno A. Tampubolon, notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 17 Juni 2014 dengan nilai sebesar Rp 275.577.695.880 atau setara dengan Rp 15 per saham.

39. Dividends

Based on the Company's Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 4 dated May 6, 2015 of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to distribute cash dividends to stockholders of record as of May 19, 2015 amounting to Rp 288,700,442,880 or equivalent to Rp 15 per share.

Based on the Company's Stockholder's Meeting as documented in Notarial Deed No. 26 dated May 20, 2014 of P. Sutrisno A. Tampubolon, a public notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to distribute cash dividends to stockholders of record as of June 17, 2014 amounting to Rp 275,577,695,880 or equivalent to Rp 15 per share.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

40. Kepentingan Nonpengendali

Merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

40. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penyesuaian Nilai Pasar Wajar Saham		Saldo Laba/ Retained Earnings	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) For The Year	Dividen/Dividends	Penghasilan Korporatif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of a Subsidiary	Jumlah/Total
			Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value Market of a Subsidiary Shares	Saldo Laba/ Retained Earnings						
PT Duta Pertiwi Tbk	105.832.500.000	41.879.675.813	-	-	408.923.191.053	61.201.536.585	-	294.946.046	2.070.552.049	620.202.401.546
PT Sinar Mas Teladan	10.175.000.000	330.820.154.479	-	-	141.597.926.985	17.730.147.911	(31.664.600.000)	(176.116.401)	-	468.482.512.974
PT Putra Alivita Pratama	191.959.275.382	4.113.214.367	-	-	189.777.698.750	55.100.591.748	-	394.935.151	-	441.345.715.398
PT Mekanusa Cipta	328.264.945.980	-	-	-	-	-	-	-	-	328.264.945.980
PT Sinar Mas Wisesa	89.989.024.200	158.104.244.974	-	-	74.054.233.999	(5.668.110.096)	(42.178.500.000)	(234.255.394)	(60.552)	274.066.577.131
PT Wijaya Pratama Raya	47.468.904.000	-	124.140.037.294	-	30.236.393.551	1.006.110.731	-	(11.844.317)	(234.179.928)	202.605.421.331
PT Royal Oriental	12.621.375.000	-	-	-	520.995.711.807	69.343.734.076	(413.569.772.625)	(131.898.246)	2.321.211.950	191.580.361.962
PT Aneka Griya Bumi nususa	151.832.488.970	-	-	-	-	-	-	-	-	151.832.488.970
PT Phinisi Multi Properti	74.464.000.000	58.397.955.039	-	-	(292.810.242)	(176.070.555)	-	-	-	132.393.074.242
PT Bumi Samarinda Damai	128.450.000.000	-	-	-	996.194.892	(649.913)	-	-	-	129.445.544.979
PT Duta Dharma Sinarmas	103.390.000.000	-	-	-	(3.644.124.111)	(1.113.221.788)	-	10.523.469	-	98.643.177.570
PT Sinar Usaha Marga	84.825.500.000	-	-	-	66.538.109	(50.391.451)	-	-	-	84.841.646.658
PT Phinindo Zamrud Nusantara	399.000.000	-	24.832.020.843	-	37.343.442.374	4.501.892.445	(27.730.500.000)	(84.451.620)	-	39.261.404.042
PT Mustika Candraguna	2.328.000.000	20.719.431.842	-	-	(1.397.845.906)	(599.941.972)	-	(11.470.450)	95.993.068	21.134.166.582
PT Putra Prabu Karya	18.035.951.780	-	-	-	-	-	-	-	-	18.035.951.780
PT Pembangunan Permai Development	2.000.000.000	-	-	-	99.687.013.300	6.214.660.714	(90.000.000.000)	(57.053.985)	-	17.844.620.029
PT Kanaka Grahaasri	17.675.438.845	-	-	-	-	-	-	-	-	17.675.438.845
PT TransBSD Balaraja	2.500.000.000	-	-	-	2.302.457.146	4.526.168.115	-	-	-	9.328.625.261
PT Putra Tirta Wisata	325.380.000	-	-	-	(9.260.842)	(132.776.628)	-	-	-	183.342.530
PT Duta Virtual Dot Com	1.000.000	-	-	-	609.328	5.284	-	-	-	1.614.612
PT Bumi Karawang Damai	1.000.000	-	-	-	(815.681)	(225.740)	-	-	487.160	445.739
PT Praba Selaras Pratama	1.000	-	-	-	(31)	(60)	-	-	-	909
PT Graha Dipta Wisesa	1.000	-	-	-	(3.031)	(9)	-	-	-	(2.040)
Jumlah/Total	1.372.538.786.157	614.034.676.514	148.972.058.137	1.500.636.551.450	211.883.459.397	(605.143.372.625)	(6.685.747)	4.254.003.747	3.247.169.477.030	

Disajikan Kembali (Catatan 59)/As Restated (Note 59)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penyesuaian Nilai Pasar Wajar Saham		Saldo Laba/ Retained Earnings	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) For The Year	Dividen/Dividends	Penghasilan Korporatif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Due to Change in Equity of a Subsidiary	Jumlah/Total
			Entitas Anak/ Adjustment on Fair Value Market of a Subsidiary Shares	Saldo Laba/ Retained Earnings						
PT Duta Pertiwi Tbk	105.832.500.000	42.454.629.661	-	-	341.962.219.120	67.121.818.645	-	986.832.749	711.139.008	559.069.139.183
PT Sinar Mas Teladan	10.175.000.000	330.820.154.479	-	-	135.694.865.724	5.808.844.512	(31.664.600.000)	(68.742.426)	-	450.028.352.377
PT Putra Alivita Pratama	191.959.275.382	4.113.214.367	-	-	131.331.200.340	58.446.498.410	-	308.847.423	-	386.159.035.922
PT Mekanusa Cipta	328.264.945.980	-	-	-	-	-	-	-	-	328.264.945.980
PT Sinar Mas Wisesa	89.989.024.200	158.104.244.974	-	-	86.741.298.483	(12.687.125.025)	(42.178.500.000)	(417.861.898)	-	279.551.080.734
PT Wijaya Pratama Raya	47.468.904.000	-	124.140.037.294	-	27.033.391.476	3.220.423.874	-	(51.357.330)	-	201.811.399.314
PT Royal Oriental	12.621.375.000	-	-	-	470.560.295.929	50.436.415.878	(364.346.410.125)	(209.411.219)	2.483.955.128	171.545.220.591
PT Aneka Griya Bumi nususa	151.832.488.970	-	-	-	-	-	-	-	-	151.832.488.970
PT Phinisi Multi Properti	74.464.000.000	58.397.955.039	-	-	(231.582.895)	(61.227.347)	-	-	-	132.153.144.797
PT Bumi Samarinda Damai	128.450.000.000	-	-	-	703.927.017	292.267.875	-	-	-	129.446.194.892
PT Sinar Usaha Marga	84.825.500.000	-	-	-	253.979.218	(187.441.109)	-	-	-	84.892.038.109
PT Duta Dharma Sinarmas	64.190.000.000	-	-	-	(718.746.595)	(2.921.285.996)	-	6.009.905	-	60.555.977.314
PT Pembangunan Permai Development	2.000.000.000	-	-	-	97.865.209.088	1.821.804.212	(52.000.000.000)	(57.911.401)	-	49.629.101.899
PT Phinindo Zamrud Nusantara	399.000.000	-	24.832.020.843	-	34.735.452.530	2.607.949.935	(20.967.450.000)	(108.991.748)	-	41.497.981.560
PT Mustika Candraguna	2.328.000.000	23.375.706.434	-	-	(842.522.677)	(565.929.499)	-	(2.941.298)	98.934.366	24.391.247.326
PT Putra Prabu Karya	18.035.951.780	-	-	-	-	-	-	-	-	18.035.951.780
PT Kanaka Grahaasri	17.675.438.845	-	-	-	-	-	-	-	-	17.675.438.845
PT TransBSD Balaraja	2.500.000.000	-	-	-	(2.485.566)	2.304.942.712	-	-	-	4.802.457.146
PT Putra Tirta Wisata	325.380.000	-	-	-	4.240.635	(13.501.477)	-	-	-	223.159.158
PT Duta Virtual Dot Com	1.000.000	-	-	-	580.866	28.462	-	-	-	1.609.328
PT Bumi Karawang Damai	1.000.000	-	-	-	(236.228)	(579.454)	-	-	-	184.318
PT Praba Selaras Pratama	1.000	-	-	-	(9)	(31)	-	-	-	960
PT Graha Dipta Wisesa	1.000	-	-	-	(3.024)	(7)	-	-	-	(2.031)
Jumlah/Total	1.332.829.826.157	616.528.735.042	148.972.058.137	1.325.091.083.432	175.622.904.570	(511.156.960.125)	384.472.757	3.294.028.502	3.091.566.148.472	

Berdasarkan Berita Acara Rapat PT Putra Tirta Wisata (PTW) yang didokumentasikan dalam Akta No. 35 tanggal 19 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Hermanto, S.H., notaris dan PPAT di Bekasi, para pemegang saham PTW menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 50.000.000.000 terdiri dari 100.000.000 saham menjadi Rp 70.000.000.000 terdiri dari 140.000.000 saham atau peningkatan sebesar Rp 20.000.000.000. Bagian kepemilikan nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 92.960.000.

Based on Minutes of Meeting of PT Putra Tirta Wisata (PTW), which was documented in Notarial Deed No. 35 dated June 19, 2015 of Hermanto, S.H., a public notary & PPAT in Bekasi, the stockholders of PTW agreed to increase PTW's issued and paid-up capital from Rp 50,000,000,000 consisting of 100,000,000 shares to Rp 70,000,000,000 consisting of 140,000,000 shares or an increase of Rp 20,000,000,000. The noncontrolling's interest in relation to this transaction amounted to Rp 92,960,000.

Selama tahun 2015, para pemegang saham PT Duta Dharma Sinarmas (DDS) setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 82.937.408.888. Bagian kepentingan nonpengendali atas DDS adalah sebesar Rp 39.200.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Phinisi Multi Properti (PMP), yang didokumentasikan dalam Akta No. 10 tanggal 29 September 2015, dari Hannywati Susilo, SH., MH., M.Kn, notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 231.400.000.000 yang terbagi atas 231.400 lembar saham menjadi Rp 232.700.000.000 yang terbagi atas 232.700 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Bagian kepemilikan nonpengendali atas peningkatan modal ini adalah sebesar Rp 416.000.000.

Pada bulan Januari 2014, para pemegang saham PT Mekanusa Cipta setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 405.403.545.490 yang seluruhnya merupakan bagian kepentingan nonpengendali.

Pada bulan November 2014, PT Sinar Mas Wisesa (SMW) meningkatkan modal disetor sebesar Rp 66.198.670.000 yang disetor penuh oleh Perusahaan dan PT Paraga Artamida, pemegang saham Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 36.417.920.000 dan Rp 29.780.750.000.

Pada bulan Desember 2014, Perusahaan membeli 4.226 lembar saham SMW dari pihak ketiga.

Pada tanggal 29 Desember 2014, DUTI mengakuisisi 0,59% kepemilikan saham WPR dari pihak ketiga dengan harga pembelian sebesar Rp 1.461.500.000. Transaksi ini meningkatkan persentase kepemilikan DUTI dalam WPR dari 64,25% menjadi 64,84%.

Pada bulan Maret 2014, para pemegang saham PT Anekagriya Buminusa setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 15.000.007.425 yang seluruhnya merupakan bagian kepentingan nonpengendali.

During 2015, the shareholders' of PT Duta Dharma Sinarmas (DDS) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 82,937,408,888. The non-controlling interest share in DDS amounted to Rp 39,200,000,000.

Based on Statement of Stockholders' Circular of PT Phinisi Multi Properti (PMP), which was documented in Notarial Deed No. 10 dated September 29, 2015 of Hannywati Susilo, SH., MH., M.Kn, a public notary in South Tangerang, the stockholders agreed to increase the issued and paid-up capital of the Company from Rp 231,400,000,000 consisting of 231,400 shares to Rp 232,700,000,000 consisting of 232,700 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share. The non-controlling's interest in relation to this transaction amounted to Rp 416,000,000.

On January 2014, the shareholders' of PT Mekanusa Cipta agreed to decrease issued and paid-up capital amounting to Rp 405,403,545,490 which is fully part of the non-controlling interest.

In November 2014, PT Sinar Mas Wisesa (SMW) increased the paid-up capital amounting to Rp 66,198,670,000 which have been fully paid by the Company and PT Paraga Artamida, the Company's stockholder, amounting to Rp 36,417,920,000 and Rp 29,780,750,000, respectively.

In December 2014, the Company purchased 4,226 shares of SMW from a third party.

On December 29, 2014, DUTI acquired 0.59% ownership interest of WPR from third party with purchase price amounting to Rp 1,461,500,000. This transaction increased the ownership interest of DUTI in WPR from 64.25% to 64.84%.

On March 2014, the shareholders' of PT Anekagriya Buminusa agreed to decrease issued and paid-up capital amounting to Rp 15,000,007,425 which is fully part of the non-controlling interest.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 28 Oktober 2014, PT Pastika Candra Pertiwi mengakuisisi 68% kepemilikan saham pada PT Phinisi Multi Properti (PMP). Bagian kepentingan nonpengendali atas modal saham PMP adalah sebesar Rp 74.048.000.000

On October 28, 2014, PT Pastika Candra Pertiwi acquired 68% of the share capital of PT Phinisi Multi Properti (PMP). The non-controlling interest share in PMP's capital stock amounted to Rp 74,048,000,000.

Pada tanggal 19 Desember 2014, para pemegang saham PT Bumi Samarinda Damai (BSAD) setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 161.000.000.000. Penambahan modal disetor tersebut dilakukan oleh SMW dan pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 104.650.000.000 dan Rp 56.350.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas BSAD adalah sebesar Rp 56.350.000.000.

On December 19, 2014, the shareholders' of PT Bumi Samarinda Damai (BSAD) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 161,000,000,000. The increase in paid-up capital was issued to SMW and to a third party amounting to Rp 104,650,000,000 and Rp 56,350,000,000, respectively. The non-controlling interest share in BSAD amounted to Rp 56,350,000,000.

Pada tanggal 17 Desember 2014, para pemegang saham PT Sinar Usaha Marga (SUM) setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 2.050.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas SUM adalah sebesar Rp 820.000.000.

On December 17, 2014, the shareholders' of PT Sinar Usaha Marga (SUM) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 2,050,000,000. The non-controlling interest share in SUM amounted to Rp 820,000,000.

Pada tanggal 19 Desember 2014, para pemegang saham DDS setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 25.000.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas DDS adalah sebesar Rp 12.250.000.000.

On December 19, 2014, the shareholders' of PT DDS agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 25,000,000,000. The non-controlling interest share in SUM amounted to Rp 12,250,000,000.

Pada tanggal 25 Juni 2014, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) mengakuisisi 22,51% kepemilikan saham pada PT Phinisingdo Zamrud Nusantara (PZN). Bagian kepentingan nonpengendali atas modal saham PZN adalah sebesar Rp 399.000.000.

On June 25, 2014, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) acquired 22.51% of the share capital of PT Phinisingdo Zamrud Nusantara (PZN). The non-controlling interest share in PZN's capital stock amounted to Rp 399,000,000.

Pada bulan Maret 2014, para pemegang saham PT Kanaka Grahaasri setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 20.000.000.305 yang seluruhnya merupakan bagian kepentingan nonpengendali.

On March 2014, the shareholders' of PT Kanaka Grahaasri agreed to decrease issued and paid-up capital amounting to Rp 20,000,000,305 which is fully part of the non-controlling interest.

Pada tanggal 24 Maret 2014, para pemegang saham PT TransBSD Balaraja (TBB) setuju untuk meningkatkan modal disetor sebesar Rp 9.500.000.000. Bagian kepentingan nonpengendali atas TBB adalah sebesar Rp 2.375.000.000.

On March 24, 2014, the shareholders' of PT TransBSD Balaraja (TBB) agreed to increase the paid-up capital amounting to Rp 9,500,000,000. The non-controlling interest share in TBB amounted to Rp 2,375,000,000.

Pada bulan April 2014, SMW menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC) kepada PT Ekacentra Usaha Maju. Transaksi ini menyebabkan KDC yang merupakan pemegang saham PT Bumi Karawang Damai (BKD) menjadi pihak nonpengendali. Bagian kepentingan nonpengendali atas modal saham BKD adalah sebesar Rp 1.000.000.

On April 2014, SMW sold all its ownership interest in PT Karya Dutamas Cemerlang (KDC) to PT Ekacentra Usaha Maju. This transaction resulted in KDC, which is the stockholder of PT Bumi Karawang Damai (BKD) becoming non-controlling party. The non-controlling interest share in BKD's capital stock amounted to Rp 1,000,000.

Pada bulan Maret 2014, para pemegang saham PT Prima Sehati setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 59.596.464.000 yang seluruhnya merupakan bagian kepentingan nonpengendali.

On March 2014, the shareholders' of PT Prima Sehati agreed to decrease issued and paid-up capital amounting to Rp 59,596,464,000 which is fully part of the non-controlling interest.

41. Pendapatan Usaha

Rincian dari pendapatan usaha Grup berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

41. Revenues

The details of the Group's revenues based on its product line are as follows:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
Penjualan			Sales
Tanah dan bangunan	4.801.457.084.111	4.264.899.527.645	Land and buildings
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	262.757.778.813	356.275.835.738	Land and strata title
	<u>5.064.214.862.924</u>	<u>4.621.175.363.383</u>	
Sewa (Catatan 18)	722.190.970.181	580.947.052.344	Rental (Note 18)
Hotel	82.108.830.604	102.493.976.308	Hotel
Arena rekreasi	64.493.768.350	41.836.093.871	Recreation area
Pengelola gedung			Building management
Jasa pelayanan	104.174.938.385	102.433.689.172	Service charge
Promosi	67.724.761.207	62.160.297.518	Promotion
Prasarana	51.916.967.965	54.625.290.033	Utilities
Parkir	33.596.086.090	29.146.800.112	Parking
Pekerjaan dan perbaikan	800.601.247	725.591.324	Work and repairs
	<u>258.213.354.894</u>	<u>249.091.668.159</u>	
Lain-lain	18.352.285.395	18.346.177.550	Others
Jumlah	<u>6.209.574.072.348</u>	<u>5.613.890.331.615</u>	Total

Pendapatan usaha dari pihak berelasi pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar 5.33% dan 6,03% dari jumlah pendapatan usaha (Catatan 51).

Revenues from related parties represent 5.33% and 6.03% in 2015 and 2014, respectively, of the total revenues (Note 51).

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu dengan nilai penjualan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

In 2015 and 2014, there were no sales to certain parties that exceeded 10% of the total revenues in respective years.

42. Beban Pokok Penjualan

	2015	2014	
Beban pokok penjualan			Cost of sales
Tanah dan bangunan	1.310.328.257.109	1.119.623.730.952	Land and buildings
Tanah dan bangunan <i>strata title</i>	<u>120.604.766.092</u>	<u>210.673.118.245</u>	Land and strata title
	<u>1.430.933.023.201</u>	<u>1.330.296.849.197</u>	
Beban langsung			Direct costs
Sewa (Catatan 18)	84.957.944.278	71.169.117.157	Rental (Note 18)
Hotel	32.278.209.385	38.895.365.603	Hotel
Arena rekreasi	<u>23.389.382.115</u>	<u>6.157.153.364</u>	Recreation area
	<u>140.625.535.778</u>	<u>116.221.636.124</u>	
Jumlah	<u>1.571.558.558.979</u>	<u>1.446.518.485.321</u>	Total

Mutasi beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Persediaan awal	1.361.114.304.485	1.249.684.745.579	Beginning balance:
Beban produksi:			Production cost:
Bahan baku	1.576.246.337.335	1.348.573.083.390	Raw materials
Tenaga kerja	47.265.827.301	52.651.879.427	Labour
Overhead	38.992.979.650	40.501.445.286	Overhead
Persediaan akhir	<u>(1.592.686.425.570)</u>	<u>(1.361.114.304.485)</u>	Ending balance
Jumlah	<u>1.430.933.023.201</u>	<u>1.330.296.849.197</u>	Total

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat pembelian dari pihak pemasok dengan nilai pembelian lebih dari 10% dari jumlah pendapatan usaha.

In 2015 and 2014, there were no purchases from an individual supplier which has a purchase value of more than 10% of the total revenues.

43. Beban Penjualan

	2015	2014	
Iklan, promosi dan komisi	262.239.346.971	202.566.635.293	Advertising, promotions and commissions
Listrik, telepon dan perlengkapan kantor	88.980.554.586	85.604.665.802	Electricity, telephone and office equipment
Gaji karyawan	87.071.350.004	72.361.193.152	Salaries
Konsultan, perijinan dan layanan	24.232.844.510	24.712.825.912	Consultancy fees, licences and services
Keamanan	18.143.777.113	19.723.772.292	Security
Asuransi	8.360.535.655	6.929.267.466	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	6.527.577.936	7.320.737.493	Repairs and maintenance
Umum	5.854.466.742	7.273.927.281	General
Jamuan	720.178.123	882.219.521	Entertainment
Penyusutan (Catatan 17)	181.592.580	234.528.844	Depreciation (Note 17)
Lain-lain	<u>27.869.333.939</u>	<u>28.095.812.320</u>	Others
Jumlah	<u>530.181.558.159</u>	<u>455.705.585.376</u>	Total

Selama tahun 2015 dan 2014, beban penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 1,58% dan 1,52% dari jumlah beban penjualan (Catatan 51).

In 2015 and 2014, selling expenses relating to related party transactions represent 1.58% and 1.52%, respectively, of the total selling expenses (Note 51).

Lain-lain merupakan perjalanan dinas dan operasional lainnya.

Others consist of business rental and other operating expenses.

44. Beban Umum dan Administrasi

44. General and Administrative Expenses

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59)	2014	
Gaji karyawan	630.423.903.429	554.870.480.889	554.870.480.889	Salaries
Listrik, telepon dan perlengkapan kantor	131.069.253.929	113.576.088.373	113.576.088.373	Electricity, telephone and office supplies
Penyusutan (Catatan 17)	97.559.160.214	52.780.808.294	52.780.808.294	Depreciation (Note 17)
Konsultan dan perijinan	72.263.577.028	68.200.239.427	68.200.239.427	Consultancy fees and licenses
Perbaikan dan pemeliharaan	57.956.164.011	49.560.144.293	49.560.144.293	Repairs and maintenance
Imbalan kerja jangka panjang - bersih (Catatan 45)	36.740.116.588	25.075.275.679	25.075.275.679	Long-term employee benefits expense - net (Note 45)
Sewa	24.738.427.553	35.872.618.269	35.872.618.269	Rental
Umum	20.029.440.384	17.559.561.453	17.559.561.453	General
Keamanan	16.745.984.644	13.909.385.383	13.909.385.383	Security
Asuransi	13.775.867.762	6.605.910.842	6.605.910.842	Insurance
Perjalanan dinas	10.456.412.171	11.947.337.550	11.947.337.550	Business related travels
Jamuan dan rapat	5.136.278.588	8.298.351.253	8.298.351.253	Entertainment and meetings
Lain-lain	90.354.498.230	89.159.062.299	89.159.062.299	Others
Jumlah	<u>1.207.249.084.531</u>	<u>1.047.415.264.004</u>	<u>1.047.415.264.004</u>	Total

Pada tahun 2015 dan 2014, beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 1,14% dan 0,61% dari jumlah beban umum dan administrasi (Catatan 51).

In 2015 and 2014, total general and administrative expenses relating to related parties represent 1.14% and 0.61%, respectively, of the total general and administrative expenses (Note 51).

45. Imbalan Kerja Jangka Panjang

45. Long-term Employee Benefits

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja jangka panjang tersebut.

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding of the long-term employee benefits has been made to date.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk Perusahaan dilakukan oleh PT Kis Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 10 Februari 2015. Sedangkan untuk perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk entitas anak dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 10 Februari 2016.

The latest actuarial valuation report, dated February 10, 2016, upon the long-term employee benefits liability of the Company was from PT Kis Aktuaria, an independent actuary. Meanwhile, the latest actuarial valuation report, dated February 10, 2016, upon the long-term employee benefits liability of Company's subsidiaries was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 3.765 karyawan dan 3.571 karyawan pada tahun 2015 dan 2014.

Number of eligible employees is 3,765 and 3,571 in 2015 and 2014, respectively.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
Biaya jasa kini	23.880.815.724	21.270.150.242	Current service costs
Penghasilan jasa lalu	(4.157.694.752)	(21.183.339.798)	Past service income
Keuntungan dari kurtailmen dan penyelesaian	-	-	Gain from curtailments and settlements
Biaya bunga neto	<u>20.878.017.163</u>	<u>16.910.849.569</u>	Net Interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	40.601.138.135	16.997.660.013	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>6.410.042.531</u>	<u>28.344.338.450</u>	Remeasurement of the defined benefit liability - actuarial loss recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u><u>47.011.180.666</u></u>	<u><u>45.341.998.463</u></u>	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position follows:

	2015	Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59) 2014	
Saldo awal tahun	236.592.955.408	194.444.687.452	Balance at the beginning of the year
Dampak mutasi pegawai	73.491.489	-	Effect of employee mutation
Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi (Catatan 1c)	-	2.432.882.473	Balance of long-term employee benefits liability of acquired subsidiaries at acquisition date (Note 1c)
Biaya imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	40.601.138.135	16.997.660.013	Long-term employee benefits expense during the year
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(11.221.215.454)	(5.626.612.980)	Benefits payments during the year
Penghasilan komprehensif lain	<u>6.410.042.531</u>	<u>28.344.338.450</u>	Other comprehensive income
Saldo akhir tahun	<u><u>272.456.412.109</u></u>	<u><u>236.592.955.408</u></u>	Balance at the end of the year

Biaya imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 36.740.116.588 dan Rp 25.075.275.679 pada tahun 2015 dan 2014 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 44) dan Rp 3.861.021.547 pada tahun 2015 sebagai bagian dari "Lain-lain-bersih". Penghasilan imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp 8.077.615.666 pada tahun 2014 disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain-bersih".

Long-term employee benefits expense amounting to Rp 36,740,116,588 and Rp 25,075,275,679 in 2015 and 2014, respectively, are included in "General and administrative expenses" (Note 44) and amounting to Rp 3,861,021,547 in 2015, are presented as part of "Others-net", respectively. Long-term employee benefits income amounting to Rp 8,077,615,666 in 2014 are presented as part of "Others-net".

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits follows:

	2015	2014	
Tingkat diskonto	9,00% - 9,10%	8,25% - 8,30%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Future salary increases
Tingkat perputaran karyawan	2,00% - 2,88% per tahun sampai dengan usia 20 - 35 tahun dan menurun secara linear menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 2.00% - 2.88% per annum until age 20 - 35 years, then decrease linearly to 0% until age 55		Level of employee turnover

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefit obligation set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other consumption constant:

Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Bunga diskonto	1%	(23.082.787.940)	49.731.324.492
Tingkat kenaikan gaji	1%	50.067.469.831	(24.274.902.499)
			Discount rate
			Salary growth rate

46. Pendapatan Bunga dan Investasi

46. Interest and Investment Income

	2015	2014	
Pendapatan bunga atas:			Interest income from:
Deposito berjangka	195.384.664.021	253.111.662.776	Time deposits
Jasa giro	17.957.409.734	10.002.272.588	Current accounts
Sewa pembiayaan (Catatan 8)	17.708.976.768	4.431.010.303	Finance lease (Note 8)
Obligasi (Catatan 5)	5.399.901.902	3.577.363.261	Investment in bonds (Note 5)
Amortisasi dampak pendiskontoan aset keuangan	14.993.558.999	6.127.045.746	Amortization of effect of discounting financial assets
Jumlah	<u>251.444.511.424</u>	<u>277.249.354.674</u>	Total

Selama tahun 2015 dan 2014, pendapatan bunga dari pihak berelasi masing-masing sebesar 1,71% dan 1,82% dari jumlah pendapatan bunga dan investasi (Catatan 51).

In 2015 and 2014, interest income from related parties represent 1.71% and 1.82%, respectively, of the total interest and investment income (Note 51).

47. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

47. Interest and Other Financial Charges

	2015	2014	
Beban bunga atas:			Interest expense:
Utang obligasi (Catatan 30)	386.776.865.175	239.090.000.000	Bonds payable (Note 30)
Utang bank jangka pendek (Catatan 21)	138.884.067.678	135.762.156.111	Short-term bank loans (Note 21)
Utang bank jangka panjang (Catatan 28)	16.075.368.723	-	Long-term bank loans (Note 28)
Amortisasi biaya emisi obligasi (Catatan 30)	11.154.903.997	4.077.072.194	Amortization of bonds issuance cost (Note 30)
Sewa (Catatan 29)	5.451.482.788	2.189.528.032	Lease (Note 29)
Amortisasi dampak pendiskontoan liabilitas keuangan	16.624.013.956	3.510.483.160	Amortization of effect of discounting financial liabilities
Jumlah	<u>574.966.702.317</u>	<u>384.629.239.497</u>	Total

Tidak terdapat beban bunga dan keuangan lainnya yang dibayar kepada pihak berelasi pada tahun 2015 dan 2014.

There is no interest and other financial charges paid to related parties in 2015 and 2014.

48. Lain-lain – Bersih

48. Others – Net

	2015	2014	
			Disajikan kembali/ As restated (Catatan/Note 59)
Kerugian dari kegiatan pengelolaan - bersih	(37.522.826.058)	(60.095.435.557)	Loss from estate management - net
Jasa manajemen	14.402.670.948	12.025.675.275	Management fees
Lain-lain	(17.036.911.546)	(11.992.359.720)	Others - net
Jumlah - bersih	<u>(40.157.066.656)</u>	<u>(60.062.120.002)</u>	Total

Pada tahun 2015 dan 2014, masing-masing sebesar 49,59% dan 39,63% dari seluruh pendapatan jasa manajemen diterima dari pihak berelasi (Catatan 51).

As of December 31, 2015 and 2014, management fees relating to related parties represent 49.59% and 39.63%, respectively, of the total management fees (Note 51).

49. Perpajakan

49. Taxation

a. Pajak Kini

a. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal losses) is as follows:

	2015	2014	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.362.081.922.633	3.997.294.801.902	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah beban pajak final	353.175.229.053	306.546.918.792	Add final tax expense
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang bersifat final	<u>(1.792.579.613.457)</u>	<u>(1.914.491.878.695)</u>	Add (deduct) expenses (income) already subjected to final tax
Laba sebelum pajak	922.677.538.229	2.389.349.841.999	Income before tax
Rugi (laba) entitas anak sebelum pajak	<u>(916.138.597.216)</u>	<u>(2.494.823.648.686)</u>	Income before tax subsidiaries
Laba kena pajak (rugi fiskal)	6.538.941.013	(105.473.806.687)	Taxable income (fiscal loss)
Rugi fiskal tahun lalu:			Fiscal losses carried forward from prior years
2013	(63.857.222.494)	(63.857.222.494)	2013
2012	(72.933.525.613)	(72.933.525.613)	2012
2010	(16.612.238.317)	(16.612.238.317)	2010
Penyesuaian	<u>153.402.986.424</u>	<u>-</u>	Adjustment
Laba kena pajak (akumulasi rugi fiskal)	<u>6.538.941.013</u>	<u>(258.876.793.111)</u>	Taxable income (accumulated fiscal loss)

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak adalah sebagai berikut:

The current tax expense and taxes payable are computed as follows:

	2015	2014	
Perusahaan	1.307.788.203	-	Company
Entitas anak			Subsidiaries
Global Prime Capital Pte. Ltd.	8.368.636.707	-	Global Prime Capital Pte. Ltd.
PT Sinar Mas Wisesa	-	2.173.410.000	PT Sinar Mas Wisesa
PT Royal Oriental	13.472.250	357.479.750	PT Royal Oriental
PT Prima Sehati	-	228.095.750	PT Prima Sehati
PT Putra Alvita Pratama	274.127.750	196.504.750	PT Putra Alvita Pratama
PT Duta Cakra Pesona	95.104.044	-	PT Duta Cakra Pesona
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	480.755.250	164.053.750	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Kembangan Permai Development	129.953.250	91.549.500	PT Kembangan Permai Development
PT Sentra Talenta Utama	-	63.846.000	PT Sentra Talenta Utama
PT Sinarwijaya Ekapratista	32.028.034	32.890.500	PT Sinarwijaya Ekapratista
Jumlah	<u>9.394.077.285</u>	<u>3.307.830.000</u>	Subtotal
Jumlah beban pajak	<u>10.701.865.488</u>	<u>3.307.830.000</u>	Total current tax expense

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015	2014	
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan	623.957.376	-	Company
Entitas anak	846.987.119	3.047.523.944	Subsidiaries
Jumlah	<u>1.470.944.495</u>	<u>3.047.523.944</u>	Total prepaid income taxes
Utang pajak	<u>9.230.920.993</u>	<u>260.306.056</u>	Tax payable
Terdiri dari:			Details:
Utang pajak			Taxes payable
Perusahaan	683.830.827	-	Company
Entitas anak - utang pajak	8.547.090.165	260.306.056	Subsidiaries - taxes payable
Jumlah (Catatan 23)	<u>9.230.920.992</u>	<u>260.306.056</u>	Total (Note 23)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00021/206/II/054/14 dan No. 00006/206/09/054/14, rugi fiskal tahun 2011 dan 2009 yang sebelumnya masing-masing adalah sebesar Rp 72.967.119.697 dan Rp 41.874.434.521 dikoreksi menjadi nihil.

Pada tahun 2015, Perusahaan menyampaikan pembetulan SPT tahun 2013 dan 2014 dan telah melunasi kekurangan beban pajak atas pembetulan SPT tersebut.

Rugi fiskal dapat dimanfaatkan melalui kompensasi terhadap laba kena pajak dalam masa 5 tahun sejak timbulnya rugi fiskal.

Rugi fiskal tahun 2014 Perusahaan telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

b. Pajak Final

Perhitungan beban pajak final dan pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pajak penghasilan final:		
Perusahaan		
Penjualan	210.404.937.483	185.158.470.854
Sewa dan jasa pelayanan	10.791.165.730	9.581.735.726
Jumlah	<u>221.196.103.213</u>	<u>194.740.206.580</u>

Based on Letter of Assessment for Income Tax Underpayment No. 00021/206/II/054/14 and No. 00006/206/09/054/14, 2011 and 2009 fiscal losses amounting to Rp 72,967,119,697 and Rp 41,874,434,521, respectively, was corrected becoming nil.

In 2015, the Company submitted revised SPT for year 2013 and 2014, to tax office and paid the under payment on the revised SPT.

According to tax regulations, fiscal loss can be offset against the taxable income immediately within a period of five years after such fiscal loss was incurred.

The fiscal loss in 2014 of the Company is in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

b. Final Tax

The final tax expense and prepaid taxes are computed follows:

Final income tax
The Company
Sales
Rental and service charge
Subtotal

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015	2014	
Entitas anak			Subsidiaries
PT Royal Oriental	38.477.779.465	31.403.431.008	PT Royal Oriental
PT Putra Alvita Pratama	17.595.880.113	17.161.922.544	PT Putra Alvita Pratama
PT Duta Pertiwi Tbk	15.158.449.683	13.969.354.949	PT Duta Pertiwi Tbk
PT Sinar Mas Teladan	14.246.390.605	11.720.531.380	PT Sinar Mas Teladan
PT Perwita Margasakti	9.169.997.470	8.370.239.164	PT Perwita Margasakti
PT Prima Sehati	8.597.945.985	14.073.034.680	PT Prima Sehati
PT Misaya Properindo	6.769.405.671	3.025.113.225	PT Misaya Properindo
PT Sinar Mas Wisesa	4.857.178.514	1.240.157.445	PT Sinar Mas Wisesa
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	3.865.671.411	2.269.701.118	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Wijaya Pratama Raya	3.756.478.136	3.939.359.083	PT Wijaya Pratama Raya
PT Sinarwijaya Ekapratista	3.442.447.369	2.438.608.233	PT Sinarwijaya Ekapratista
PT Garwita Sentra Utama	2.083.460.040	438.787.841	PT Garwita Sentra Utama
			PT Kembangan Permai
PT Kembangan Permai Development	1.807.017.170	179.713.035	Development
PT Mekanusa Cipta	1.237.177.808	1.258.605.459	PT Mekanusa Cipta
PT Mustika Karya Sejati	474.375.000	-	PT Mustika Karya Sejati
PT Saranapapan Ekasejati	300.720.181	236.522.804	PT Saranapapan Ekasejati
PT Sinarwisata Lestari	72.000.000	72.000.000	PT Sinarwisata Lestari
PT Kanaka Grahaasri	49.107.385	5.563.969	PT Kanaka Grahaasri
PT Sentra Selaras Lestari	10.000.000	-	PT Sentra Selaras Lestari
PT Putra Tirta Wisata	6.600.000	-	PT Putra Tirta Wisata
PT Anekagriya Buminusa	922.260	1.716.275	PT Anekagriya Buminusa
PT Putra Prabu Karya	121.574	-	PT Putra Prabu Karya
PT Bumi Paramudita Mas	-	2.350.000	PT Bumi Paramudita Mas
Jumlah	<u>131.979.125.840</u>	<u>111.806.712.212</u>	Subtotal
Jumlah	<u>353.175.229.053</u>	<u>306.546.918.792</u>	Total
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Final			Final
Perusahaan	359.267.649.184	341.857.802.138	The Company
Entitas anak	260.010.298.736	205.718.455.847	Subsidiaries
Jumlah	<u>619.277.947.920</u>	<u>547.576.257.985</u>	Total
Pajak dibayar dimuka	<u>(266.102.718.867)</u>	<u>(241.029.339.193)</u>	Prepaid taxes
Terdiri dari:			Details:
Perusahaan			Company
Pasal 4 ayat 2	138.071.545.971	147.117.595.558	Article 4 paragraph 2
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 4 ayat 2	<u>128.031.172.896</u>	<u>93.911.743.635</u>	Article 4 paragraph 2
Jumlah (Catatan 12)	<u>266.102.718.867</u>	<u>241.029.339.193</u>	Jumlah (Catatan 12)

c. Surat Ketetapan Pajak

Selama tahun 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan/atau Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPH) Final, PPh Pasal 4(2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 26 dan PPh pasal 25/29 Badan untuk tahun fiskal 2009, 2011, 2012 dan 2013 yang telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2015.

c. Tax Assessment Letter

In 2015, the Company received Letters of Assessment Underpayment and/or Tax Invoice for Value Added Tax (VAT), Final Income Tax, Final Income Tax art 4(2), Final Income Tax art 21, Final Income Tax art 26 and Corporate Final Income Tax art 25/29 for fiscal years 2009, 2011, 2012 and 2013 which had been settled by the Company in 2015.

Selama tahun 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan/atau Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPh) Final, PPh Pasal 4(2), PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh pasal 25/29 dan PPh Badan untuk tahun fiskal 2009, 2010, 2011 dan 2012 yang telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2014.

In 2014, the Company received Letters of Assessment Underpayment and/or Tax Invoice for Value Added Tax (VAT), Final Income Tax, Final Income Tax art 4(2), Final Income Tax art 21, Final Income Tax art 23, Final Income Tax art 25/29 and Corporate Final Income Tax for fiscal years 2009, 2010, 2011 and 2012 which had been settled by the Company in 2014.

50. Laba Per Saham Dasar

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Jumlah laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar: Jumlah laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>2.139.496.597.748</u>	<u>3.818.364.067.332</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam lembar saham penuh)	<u>19.027.983.742</u>	<u>18.080.229.792</u>
Laba per saham dasar	<u>112,44</u>	<u>211,19</u>

50. Basic Earnings Per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

Income for computation of basic earnings per share: Net income attributable to owners of the Company
Weighted average number of shares outstanding (in full number of shares)
Basic earnings per share

51. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT Paraga Artamida, PT Ekacentra Usahamaju, PT Serasi Niaga Sakti, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Simas Tunggal Centre, PT Pembangunan Jaya, PT Aneka Karya Amarta, PT Apta Citra Universal, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Bhineka Karya Pratama, PT Anangga Pertiwi Megah dan PT Nirmala Indah Sakti merupakan pemegang saham Perusahaan.

51. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

The details of the nature of relationship and the significant transactions with related parties follows:

Nature of Relationship

- a. PT Paraga Artamida, PT Ekacentra Usahamaju, PT Serasi Niaga Sakti, PT Metropolitan Transcities Indonesia, PT Simas Tunggal Centre, PT Pembangunan Jaya, PT Aneka Karya Amarta, PT Apta Citra Universal, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk, PT Bhineka Karya Pratama, PT Anangga Pertiwi Megah and PT Nirmala Indah Sakti are stockholders of the Company.

b. Entitas yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup yaitu:

- PT Arara Abadi
- PT Asuransi Sinar Mas
- PT Bank Sinarmas Tbk
- PT Bumi Permai Lestari
- PT Bumi Megah Graha Asri
- PT Cakrawala Mega Indah
- PT DSSP Power Sumsel
- PT Global Media Telekomindo
- PT Golden Energy Mines Tbk
- PT Gunung Munara
- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
- PT Intercipta Kimia Pratama
- PT Ivo Mas Tunggal
- PT Jakarta Teknologi Utama (dahulu/formerly PT Jakarta Teknologi Utama Motor)
- PT Karawang Bukit Golf
- PT LIG Insurance Indonesia

c. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki investasi dalam saham PT Matra Olahcipta, PT Dutakarya Propertindo, PT Citraagung Tirta Jatim, PT AMSL Indonesia, PT AMSL Delta Mas, PT Binamaju Mitra Sejati, PT Indonesia International Expo, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua, PT Bumi Parama Wisesa, PT Indonesia Internasional Graha, PT Itomas Kembangan Perdana dan PT Plaza Indonesia Realty Tbk.

b. The companies which have partly the same stockholders and management as the Group are as follows:

- PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
- PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
- PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
- PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
- PT Sinar Mas Multiartha Tbk
- PT Sinar Mas Tunggal
- PT Sinarmas Sekuritas
- PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu/formerly PT Smart Telecom)
- PT Sumber Indah Perkasa
- PT Damai Indah Golf Tbk
- PT Sinarmas Asset Management

c. As of December 31, 2015 and 2014, the Group has investment in shares of PT Matra Olahcipta, PT Dutakarya Propertindo, PT Citraagung Tirta Jatim, PT AMSL Indonesia, PT AMSL Delta Mas, PT Binamaju Mitra Sejati, PT Indonesia International Expo, BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua, PT Bumi Parama Wisesa, PT Indonesia Internasional Graha, PT Itomas Kembangan Perdana and PT Plaza Indonesia Realty Tbk.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Ikhtisar transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada adalah sebagai berikut:

a. Akun-akun berikut merupakan transaksi dengan pihak berelasi:

	Disajikan kembali/ Restated		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2015	2014	2015 %	2014 %
Aset				
Kas dan setara kas				
PT Bank Sinarmas Tbk				
Bank	50.803.100.782	92.510.265.401	0,14	0,33
Deposito berjangka	20.650.000.000	-	0,06	-
PT Bank Sinarmas Tbk - unit usaha Syariah				
Bank	1.870.714.557	11.132.006.038	0,00	0,04
Jumlah	<u>73.323.815.339</u>	<u>103.642.271.439</u>	<u>0,20</u>	<u>0,37</u>

Transactions with Related Parties

A summary of transactions with related parties is as follows:

a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

Disajikan kembali/ Restated	
2015	2014
Assets	
Cash and cash equivalents	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Cash in banks	
Time deposits	
PT Bank Sinarmas Tbk - Syariah unit	
Cash in banks	
Total	

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Disajikan kembali/ Restated		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
	2015	2014	2015 %	2014 %
Aset				
Investasi jangka pendek				
Surat berharga - bersih				
Reksadana				
Dikelola oleh manajer investasi - PT Sinarmas Asset Management	10.965.669.945	11.594.264.694	0,03	0,04
Obligasi				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	29.334.000.000	30.000.000.000	0,08	0,11
Jumlah	<u>40.299.669.945</u>	<u>41.594.264.694</u>	<u>0,11</u>	<u>0,15</u>
Piutang usaha				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	11.317.252.734	11.840.876.392	0,03	0,04
PT Arara Abadi	2.885.278.268	40.958.162	0,01	0,00
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2.122.382.610	3.686.377.360	0,01	0,01
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	735.856.352	1.262.364.319	0,00	0,01
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	596.615.696	334.774.871	0,00	0,00
PT Sinarmas Sekuritas	472.995.717	435.599.929	0,00	0,00
PT Ivo Mas Tunggal	188.951.981	69.836.287	0,00	0,00
PT Bank Sinarmas Tbk	161.784.893	2.001.434.944	0,00	0,01
PT Cakrawala Mega Indah	53.653.027	641.823.750	0,00	0,00
PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Smart Telecom)	26.003.319	4.939.654.398	0,00	0,02
PT Global Media Telekomindo	12.323.912	471.918.999	0,00	0,00
PT Karawang Bukit Golf	1.653.828	608.275.353	0,00	0,00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	185.567.116	238.033.820	0,00	0,00
Jumlah	<u>18.760.319.453</u>	<u>26.571.928.584</u>	<u>0,05</u>	<u>0,09</u>
Piutang lain-lain				
PT Gunung Munara	1.694.734.118	1.694.734.118	0,01	0,01
PT Sinar Mas Tunggal	342.656.780	342.656.780	0,00	0,00
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	37.236.446	123.197.276	0,00	0,00
PT Smartfren Telecom Tbk	-	2.214.247.591	0,00	0,01
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	219.786.846	928.091.398	0,00	0,00
Jumlah	<u>2.294.414.190</u>	<u>5.302.927.163</u>	<u>0,01</u>	<u>0,02</u>
Biaya dibayar dimuka				
PT Asuransi Sinar Mas	1.483.203.714	2.216.041.364	0,00	0,01
Piutang pihak berelasi non-usaha				
PT Indonesia International Expo	235.050.621.146	100.515.606.025	0,65	0,36
Investasi dalam saham				
Metode ekuitas				
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	4.294.476.182.739	4.148.051.890.099	11,92	14,71
PT Bumi Parama Wisesa	344.868.595.089	372.986.213.960	0,96	1,32
PT Indonesia International Expo	234.768.693.731	255.071.610.016	0,65	0,90
PT AMSL Delta Mas	234.909.796.945	219.611.181.973	0,65	0,78
PT Itomas Kembangan Perdana	153.004.212.948	154.939.217.192	0,42	0,55
PT Binamaju Mitra Sejati	67.882.489.521	64.643.868.163	0,19	0,23
PT Matra Olahcipta	56.197.405.372	55.387.335.893	0,16	0,20
PT Citraagung Tirta Jatim	7.712.324.718	13.509.069.324	0,02	0,05
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	3.944.950.441	4.342.430.092	0,01	0,02
PT Indonesia International Graha	1.000.000	1.000.000	0,00	0,00
PT AMSL Indonesia	-	26.886.471.852	0,00	0,10
Jumlah	<u>5.397.765.651.504</u>	<u>5.315.430.288.564</u>	<u>14,98</u>	<u>18,86</u>
Metode biaya				
PT Damai Indah Golf Tbk	11.010.000.000	11.010.000.000	0,03	0,04
PT Bintaro Serpong Damai	4.850.000.000	4.850.000.000	0,01	0,02
PT Karawang Bukit Golf	589.087.800	589.087.800	0,00	0,00
Jumlah	<u>16.449.087.800</u>	<u>16.449.087.800</u>	<u>0,04</u>	<u>0,06</u>
Assets				
Short-term investments				
Investment in securities - net				
Mutual fund				
Managed by investment manager - PT Sinarmas Asset Management	10.965.669.945	11.594.264.694	0,03	0,04
Bond				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	29.334.000.000	30.000.000.000	0,08	0,11
Total	<u>40.299.669.945</u>	<u>41.594.264.694</u>	<u>0,11</u>	<u>0,15</u>
Trade accounts receivable				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	11.317.252.734	11.840.876.392	0,03	0,04
PT Arara Abadi	2.885.278.268	40.958.162	0,01	0,00
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2.122.382.610	3.686.377.360	0,01	0,01
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	735.856.352	1.262.364.319	0,00	0,01
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	596.615.696	334.774.871	0,00	0,00
PT Sinarmas Sekuritas	472.995.717	435.599.929	0,00	0,00
PT Ivo Mas Tunggal	188.951.981	69.836.287	0,00	0,00
PT Bank Sinarmas Tbk	161.784.893	2.001.434.944	0,00	0,01
PT Cakrawala Mega Indah	53.653.027	641.823.750	0,00	0,00
PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Smart Telecom)	26.003.319	4.939.654.398	0,00	0,02
PT Global Media Telekomindo	12.323.912	471.918.999	0,00	0,00
PT Karawang Bukit Golf	1.653.828	608.275.353	0,00	0,00
Others (below Rp 100 million)	185.567.116	238.033.820	0,00	0,00
Total	<u>18.760.319.453</u>	<u>26.571.928.584</u>	<u>0,05</u>	<u>0,09</u>
Other accounts receivable				
PT Gunung Munara	1.694.734.118	1.694.734.118	0,01	0,01
PT Sinar Mas Tunggal	342.656.780	342.656.780	0,00	0,00
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	37.236.446	123.197.276	0,00	0,00
PT Smartfren Telecom Tbk	-	2.214.247.591	0,00	0,01
Others (below Rp 100 million)	219.786.846	928.091.398	0,00	0,00
Total	<u>2.294.414.190</u>	<u>5.302.927.163</u>	<u>0,01</u>	<u>0,02</u>
Prepaid expenses				
PT Asuransi Sinar Mas	1.483.203.714	2.216.041.364	0,00	0,01
Due from a related party				
PT Indonesia International Expo	235.050.621.146	100.515.606.025	0,65	0,36
Investments in shares				
Equity method				
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	4.294.476.182.739	4.148.051.890.099	11,92	14,71
PT Bumi Parama Wisesa	344.868.595.089	372.986.213.960	0,96	1,32
PT Indonesia International Expo	234.768.693.731	255.071.610.016	0,65	0,90
PT AMSL Delta Mas	234.909.796.945	219.611.181.973	0,65	0,78
PT Itomas Kembangan Perdana	153.004.212.948	154.939.217.192	0,42	0,55
PT Binamaju Mitra Sejati	67.882.489.521	64.643.868.163	0,19	0,23
PT Matra Olahcipta	56.197.405.372	55.387.335.893	0,16	0,20
PT Citraagung Tirta Jatim	7.712.324.718	13.509.069.324	0,02	0,05
BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua	3.944.950.441	4.342.430.092	0,01	0,02
PT Indonesia International Graha	1.000.000	1.000.000	0,00	0,00
PT AMSL Indonesia	-	26.886.471.852	0,00	0,10
Total	<u>5.397.765.651.504</u>	<u>5.315.430.288.564</u>	<u>14,98</u>	<u>18,86</u>
Cost method				
PT Damai Indah Golf Tbk	11.010.000.000	11.010.000.000	0,03	0,04
PT Bintaro Serpong Damai	4.850.000.000	4.850.000.000	0,01	0,02
PT Karawang Bukit Golf	589.087.800	589.087.800	0,00	0,00
Total	<u>16.449.087.800</u>	<u>16.449.087.800</u>	<u>0,04</u>	<u>0,06</u>

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2015	Disajikan kembali/ Restated 2014	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		2015 %	2014 %
			Disajikan kembali/ Restated 2015	Disajikan kembali/ Restated 2014		
Liabilitas						
Uang muka diterima						
PT Bumi Megah Graha Asri	2.343.911.364	405.600.000			0,02	0,00
Sewa diterima dimuka						
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	25.028.225.057	9.348.679.334			0,18	0,10
PT Cakrawala Mega Indah	6.597.233.826	2.312.074.010			0,05	0,02
PT Bank Sinarmas Tbk	6.468.351.298	2.732.630.739			0,05	0,03
PT Golden Energy Mines Tbk	5.081.361.389	1.126.917.670			0,04	0,01
PT LIG Insurance Indonesia	4.548.111.974	742.562.227			0,03	0,01
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	3.327.321.330	4.132.339.555			0,03	0,04
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	2.716.480.152	631.109.782			0,02	0,01
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2.164.159.937	26.272.645.347			0,02	0,27
PT DSSP Power Sumsel	2.001.154.238	9.000.000			0,02	0,00
PT Sinar Mas Asset Management	1.640.689.255	33.315.948			0,01	0,00
PT Smartfren Telecom Tbk	1.402.358.758	3.862.810.676			0,01	0,04
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	543.104.910	314.966.654			0,00	0,00
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	510.468.007	181.812.741			0,00	0,00
PT Ivo Mas Tunggal	343.540.235	1.386.624.972			0,00	0,02
PT Karawang Bukit Golf	288.774.620	249.567.596			0,00	0,00
PT Intercipta Kimia Pratama	252.263.789	184.625.100			0,00	0,00
PT Sinarmas Sekuritas	213.865.183	3.004.375.334			0,00	0,03
PT Sinarmas Multiartha Tbk	209.384.129	1.653.222.042			0,00	0,02
PT Arara Abadi	203.957.962	1.480.169.568			0,00	0,02
PT Pembangunan Deltamas	184.389.503	284.592.240			0,00	0,00
PT Asuransi Sinar Mas	94.812.767	411.924.773			0,00	0,00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	228.931.194	2.308.357.408			0,00	0,02
Jumlah	64.048.939.513	62.664.323.716			0,46	0,64
Setoran jaminan						
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	41.435.270.630	28.987.123.383			0,30	0,30
PT Bank Sinarmas Tbk	12.026.446.840	7.697.891.306			0,09	0,08
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	10.763.187.176	9.348.679.334			0,08	0,10
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	5.213.982.382	4.132.339.555			0,04	0,04
PT Sinarmas Sekuritas	3.702.970.165	3.039.473.894			0,03	0,03
PT Cakrawala Mega Indah	3.075.907.347	2.136.114.627			0,02	0,02
PT Ivo Mas Tunggal	2.278.885.278	1.653.666.730			0,02	0,02
PT LIG Insurance Indonesia	2.119.289.954	742.562.227			0,01	0,01
PT Sinar Mas Asset Management	2.016.323.336	951.062.551			0,01	0,01
PT. DSSP POWER SUMSEL	1.567.704.683	9.000.000			0,01	0,00
PT Arara Abadi	1.529.575.134	1.490.821.230			0,01	0,02
PT Sinarmas Multiartha Tbk	1.195.874.755	770.018.698			0,01	0,01
PT Smartfren Telecom Tbk	1.142.812.759	1.163.268.540			0,01	0,01
PT Golden Energy Mines Tbk	1.132.419.842	1.126.917.670			0,01	0,01
PT Sumber Indah Perkasa	1.000.971.528	672.317.987			0,01	0,00
PT Bumi Permai Lestari	991.617.352	664.317.987			0,00	0,00
PT Dian Swastatika Sentosa	726.583.328	633.109.782			0,00	0,00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 600 juta)	3.688.129.733	2.648.541.406			0,03	0,03
Jumlah	95.607.952.222	67.867.226.907			0,69	0,69
Liabilities						
Advances received						
PT Bumi Megah Graha Asri						
Rental advances						
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk						
PT Cakrawala Mega Indah						
PT Bank Sinarmas Tbk						
PT Golden Energy Mines Tbk						
PT LIG Insurance Indonesia						
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk						
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk						
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk						
PT DSSP Power Sumsel						
PT Sinar Mas Asset Management						
PT Smartfren Telecom Tbk						
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills						
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry						
PT Ivo Mas Tunggal						
PT Bukit Karawang Golf						
PT Intercipta Kimia Pratama						
PT Sinarmas Sekuritas						
PT Sinarmas Multiartha Tbk						
PT Arara Abadi						
PT Pembangunan Deltamas						
PT Asuransi Sinar Mas						
Others (below Rp 100 million)						
Total						
Security deposits						
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk						
PT Bank Sinarmas Tbk						
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk						
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk						
PT Sinarmas Sekuritas						
PT Cakrawala Mega Indah						
PT Ivo Mas Tunggal						
PT LIG Insurance Indonesia						
PT Sinar Mas Asset Management						
PT. DSSP POWER SUMSEL						
PT Arara Abadi						
PT Sinarmas Multiartha Tbk						
PT Smartfren Telecom Tbk						
PT Golden Energy Mines Tbk						
PT Sumber Indah Perkasa						
PT Bumi Permai Lestari						
PT Dian Swastatika Sentosa						
Others (below Rp 600 million)						
Total						

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sedangkan ikhtisar pendapatan dan pembelian dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

A summary of revenues and purchases and other transactions with related parties for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	Disajikan kembali/ Restated 2014	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses	
			2015 %	Disajikan kembali/ Restated 2014 %
Pendapatan Usaha				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	156.034.602.674	105.321.978.893	2,51	1,89
PT Bank Sinarmas Tbk	38.849.613.772	27.427.325.250	0,63	0,49
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	32.450.539.740	31.391.341.555	0,52	0,56
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	13.017.548.379	11.990.000.568	0,21	0,22
PT Sinar Mas Asset Management	11.361.979.977	7.557.170.345	0,18	0,14
PT Cakrawala Mega Indah	10.580.422.521	10.252.780.967	0,17	0,18
PT Smartfren	8.582.505.488	10.013.839.616	0,14	0,18
PT Arara Abadi	8.309.931.728	6.119.755.952	0,13	0,11
PT Ivo Mas Tunggal	8.075.158.687	4.871.054.866	0,13	0,09
PT Golden Energy Mines Tbk	6.271.344.845	6.912.676.468	0,10	0,12
PT Sinarmas Sekuritas	6.057.760.355	5.718.195.213	0,10	0,10
PT DSSP POWER SUMSEL	5.232.415.705	1.403.841.125	0,08	0,03
PT LIG Insurance Indonesia	4.298.316.998	3.187.143.829	0,07	0,06
PT Sumber Indah Perkasa	3.991.496.582	3.065.171.517	0,06	0,06
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	4.127.040.351	2.993.439.215	0,07	0,04
PT Bumi Permai Lestari	3.832.823.666	2.579.456.035	0,06	0,04
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	2.107.667.871	1.323.596.846	0,03	0,02
PT Asuransi Sinar Mas	2.000.237.450	2.007.120.966	0,03	0,03
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.033.037.286	727.552.157	0,02	0,01
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	953.127.910	761.626.079	0,02	0,01
PT Karawang Bukit Golf	930.071.322	710.818.221	0,01	0,01
PT Intercipta Kimia Pratama	904.964.989	581.035.894	0,01	0,01
PT Global Media Telekomindo	845.293.883	754.596.525	0,01	0,01
PT Pembangunan Delta Mas	723.155.245	560.815.082	0,01	0,01
PT Jakarta Teknologi Utama	-	89.154.000.000	-	1,60
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	579.257.054	1.021.992.699	0,01	0,01
Jumlah	331.150.314.478	338.408.325.883	5,33	6,03
Beban penjualan				
Beban asuransi				
PT Asuransi Sinar Mas	8.360.535.655	6.929.267.466	1,58	1,52
Beban umum dan administrasi				
Beban asuransi				
PT Asuransi Sinar Mas	13.775.867.762	6.383.997.097	1,14	0,61
Penghasilan (beban) lain-lain				
Pendapatan bunga dan investasi				
PT Bank Sinarmas Tbk	2.021.420.371	3.303.010.259	0,80	1,19
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	2.282.491.902	1.739.863.261	0,91	0,63
Jumlah	4.303.912.273	5.042.873.520	1,71	1,82
Pendapatan bagi hasil				
PT Bank Sinarmas Tbk - unit usaha Syariah	-	10.773.566.801	-	3,74
Beban bunga dan keuangan lainnya				
PT Bank Sinarmas Tbk	1.848.187.500	5.200.154.200	0,32	1,35
Pendapatan dividen				
PT Damai Indah Golf Tbk	2.276.741.385	1.685.306.572	100,00	100,00

- a. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mengasuransikan asetnya (persediaan, aset tetap dan properti investasi) kepada PT Asuransi Sinar Mas masing-masing sebesar 99,99% dari jumlah premi asuransi yang dibayarkan (Catatan 10, 17 dan 18).
- b. Pada tanggal 1 Juni 2006, Perusahaan mempunyai perjanjian sewa dengan PT Bintaro Serpong Damai atas pemakaian lahan seluas 2.125 m² yang terletak di Jalan Rawa Buntu untuk akses jalan masuk perumahan "The Green". Periode sewa adalah sejak tahun 2006 sampai dengan 2023.
- c. Pada tahun 2015, 49,59% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari PT Matra Olahcipta (MOC), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT Karya Dutamas Cemerlang, PT Simas Tunggal Center, PT Ekacentra Usahamaju dan BKS Pasar Pagi-ITC Mangga Dua (BKS-PP). Sedangkan pada tahun 2014, 39,63% dari pendapatan jasa manajemen diterima dari MOC, CTJ, KDC, dan BKS-PP (Catatan 48).
- d. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, PT Royal Oriental, entitas anak, menempatkan dana pada reksa dana yang dikelola oleh Manajer Investasi PT Sinarmas Asset Management (Catatan 5).
- e. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:
- b. As of December 31, 2015 and 2014, the Group insured some of its assets (inventories, property and equipment and investment properties) to PT Asuransi Sinar Mas representing 99.99%, of the total insurance premiums paid, for each year (Notes 10, 17 and 18).
- c. On June 1, 2006, the Company has a rental agreement with PT Bintaro Serpong Damai for lease of land measuring 2,125 square meters which is located at Jalan Rawa Buntu as access road to "The Green" housing. The term of this agreement is from 2006 until 2023.
- d. In 2015, 49.59% from management fees earned were received from PT Matra Olahcipta (MOC), PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ), PT Karya Dutamas Cemerlang, PT Simas Tunggal Center, PT Ekacentra Usahamaju and BKS Pasar Pagi-ITC Mangga Dua (BKS-PP). While, in 2014, 39.63% from management fees earned were received from MOC, CTJ, KDC and BKS-PP (Note 48).
- e. As of December 31, 2015 and 2014, PT Royal Oriental, a subsidiary, placed investments in mutual funds with PT Sinarmas Asset Management as an investment manager (Note 5).
- f. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of Board of Commissioners and Directors in 2015 and 2014 follows:

	2015		2014		
	%		%		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	7,48	53.668.700.000	5,36	35.707.000.000	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	16,08	5.909.332.758	12,70	3.184.090.895	Long-term employee benefits
Jumlah	23,56	59.578.032.758	18,06	38.891.090.895	Total

52. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

	2015						Jumlah/ Total
	Suku Bunga/ Interest Rate %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	7,50 - 10,00	1.897.000.000.000	-	-	-	-	1.897.000.000.000
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	8,20 - 12,00	91.627.581.035	34.088.000.000	34.084.000.000	-	-	159.799.581.035
		<u>1.988.627.581.035</u>	<u>34.088.000.000</u>	<u>34.084.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.056.799.581.035</u>

52. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Market Risk

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure relates to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

	Suku Bunga/ Interest Rate %	2014					Jumlah/ Total
		Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 th Year	
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	7,50 - 10,70	1.420.000.000.000	-	-	-	-	1.420.000.000.000
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	12,00	1.024.000.000	34.088.000.000	34.088.000.000	33.810.888.224	-	103.010.888.224
		<u>1.421.024.000.000</u>	<u>34.088.000.000</u>	<u>34.088.000.000</u>	<u>33.810.888.224</u>	<u>-</u>	<u>1.523.010.888.224</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah masing-masing lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba bersih untuk tahun berjalan masing-masing akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 20.567.995.810 dan Rp 15.230.108.882, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar adalah risiko usaha dalam nilai instrumen keuangan akibat berfluktuasinya perubahan nilai tukar.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus, dan jika hal tersebut terjadi manajemen akan melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

Eksposur aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing diungkapkan pada Catatan 56.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika mata uang melemah/menguat masing-masing sebesar Rp 1.000 terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba bersih untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 59.094.671.000 dan Rp 75.569.815.000.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo pembayaran.

As of December 31, 2015 and 2014, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables held constant, net profit for the year would have been lower/higher by Rp 20,567,995,810 and Rp 15,230,108,882, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

b. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's major transactions (i.e. sale, purchases and operating expenses) are mostly denominated in Indonesian currency. Transaction in foreign currency only done for special purpose, and the management regularly reviews its foreign currency exposure.

The Group's exposure of monetary assets and liabilities are set out in Note 56.

As of December 31, 2015 and 2014, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by Rp 1,000 against the U.S. Dollar with all other variables held constant, net profit in 2015 and 2014 would have been higher/lower by Rp 59,094,671,000 and Rp 75,559,815,000, respectively.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations.

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, investasi pada surat berharga dan deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi sewa neto pembiayaan dan piutang pihak berelasi non-usaha. Manajemen menempatkan kas, deposito berjangka dan investasi surat berharga hanya pada bank dan lembaga keuangan yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan properti, manajemen mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran serta melakukan serah terima unit pada saat pelunasan. Untuk penyewaan properti, pelanggan diminta membayar uang sewa dimuka dan memberikan uang jaminan atas *service charge* dan utilitas. Untuk piutang kamar hotel, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pihak agen perjalanan yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan pembentukan akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Lihat Catatan 7 untuk informasi jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) dihitung sejak tanggal faktur.

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup berupa kas dan setara kas, investasi pada deposito berjangka, investasi pada saham, investasi pada obligasi, investasi pada reksadana, piutang usaha dan lain-lain adalah lancar, yang ditelaah dengan mengacu pada kredibilitas dan reputasi pihak rekanan serta informasi historis mengenai penerimaan pembayaran. Tidak terdapat peringkat eksternal yang tersedia atas aset-aset keuangan milik Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Credit risk arises from cash and cash equivalents, investments in shares and time deposits, trade accounts receivable, other receivables, net investment in finance lease and due from a related party. Management placed cash, time deposits and investments in shares only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable from sale of real estate properties, management imposes fines for the late payment and hand over the unit as the time of redemption. For assets for lease, the customers are asked to pay the rent in advance and provide a security deposits on service charge and utilities. For the hotel rooms, management are having business relationship with travel agents who have the credibility, establish verification policy and credit authorization.

Based on that evaluation, management will determine the approximate uncollectible amount as well as determine the amount of impairment losses on trade accounts receivable.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

Refer to Note 7 for the information regarding the aging analysis of trade accounts receivable from the date of invoice.

The credit quality of the Group's financial assets of cash and cash equivalents, investment in time deposits, investments in shares, investment in bonds, investment in mutual funds, trade accounts receivable and other receivables are current, which are examined with reference to the credibility and reputation of the partners as well as historical information about the receipt of payment. No external rates available for Group's financial assets as of December 31, 2015 and 2014.

Berikut adalah eksposur maksimal Grup yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The table below shows the Group's maximum exposure related to credit risk as of December 31, 2015 and 2014:

	2015	Disajikan kembali/ <i>Restated</i> 2014	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	6.103.961.936.701	2.815.407.514.741	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - deposito berjangka	613.264.507.565	628.225.337.439	Short-term investments - time deposits
Piutang usaha	144.319.843.294	108.763.163.086	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	23.788.799.983	24.991.237.651	Other accounts receivable
Investasi sewa neto pembiayaan	235.316.270.571	240.751.559.805	Net investment in finance lease
Piutang pihak berelasi non-usaha	235.050.621.146	100.515.606.025	Due from a related party
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>Available for sale</i>
Investasi dalam saham	16.449.087.800	16.449.087.800	Investment in shares
Investasi dalam obligasi	59.049.000.000	60.258.000.000	Investment in bonds
Investasi dalam reksadana	10.965.669.945	11.594.264.694	Investment in mutual funds
Jumlah	7.442.165.737.005	4.006.955.771.241	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group are not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

	31 Desember 2015/December 31, 2015				Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai Tercatat/ <i>As Reported</i>	
	<= 1 tahun/ <i><= 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-5 tahun/ <i>2-5 years</i>	> 5 tahun/ <i>> 5 years</i>			
Liabilitas Keuangan Lainnya							Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.897.000.000.000	-	-	-	1.897.000.000.000	1.897.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	316.601.005.643	-	-	-	316.601.005.643	316.601.005.643	Trade accounts payable
Setoran jaminan	144.995.227.519	37.167.962.415	8.951.530.886	21.617.800.463	212.732.521.283	212.732.521.283	Security deposits
Beban akrual	155.259.151.942	-	-	-	155.259.151.942	155.259.151.942	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	91.627.581.035	34.088.000.000	34.084.000.000	-	159.799.581.035	159.799.581.035	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	66.830.408.332	63.890.677.416	44.007.246.439	-	174.728.332.187	174.728.332.187	Lease liabilities
Utang obligasi	-	479.000.000.000	5.289.875.000.000	-	5.768.875.000.000	5.693.363.130.028	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	127.291.469.096	174.025.306.706	-	-	301.316.775.802	301.316.775.802	Other liabilities
Jumlah	2.799.604.843.567	788.171.946.537	5.376.917.777.325	21.617.800.463	8.986.312.367.892	8.910.800.497.920	Total

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2014/December 31, 2014				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas Keuangan Lainnya							Other Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.420.000.000.000	-	-	-	1.420.000.000.000	1.420.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	156.151.446.366	-	-	-	156.151.446.366	156.151.446.366	Trade accounts payable
Setoran jaminan	93.824.900.662	8.327.265.107	10.767.819.275	16.776.159.055	129.696.144.099	168.927.864.002	Security deposits
Beban akrual	136.385.678.501	-	-	-	136.385.678.501	136.385.678.501	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.024.000.000	34.088.000.000	67.898.888.224	-	103.010.888.224	103.010.888.224	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	18.911.700.013	18.911.700.013	15.180.448.901	-	53.003.848.927	49.797.037.613	Lease liabilities
Utang obligasi	85.000.000.000	-	2.665.000.000.000	-	2.750.000.000.000	2.734.350.924.772	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	130.027.206.244	-	47.500.000.000	-	177.527.206.244	169.250.988.771	Other liabilities
Jumlah	2.041.324.931.786	61.326.965.120	2.806.347.156.400	16.776.159.055	4.925.775.212.361	4.937.874.828.249	Total

53. Perjanjian

Perjanjian Pembangunan dengan Kontraktor

- a. Grup telah menandatangani perjanjian dengan beberapa kontraktor untuk pembangunan lebih lanjut proyek Grup sebagai berikut:

Nama Kontraktor/ Contractor Name	Nama Perusahaan / Company Name	Lokasi Proyek/ Project Location	Nama Proyek/ Project Name
PT Oscarindo Utama Gemilang, PT Kirana Kurnia Karya, PT Cakra Usaha Mandiri, PT Sarana Bangun Griya, PT Nugraha Laju Kencana, PT Linsea Prima Inteein, PT Sadar Mandiri Mulia dan/and PT Ikagriya Darma Persada	PT Putra Alvita Pratama (PAP)	Bekasi	Grand Wisata
PT Nurindo Intigraha	PT Kembangan Permai Development (KPD)	Jakarta	Taman Permata Buana
PT Seruni Harum Mas dan/and PT Cahaya Sukses Utama	KPD KPD	Jakarta Jakarta	Taman Permata Buana Taman Permata Buana
PT Total Bangun Persada, PT Nusa Raya Cipta, PT Jagat Konstruksi Abdipersada, PT Caturbangun Mandiriperkasa dan/and PT Karya Intertek Kencana	PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD)	Serpong	BSD City

- b. Perusahaan menandatangani perjanjian dengan bank pemberi Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dimana dinyatakan apabila konsumen yang memiliki KPR di bank tersebut tidak mampu melanjutkan kreditnya, sementara sertifikat tanah yang dibeli oleh konsumen tersebut masih dalam proses, maka Perusahaan berliabilitas untuk membeli kembali (*buy back*) KPR dari konsumen yang penyelesaiannya bermasalah tersebut sejumlah saldo KPR yang tersisa dengan maksimum sebesar jumlah KPR yang diterima oleh konsumen dari bank pemberi KPR. KPR tersebut dijamin dengan rumah yang dibeli oleh konsumen (Catatan 7).

53. Agreements

Construction Agreements

- a. The Group entered into agreements with several contractors for the development of real estate projects, as follows:

- b. The Company has entered into an agreement with certain banks, which provides that in the event the customers having housing loans (KPR) with the banks fail to pay their obligations while the land titles are still being processed, the Company is obliged to buy back from the bank the receivables from the customers who are in default in their obligations. Such receivables will be bought back by the Company from the banks at its outstanding balance or at a maximum, at the amount of housing loan facility received by the customer. The receivables are secured by the related houses purchased by the customers (Note 7).

***Perjanjian Kerjasama Bangun, Kelola dan Alih
(Build, Operate and Transfer / BOT)***

- c. Pada tanggal 15 Januari 1993, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan PT Sinarwisata Lestari (SWL), entitas anak, untuk membangun dan mengelola gedung hotel dan sarana penunjangnya yang dibangun di Jalan Mangga Dua, Jakarta, untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak hotel beroperasi secara komersial.

Pada waktu masa perjanjian berakhir, SWL akan menyerahkan gedung tersebut kepada DUTI.

- d. Pada tanggal 13 September 1999, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan penyeberangan orang seluas 4.199 m² beserta fasilitas pertokoan sebanyak 141 unit atau 1.527 m² yang menghubungkan gedung ITC dengan Mal Mangga Dua untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun sejak jembatan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, DUTI dapat menyewakan fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, DUTI akan menyerahkan jembatan dan fasilitas pertokoan tersebut kepada Pemda Jakarta.

- e. Pada tanggal 25 April 2002, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan pihak ketiga, yaitu Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Bukan Hunian Jakarta International Trade Center untuk mendirikan bangunan kios sebanyak 77 unit di atas Area Umum dengan luas 418,50 m² yang dilengkapi fasilitas dan berikut sarana penunjangnya untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak Juli 2003 sampai dengan Juli 2023.

***Build, Operate and Transfer (BOT)
Agreements***

- c. On January 15, 1993, PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), a subsidiary, entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) agreement with PT Sinarwisata Lestari (SWL), a subsidiary, to build and operate a hotel building with its facility located in Jalan Mangga Dua, Jakarta for a period of twenty (20) years from the commencement of the hotel's commercial operations.

Upon expiration of the twenty-year period, SWL will transfer the hotel building to DUTI.

- d. On September 13, 1999, DUTI signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge measuring 4,199 square meters, including its shop facility of 141 units or 1,527 square meters, which will connect ITC Mangga Dua building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for thirty (30) years starting from the date when the bridge is ready for use.

During the BOT period, DUTI can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, DUTI will transfer the bridge and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- e. On April 25, 2002, DUTI signed a joint operations agreement to Build, Operate and Transfer (BOT) with third parties the Association of Low Cost Shophouses Jakarta International Trade Center ("the Association") to build kiosks totaling 77 units in a public area of 418.50 square meters, which includes supporting facilities, for twenty (20) years starting July 2003, the date of the agreement, until July 2023.

Selama masa BOT, DUTI berhak menyewakan kios tersebut kepada pihak lain. Jangka waktu perjanjian ini dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang akan ditetapkan kemudian oleh kedua belah pihak secara mufakat. Pada waktu masa BOT berakhir, DUTI akan menyerahkan kios tersebut kepada pihak ketiga tersebut di atas.

- f. Pada tanggal 14 Mei 2003, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta untuk membangun jembatan dan terowongan seluas 3.041 m² yang melintas di atas dan di bawah Jalan Aquarium dilengkapi dengan fasilitas 196 toko seluas 1.559,80 m² yang menghubungkan Gedung Harcomas dan Gedung Mal Mangga Dua untuk jangka waktu dua puluh lima (25) tahun sejak jembatan dan terowongan selesai dibangun dan layak beroperasi.

Selama masa BOT, DUTI dapat menyewakan, meminjamkan atau memberikan hak fasilitas pertokoan kepada pihak lain. Pada waktu masa BOT berakhir, DUTI akan menyerahkan jembatan dan terowongan tersebut kepada Pemda Jakarta.

- g. Pada tanggal 8 Oktober 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama bangun, kelola dan alih (*Build, Operate and Transfer* atau BOT) dengan Pemerintah Daerah (Pemda) Jakarta, dimana PMS akan membangun jembatan dan terowongan yang berisi kios, yang akan menghubungkan Gedung Superblok Ambassador Kuningan dan ITC Kuningan yang berlokasi di Jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta Selatan.

PMS mempunyai hak untuk mengoperasikan jembatan dan terowongan bersama dengan kios yang berada didalamnya selama dua puluh lima (25) tahun, sejak penandatanganan perjanjian. Setelah berakhirnya masa tersebut, PMS akan menyerahkan sebagian kios dari jembatan dan terowongan kepada Pemda.

During the BOT period, DUTI can rent out, transfer its rights or lend the kiosks to the Association. The agreement can be extended for a certain period with the consent of both parties. At the end of the BOT period, DUTI will transfer the kiosks to the Association.

- f. On May 14, 2003, DUTI signed a joint operations agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta under Build, Operate, and Transfer (BOT), to build a bridge and an underground channel totaling 3,041 square meters in Jalan Aquarium, including its shop facility of 196 units or 1,559.80 square meters, which will connect Harcomas building and Mall Mangga Dua building. This agreement is valid for twenty five (25) years starting from the date when the bridge and underground channel are ready for use.

During the BOT period, DUTI can rent out, transfer its rights or lend the shop facility to third parties. At the end of the BOT period, DUTI will transfer the bridge, underground channel and the shop facility to Pemda, Jakarta.

- g. On October 8, 2003, PT Perwita Margasakti (PMS), a subsidiary, entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Local Government (Pemda) in Jakarta, wherein PMS will build a bridge and a tunnel, each consisting of kiosks, which will connect Superblok Ambassador Kuningan and ITC Kuningan located at Jalan Prof. Dr. Satrio, South Jakarta.

PMS has the right to operate the bridge and tunnel together with the kiosks for twenty-five (25) years commencing from the signing of the agreement. Upon expiration of the twenty-five year period, PMS will transfer a portion of the kiosks from the bridge and the tunnel to Pemda.

- h. Pada tanggal 26 Desember 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian Bangun, Kelola dan Alih dengan Pemerintah Daerah Tangerang (Pemda), dimana Perusahaan akan membangun jembatan niaga BSD Junction yang berisi kios, yang akan menghubungkan BSD Junction dan ITC BSD (Catatan 18).

Perusahaan mempunyai hak untuk mengoperasikan jembatan bersama dengan kios yang berada didalamnya selama dua puluh (20) tahun, sejak 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Desember 2027. Setelah berakhirnya masa tersebut, Perusahaan akan menyerahkan pemanfaatan dan pengelolaan jembatan niaga BSD Junction kepada Pemda.

Perjanjian Kerjasama

- i. Pada tanggal 8 Oktober 1999, DUTI menandatangani perjanjian kerjasama dalam bentuk Badan Kerja Sama (BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua) dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu untuk membangun jembatan penyeberangan orang beserta fasilitas pertokoan yang menghubungkan gedung Pasar Pagi Mangga Dua dan gedung ITC Mangga Dua. Bagian partisipasi DUTI pada BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua adalah sebesar 40%.

Pada tanggal 30 September 2005, DUTI menandatangani pembaharuan perjanjian kerjasama BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua dengan PT Praja Puri Indah Real Estate dan individu. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak akan bekerja sama melaksanakan pembangunan, mengelola dan mengunahgunakan kios-kios yang terdapat pada Jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua tersebut secara bersama-sama. Perjanjian ini akan berlangsung sejak tanggal 8 Oktober 1999 sampai dengan diserahkannya jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua dan dengan berakhirnya hak pengelolaan atas jembatan Pasar Pagi - ITC Mangga Dua kepada Pemerintah Daerah Jakarta, dan para pihak telah memenuhi seluruh liabilitasnya serta telah melakukan perhitungan dan pembagian keuntungan atau kerugian.

- h. On December 26, 2005, the Company entered into a Build, Operate and Transfer (BOT) Agreement with the Provincial Government of Tangerang (Pemda), wherein the Company will build a bridge, which will be known as BSD Junction bridge consisting of kiosks, which will connect BSD Junction and ITC BSD (Note 18).

The Company has the right to operate the bridge together with the kiosks for twenty (20) years commencing from January 1, 2007 until December 31, 2027. Upon expiration of the twenty year period, the Company will transfer the rights of usage and operations of BSD Junction bridge to Pemda.

Joint Operations Agreements

- i. On October 8, 1999, DUTI signed a joint operations agreement "Badan Kerja Sama" (BKS Pasar Pagi - ITC Mangga Dua) with PT Praja Puri Indah Real Estate and individual to build a bridge, including shop facility, which will connect the Pasar Pagi Mangga Dua building and ITC Mangga Dua building. DUTI's share in BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua is 40%.

On September 30, 2005, DUTI signed a renewal of the aforementioned joint operation agreement on the BKS Pasar Pagi – ITC Mangga Dua with PT Praja Puri Indah Real Estate and individuals. Based on the agreement, the parties will develop, manage and use together the kiosks in Pasar Pagi-ITC Mangga Dua Bridge. This agreement is valid since October 8, 1999 until the rights to manage the bridge expires, the bridge had been transferred to Pemda DKI, and all parties already met all their obligations, calculated and distributed profit and losses.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan penyetoran dengan jumlah dan jangka waktu yang telah ditetapkan;
- Mengurus perijinan, pembangunan, pemasaran serta pengelolaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

- j. Pada tanggal 23 Mei 2002, DUTI telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Matra Olahcipta (MOC), entitas asosiasi, sebagaimana yang tercantum dalam Surat Perjanjian Kerjasama No. 65 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya diatas tanah milik MOC seluas ±37.060 m2 yang terletak di Jalan Arteri Permata Hijau, Jakarta Selatan. DUTI akan membiayai pembangunan proyek tersebut dan memasarkan serta menjualnya kepada pihak lain. Bagian partisipasi DUTI pada kerjasama ini adalah sebesar 50%.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement are as follows:

- Pay the agreed amount on the agreed date;
- Handle the retribution, construction, marketing and project management; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

- j. On May 23, 2002, DUTI entered into an agreement with PT Matra Olahcipta (MOC), an associated company, based on Agreement No. 65 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., a public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on MOC's land, with total area of about 37,060 square meters, located in Jalan Arteri Permata Hijau, South Jakarta. DUTI will fund the project and will do marketing and sales of the project to other parties. The DUTI's share in this joint operations agreement is 50%.

DUTI and the other stockholders of MOC agreed that project management will be performed jointly by both parties through establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

The rights and obligations of the parties in the joint operations agreement are as follows:

- Provide the land;
- Develop the project on scheduled date; and
- Distribute income based on pre-determined priority.

- k. Pada tanggal 18 Februari 2004, DUTI telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), entitas asosiasi, sebagaimana yang tercantum dalam Akta Perjanjian Kerjasama No. 15 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., notaris di Jakarta. Kerjasama tersebut meliputi pembangunan pusat perdagangan dengan atau tanpa hunian berikut dengan fasilitas prasarana ataupun sarana-sarana lainnya di atas tanah milik PZN seluas ±32.822 m² yang terletak di Jalan Margonda Raya, Depok.

Dalam melaksanakan kerjasama ini, kedua belah pihak sepakat dan setuju bahwa manajemen proyek pembangunan dan pemasaran akan dilakukan secara bersama-sama dan untuk itu kedua belah pihak setuju membentuk badan pelaksana proyek pembangunan yang pengurusnya merupakan perwakilan dari masing-masing pihak.

Hak dan kewajiban para pihak dalam kerjasama ini adalah sebagai berikut:

- Menyediakan aset berupa tanah;
- Melaksanakan proyek pembangunan sesuai dengan jadwal pelaksanaan proyek; dan
- Distribusi hasil pendapatan sesuai prioritas yang telah ditentukan.

- l. Pada tanggal 1 November 2004, PT Saranapapan Ekasejati, entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama pemakaian lokasi arena fantasi dan Little Venice Kota Bunga – Puncak dengan PT Fun World Prima (FWP), dimana FWP wajib membayar sejumlah biaya secara bertahap mulai dari tanggal 1 November 2004 sampai dengan 1 Agustus 2006. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 1 November 2006 dan telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan 31 Desember 2016.

- k. On February 18, 2004, DUTI entered into an agreement with PT Phinisindo Zamrud Nusantara (PZN), an associated company, based on Agreement No. 15 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., public notary in Jakarta. The purpose of the agreement is to build a shopping center, with or without residential areas, and other facilities on PZN's land, with total area of about 32,822 square meters, located in Jalan Margonda Raya, Depok.

Both parties agreed that project management will be performed jointly through the establishment of a project committee consisting of representatives from both parties.

The rights and obligations of parties in the joint operations agreement are as follows:

- Provide the land;
- Develop the land on scheduled date; and
- Distribute income in proportion to ownership.

- l. On November 1, 2004, PT Saranapapan Ekasejati, a subsidiary, signed another agreement with PT Fun World Prima (FWP) for using the Arena Fantasi and Little Venice which are located at Kota Bunga – Puncak. Based on the agreement, FWP has an obligation to pay certain amount for using the place, building and facilities for the period covered in the agreement, with the installment payment starting from November 1, 2004 until August 1, 2006. This agreement is originally until November 1, 2006 but was extended for several times, most recently valid until December 31, 2016.

- m. Pada tanggal 29 Oktober 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan By All Investments Ltd. dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di BSD City. Berdasarkan Akta Pendirian PT Bumi Parama Wisesa (BPW) No. 02 tanggal 14 November 2012 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan dan By All Investment Ltd. mendirikan BPW. Bagian kepemilikan Perusahaan pada BPW adalah sebesar 51%.
- n. Berdasarkan Akta Perjanjian Pemegang Saham No. 84 tanggal 24 Agustus 2011 dari Aloysius M. Jasin, S.H., notaris di kota Tangerang Selatan, Perusahaan dan PT Medialand International Exhibition akan membentuk PT Indonesia International Expo (IIE) yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan *exhibition* dan *convention center* di BSD City. Bagian kepemilikan Perusahaan pada IIE adalah sebesar 49%.
- o. Pada tanggal 10 Desember 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), entitas anak, menandatangani perjanjian kerjasama dengan Itochu Corporation dan Shimizu Corporation dengan tujuan untuk mengembangkan proyek real estat di Jakarta Barat. Berdasarkan Akta Pendirian Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 tanggal 17 Januari 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, KPD, Itochu Corporation dan TPB Development Pte. Ltd. mendirikan IKP. Bagian kepemilikan KPD pada IKP adalah sebesar 51%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 tanggal 6 Juni 2014 dari Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang Selatan, para pemegang saham IKP menyetujui untuk menjual seluruh saham milik Itochu Corporation kepada PT JCREAL.

- m. On October 29, 2012, the Company signed a joint venture agreement with By All Investments Ltd. to develop real estate project in BSD City area. Based on Deed of Establishment of PT Bumi Parama Wisesa (BPW) No. 02 dated November 14, 2012 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang, the Company and By All Investment Ltd. established BPW. The Company's interest in BPW is 51%.
- n. Based on Deed of Shareholder Agreement No. 84 dated August 24, 2011 of Aloysius M. Jasin, S.H., a public notary in South Tangerang, the Company and PT Medialand International Exhibition established PT Indonesia International Expo (IIE) to build and develop exhibition and convention center in BSD City area. The Company's interest in IIE is 49%.
- o. On December 10, 2013, PT Kembangan Permai Development (KPD), a subsidiary, signed a joint venture agreement with Itochu Corporation and Shimizu Corporation to develop real estate project in West Jakarta area. Based on Deed of Establishment of PT Itomas Kembangan Perdana (IKP) No. 7 dated Januari 17, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang, KPD, Itochu Corporation and TPB Development Pte. Ltd. established IKP. KPD's interest in IKP is 51%.

Based on the Statement of Shareholders' Decision which was documented in Notarial Deed No. 1 date June 6, 2014 of Hannywati Susilo, S.H., M.Kn., a public notary in South Tangerang, the stockholders of IKP agreed to sell all Itochu Corporation's share of stock to PT JCREAL.

Perjanjian Sewa Jangka Panjang

- p. Pada tanggal 7 April 1997, DUTI menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun.
- q. Pada tanggal 15 April 2002, PT Perwita Margasakti (PMS), entitas anak, menandatangani perjanjian sewa dengan PT Carrefour Indonesia untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun, yang dimulai sejak 1 Juni 2003.
- r. Pada tanggal 27 Januari 2004, Perusahaan dan PT Carrefour Indonesia menandatangani perjanjian sewa tempat seluas 13.950 m² di ITC BSD untuk jangka waktu selama dua puluh lima (25) tahun.
- s. Pada tanggal 22 Juli 2013 dan 10 Oktober 2013, PT Garwita Sentra Utama (GSU), entitas anak, menandatangani *Memorandum of Understanding (MoU)* dan *Side Letter To Memorandum of Understanding* dengan PT Courts Retail Indonesia (COURTS), pihak ketiga, mengenai pembangunan gedung di Kota Harapan Indah dan BSD Township oleh GSU, dimana gedung tersebut nantinya akan disewakan kepada COURTS untuk jangka waktu dua puluh delapan (28) tahun dan tiga puluh (30) tahun. Berdasarkan MoU, COURTS diwajibkan membayar setoran jaminan sewa kepada GSU.

Pada tanggal 12 November 2013, GSU menandatangani perjanjian sewa gedung seluas 20.541 m² dengan COURTS untuk *site* di Kota Harapan Indah.

Pada tanggal 13 Januari 2014, GSU menandatangani Perjanjian Pengalihan dan Novasi atas Perjanjian Sewa Menyewa Tanah dengan COURTS, Courts Asia Limited dan PT Deltasari Adipratama, pihak ketiga, mengenai tanah di Kota Harapan Indah yang akan digunakan oleh GSU untuk membangun gedung.

Long-term Lease Agreements

- p. On April 7, 1997, DUTI entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia with lease period for thirty (30) years.
- q. On April 15, 2002, PT Perwita Margasakti, a subsidiary, entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia for a period of twenty (20) years effective from June 1, 2003.
- r. On January 27, 2004, the Company entered into a lease agreement with PT Carrefour Indonesia for the lease of 13,950 square meters at ITC BSD, for a period of twenty five (25) years.
- s. On July 22, 2013 and October 10, 2013, PT Garwita Sentra Utama (GSU), a subsidiary, entered into a Memorandum of Understanding (MoU) and Side Letter To Memorandum of Understanding with PT Courts Retail Indonesia (COURTS), a third party, related to construction of buildings at Kota Harapan Indah and BSD Township by GSU, which will be leased by GSU to COURTS for twenty eight (28) years and thirty (30) years, respectively. Based on MoU, COURTS is required to pay rent deposit to GSU.

On November 12, 2013, GSU entered into building lease agreement with a total area of 20,541 square meters with COURTS at Kota Harapan Indah.

On January 13, 2014, GSU entered into Agreement on the Assignment and Novation of Land Lease Agreements with COURTS, Courts Asia Limited and PT Deltasari Adipratama, a third party, related to the land in Kota Harapan Indah which will be used by GSU to construct a building.

Pada tanggal 27 Oktober 2014, GSU menandatangani perjanjian sewa gedung seluas 22.694 m² dengan COURTS untuk *site* di BSD Township.

On October 27, 2014, GSU entered into building lease agreement with a total area of 22,694 square meters with COURTS at BSD Township.

54. Perkara Hukum dan Kewajiban Bersyarat

- a. Perusahaan menghadapi kasus gugatan dari pihak ketiga untuk membuka pagar pembatas perumahan di daerah Lengkong Gudang pada tanggal 10 Maret 2010 diputus di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, selanjutnya terhadap putusan tersebut Perusahaan dan pihak ketiga mengajukan banding dan telah diputus Pengadilan Tinggi pada tanggal 21 November 2011. Atas putusan tersebut, pihak ketiga mengajukan banding ke tingkat kasasi. Perkara di tingkat kasasi pada Mahkamah Agung Republik Indonesia telah diputus pada tanggal 27 Agustus 2014 dan sebagian dimenangkan oleh pihak ketiga.
- b. Perusahaan mengajukan intervensi terhadap gugatan pihak ketiga terhadap tanah milik Perusahaan seluas 29.064 m² dari total luas gugatan 60.988 m². Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Tangerang tanggal 26 Januari 2011, Perusahaan memenangkan kasus tersebut. Atas keputusan tersebut, pihak ketiga mengajukan memori banding dan dikabulkan sebagian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses banding.
- c. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga di Pengadilan Negeri Tangerang mengenai tanah seluas 12,8 Ha di Desa Lengkong Kulon. Pada tanggal 3 September 2013, perkara tersebut sudah diputus oleh Pengadilan Negeri Tangerang yang menolak gugatan pihak ketiga. Atas putusan tersebut, pihak ketiga telah mengajukan banding, dan telah diputus pada tanggal 16 Januari 2014 dimenangkan Perusahaan. Kemudian pihak ketiga mengajukan kasasi dan dimenangkan oleh Perusahaan dalam putusan pada tanggal 18 Juni 2015.

54. Legal Matters and Contingencies

- a. The Company is a party to a lawsuit filed by third party in relation to its demand to open the gate within BSD city to have passageway to its house in the District Court of DKI Central Jakarta, dated March 10, 2010, then the Company and third party filed an appeal dated November 21, 2011. Based on the aforementioned decision, third party filed an appeal. The case has been decided by the Supreme Court of Republic of Indonesia on August 27, 2014 and partially the case won by the third party.
- b. The Company is involved in a lawsuit filed by a third party against another party on the Company's land of 29,064 square meters of total area of 60,988 square meters. The case has been won by the Company based on District Court Decision dated January 26, 2011. Based on the aforementioned decision, the third party has filed an appeal and certain parts of the appeal were granted. As of date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process of appeal.
- c. The Company is involved in a lawsuit filed by a third party in District Court of Tangerang relating to land certificate for a total area of 12.8 hectares located in Desa Lengkong Kulon. On September 3, 2013, District Court of Tangerang rejected the lawsuit filed by the third party. Based on the aforementioned decision, the third party has filed an appeal and the case has been decided in favor of the Company on January 16, 2014. The third party filed an appeal and has been decided in favor of the Company on June 18, 2015.

- d. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga di Pengadilan Negeri Tangerang mengenai tanah milik Perusahaan seluas 3.272 m² di Desa Lengkong Kulon. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Tangerang tanggal 28 Agustus 2013, perkara dimenangkan oleh Perusahaan. Atas putusan tersebut, pihak ketiga telah mengajukan banding yang dimenangkan oleh Perusahaan pada tanggal 1 April 2014. Atas putusan tersebut, pihak ketiga mengajukan kasasi di Mahkamah Agung RI yang dimenangkan oleh Perusahaan pada tanggal 8 Juli 2015.
- e. Perusahaan menghadapi gugatan dari pihak ketiga pada tanggal 9 September 2013 di Pengadilan Negeri Tangerang mengenai tanah seluas 50.290 m² di Desa Pagedangan. Perkara ini sudah diputus di Pengadilan Negeri Tangerang pada tanggal 16 Juli 2014 dan dimenangkan oleh Perusahaan. Atas keputusan tersebut pihak ketiga mengajukan banding dan dimenangkan oleh Perusahaan dalam putusan pada tanggal 7 Oktober 2015. Kemudian pihak ketiga mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung RI, sehingga sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut masih dalam proses kasasi.
- f. PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI), entitas anak, menghadapi enam (6) gugatan oleh pihak ketiga, mengenai sertifikat HGB. DUTI telah memenangkan seluruh perkara tersebut ditingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan putusan tanggal 16 Maret 2009, 14 September 2009, 15 September 2009, 9 Maret 2010, 9 Agustus 2010 dan 11 Mei 2012. Di tingkat kasasi, enam (6) perkara telah dimenangkan oleh DUTI dengan putusan tanggal 7 September 2010, 26 April 2011, 20 Oktober 2011, 8 November 2011, 14 Agustus 2012 dan 21 Oktober 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, tiga (3) perkara ditingkat peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia (MARI) telah diputus pada tanggal 10 Oktober 2013 dan 28 Mei 2015, satu (1) perkara masih dalam proses peninjauan kembali di MARI serta tiga (3) perkara belum ada pemberitahuan apakah pihak ketiga akan mengajukan peninjauan kembali.
- d. The Company is involved in a lawsuit filed by a third party in District Court of Tangerang relating to land certificate for a total area of 3,272 square meters located in Desa Lengkong Kulon. The case has been won by the Company based on District Court Decision dated August 28, 2013. Based on the aforementioned decision, the third party has filed an appeal and has been won by the Company on April 1, 2014. Based on the aforementioned decision, the third party filed an appeal to Supreme Court of Republic of Indonesia and won by the Company on July 8, 2015.
- e. The Company is involved in a lawsuit filed by a third party on the Company's land measuring 50,290 square meters located in Desa Pagedangan dated September 9, 2013. The case has been decided in favor of the Company based on decision of District Court of Tangerang dated July 16, 2014. Based on the aforementioned decision, the third party has filed an appeal and has been decided in favor of the Company on October 7, 2015. Then third party filed an appeal to Supreme Court of Republic of Indonesia and as of the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still in process of appeal.
- f. DUTI is a party to six (6) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. DUTI has won all the cases in the High Court of DKI Jakarta dated March 16, 2009, September 14, 2009, September 15, 2009, March 9, 2010, August 9, 2010 and May 11, 2012. Six (6) cases have been decided in favor of DUTI based on Supreme Court decision dated September 7, 2010, April 26, 2011, October 20, 2011, November 8, 2011, August 14, 2012 and October 21, 2014. As of date of completion of the consolidated financial statements, three (3) cases in the appeal process were settle by the Supreme Court of Republic of Indonesia dated October 10, 2013 and May 28, 2015, one (1) case still in appealing process on the Supreme Court of Republic of Indonesia and three (3) cases have not been announced whether or not the third parties will appeal for re-evaluation.

- g. DUTI menghadapi delapan (8) perkara mengenai HGB. DUTI telah memenangkan perkara tersebut dengan putusan tanggal 8 Mei 2012 (1 perkara), 29 Maret 2012 (1 perkara), 7 Juni 2012 (5 perkara) dan 18 Juni 2013 (1 perkara). Pihak penggugat dari seluruh perkara tersebut mengajukan banding dan sudah diputus pada tanggal 2 April 2013, 25 April 2013, 3 Juli 2013, 17 September 2013, 2 Oktober 2013, 18 Maret 2014, 12 Juni 2014 dan 5 Februari 2015 dan dimenangkan oleh DUTI. Dari delapan (8) perkara banding yang telah putus, tujuh (7) perkara naik ke tingkat kasasi dan satu (1) perkara sudah memiliki kekuatan hukum tetap, karena pihak ketiga tidak melakukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung RI. Pada perkara di tingkat kasasi sudah diputus lima (5) perkara oleh MARI pada tanggal 27 November 2014, 2 Desember 2014 dan 21 April 2015, 8 Juli 2015 dan 10 Juli 2015 yang dimenangkan oleh DUTI.
- h. DUTI menghadapi gugatan dari pihak ketiga di Pengadilan Negeri Cibinong mengenai tanah seluas 5.570 m², yang terletak di desa Ciangsana. Perkara ini telah diputus oleh Pengadilan Negeri Cibinong pada tanggal 9 September 2015. Dan atas putusan tersebut, pihak ketiga mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Bandung.
- i. PT Mustika Candraguna (MCG), entitas anak, menghadapi kasus gugatan mengenai sertifikat HGB oleh pihak ketiga. MCG telah memenangkan perkara tersebut ditingkat banding di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta dengan putusan tanggal 22 Juli 2015. Pihak penggugat mengajukan banding ke tingkat kasasi, dan di tingkat kasasi telah diputus oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 22 Desember 2015 dengan amar putusan tolak kasasi.
- g. DUTI is a party in eight (8) lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. DUTI has won those cases dated dated May 8, 2012 (1 case), March 29, 2012 (1 case), June 7, 2012 (5 cases) and June 18, 2013 (1 case). The plaintiff of all those lawsuits filed for appeal. All cases were settled in appeal process on April 2, 2013, April 25, 2013, July 3, 2013, September 17, 2013, October 2, 2013, March 18, 2014, June 12, 2014 and February 5, 2015 and had been decided in favor of the DUTI. Whereas, those eight (8) cases were settled, seven (7) cases enters appeal process and one (1) case already had permanent legal force, because a third party does not filled an appeal to Supreme Court of Republic of Indonesia. In Supreme Court, five (5) cases were settled by the Supreme Court of Republic of Indonesia dated November 27, 2014, December 2, 2014 and April 21, 2015, July 8, 2015 and July 10, 2015 and have been decided in favor of the DUTI.
- h. DUTI is a party in a lawsuit filed by third parties in District Court of Cibinong involving the problem that 5,570 sqm land area, located at Ciangsana. The case were settled in the District Court of Cibinong dated September 9, 2015. And for this decision, the third party filed for appeal in High Court of Bandung.
- i. PT Mustika Candraguna (MCG), a subsidiary, is a party to lawsuits in connection with the Building Use Rights Certificate. MCG has won the case in the Administrative Court of DKI Jakarta dated July 22, 2015. The plaintiff of the lawsuits filed for appeal, and the case was settled by Supreme Court of the Republic Indonesia dated December 22, 2015, with decision to reject the appeal.

Selain kasus tersebut diatas, Grup tidak mempunyai perkara hukum yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kewajiban yang mungkin timbul atas gugatan hukum atau tuntutan dari pihak ketiga, jika ada, tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi masa yang akan datang secara signifikan.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group is not involved in any other significant legal matters. The Group's management believes that the eventual liabilities under these lawsuits or claims, if any, will not have a material adverse effect on the Group's future financial position and operating results.

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

55. Informasi Segmen

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari real estat, properti, hotel, dan lain-lain.

Informasi bentuk segmen operasi yang berupa segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

55. Segment Information

The Group's operating segment information is presented based on their business activities, namely, real estate, property, hotel and others.

The Group's operating segment information are presented as follows:

	2015				Konsolidasi/ Consolidated	
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Lain-lain/ Others		
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	5.596.857.076.801	530.508.164.943	82.108.830.604	100.000.000	6.209.574.072.348	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba kotor segmen	4.084.573.016.160	503.511.875.990	49.830.621.219	100.000.000	4.638.015.513.369	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	2.252.850.938.130	319.226.292.658	(16.811.840.655)	(7.855.748.508)	2.547.409.641.625	Income (loss) from operations
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	57.399.423.864	-	16.496.113.364	(26.274.465.797)	47.621.071.431	Share in net income of associates and joint ventures
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(335.693.226.358)	11.914.845.160	(1.876.938.932)	92.706.529.707	(232.948.790.423)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	1.974.557.135.636	331.141.137.818	(2.192.666.223)	58.576.315.402	2.362.081.922.632	Profit (loss) before tax
Beban pajak	2.224.652.487	13.472.250	-	8.463.740.750	10.701.865.487	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	1.972.332.483.149	331.127.665.568	(2.192.666.223)	50.112.574.652	2.351.380.057.145	Profit (loss) for the year
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
Aset segmen *)	25.791.574.396.453	3.231.042.924.699	174.725.862.216	6.345.623.433.405	35.542.966.616.773	Segment Assets *)
Liabilitas segmen **)	9.713.152.740.575	787.698.676.642	53.934.844.428	3.308.400.866.267	13.863.187.127.912	Segment Liabilities **)
Informasi Lainnya						Other information
Beban penyusutan	155.521.924.920	28.816.711.802	17.734.306.649	106.423.191	202.179.366.562	Depreciation

*) Tidak termasuk pajak dibayar dimuka/Excludes prepaid taxes

**) Tidak termasuk utang pajak/Excludes taxes payable

	2014				Konsolidasi/ Consolidated	
	Real Estat/ Real Estate	Properti/ Property	Hotel/ Hotel	Lain-lain/ Others		
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	4.851.775.819.427	423.276.486.378	102.493.976.308	236.344.049.502	5.613.890.331.615	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba kotor segmen	3.591.949.874.112	400.733.723.264	63.598.610.705	111.089.638.213	4.167.371.846.294	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	2.026.231.881.056	236.888.396.523	(8.854.084.937)	103.437.885.480	2.357.704.078.122	Income (loss) from operations
Ekuitas pada laba bersih dari investasi dalam saham	1.658.159.003.402	-	16.910.513.388	(14.758.408.896)	1.660.311.107.894	Share in net income of investees
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(21.574.569.216)	(21.108.404.465)	(5.274.434.826)	27.237.024.393	(20.720.384.114)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	3.662.816.315.242	215.779.992.058	2.781.993.625	115.916.500.977	3.997.294.801.902	Profit (loss) before tax
Beban pajak	2.886.504.250	357.479.750	-	63.846.000	3.307.830.000	Tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	3.659.929.810.992	215.422.512.308	2.781.993.625	115.852.654.977	3.993.986.971.902	Profit (loss) for the year
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
Aset segmen *)	22.918.417.228.509	2.819.631.805.744	166.680.633.110	1.834.099.469.718	27.738.829.137.081	Segment Assets *)
Liabilitas segmen **)	8.783.543.437.608	669.924.950.070	76.523.266.021	181.076.028.717	9.711.067.682.416	Segment Liabilities **)
Informasi Lainnya						Other information
Beban penyusutan	81.846.823.250	28.327.044.747	17.734.306.649	73.043.077	127.981.217.723	Depreciation

*) Tidak termasuk pajak dibayar dimuka/Excludes prepaid taxes

**) Tidak termasuk utang pajak/Excludes taxes payable

56. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

	2015		2014		
	Mata Uang Asing US\$/ <i>Original Currency in U.S. Dollar</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata Uang Asing US\$/ <i>Original Currency in U.S. Dollar</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
<u>Aset</u>					
<u>Aset Lancar</u>					
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank					Cash in banks
Pihak berelasi	1.074.794	14.826.784.059	6.094.888	75.820.403.464	Related party
Pihak ketiga	1.301.942	17.960.284.441	1.158.551	14.412.372.092	Third parties
Deposito berjangka					Time deposits
Pihak ketiga	300.837.897	4.150.058.788.542	76.683.250	953.939.634.977	Third parties
Piutang usaha	1.139.874	15.724.556.864	1.649.694	20.522.192.240	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	25.548	352.441.420	163.217	2.030.423.336	Other accounts receivable
Jumlah Aset	<u>304.380.055</u>	<u>4.198.922.855.326</u>	<u>85.749.600</u>	<u>1.066.725.026.109</u>	Total Assets
<u>Liabilitas</u>					
<u>Liabilitas Jangka Pendek</u>					
Liabilitas sewa pembiayaan	4.844.538	66.830.408.332	1.376.115	17.118.872.342	Lease liabilities
Setoran jaminan	6.426.703	88.656.363.664	5.939.438	73.886.602.936	Security deposits
<u>Liabilitas Jangka Panjang</u>					
Utang obligasi	225.000.000	3.103.875.000.000	-	-	Bonds payable
Liabilitas sewa pembiayaan	7.821.524	107.897.923.855	2.626.862	32.678.165.271	Lease liabilities
Setoran jaminan	1.192.619	16.452.185.912	237.370	2.952.887.448	Security deposits
Jumlah Liabilitas	<u>245.285.384</u>	<u>3.383.711.881.763</u>	<u>10.179.785</u>	<u>126.636.527.997</u>	Total Liabilities
Jumlah aset - bersih	<u>59.094.671</u>	<u>815.210.973.563</u>	<u>75.569.815</u>	<u>940.088.498.112</u>	Net assets

56. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2015 and 2014, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2d to consolidated financial statements.

57. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- Berdasarkan surat keterangan lunas dari PT Transindo Karya Investama (TKI) pada tanggal 28 Januari 2016, PT TransBSD Balaraja (TBB), entitas anak, telah melakukan pelunasan semua utang ke TKI sebesar Rp 197.500.000.000.
- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham antara TKI dengan PT Bumi Paramudita Mas (BPM), BPM membeli saham TBB yang dimiliki oleh TKI sebanyak 1 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 1.000.000.

57. Events After the Reporting Date

- Based on settlement letter from PT Transindo Karya Investama (TKI) dated January 28, 2016, PT TransBSD Balaraja, a subsidiary, has repaid all debts to TKI amounting to Rp 197,500,000,000.
- Based on Purchase and Sale of Shares Agreement between TKI and PT Bumi Paramudita Mas (BPM), BPM purchase 1 share of TBB owned by TKI with purchased price amounting to Rp 1,000,000.

c. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham antara TKI dengan Perusahaan, Perusahaan membeli saham TBB yang dimiliki oleh TKI sebanyak 2.499 lembar saham dengan harga pembelian sebesar Rp 2.499.000.000.

c. Based on Purchase and Sale of Shares Agreement between TKI and PT Bumi Paramudita Mas (BPM), BPM purchase 2,499 shares of TBB owned by TKI with purchased price amounting to Rp 2,499,000,000.

58. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2015	2014
Ekuitas pada kerugian belum direalisasi dari penurunan investasi tersedia untuk dijual (Catatan 37)	(1.837.594.747)	(2.131.581.917)
Realisasi uang muka menjadi penambahan properti investasi (Catatan 18)	-	7.029.616.563
Utang penambahan aset tetap dalam pembangunan (Catatan 17)	-	4.712.218.759
Realisasi uang muka menjadi penambahan aset tetap (Catatan 17)	-	3.080.926.690
Kapitalisasi beban bunga pada aset tetap dalam pembangunan (Catatan 17)	-	427.415.057
Kapitalisasi beban bunga pada tanah yang sedang dikembangkan (Catatan 10)	7.121.084.595	5.668.429.699
Biaya yang masih harus dibayar atas perolehan aset tetap (Catatan 17)	3.763.100.752	-
Biaya yang masih harus dibayar atas perolehan properti investasi (Catatan 18)	1.406.661.841	135.100.000
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 29)	162.574.992.219	49.797.037.114
Reklasifikasi persediaan menjadi properti investasi (Catatan 18)	1.614.866.000	13.977.934.937
Uang muka untuk penambahan properti investasi (Catatan 18)	19.952.654.469	-
Kapitalisasi beban bunga pada properti investasi dalam pembangunan (Catatan 18)	4.344.513.714	-

58. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Share in unrealized loss on decrease in value of available for sale investments (Note 37)
Application of advances to investment properties (Note 18)
Liabilities arising from acquisition cost of construction in progress (Note 17)
Application of advances to property and equipment (Note 17)
Interest expense capitalized to construction in progress (Note 17)
Interest expense capitalized to land under development (Note 10)
Liabilities arising from acquisition of property and equipment (Note 17)
Liabilities arising from acquisition of investment properties (Note 18)
Acquisition of property and equipment through finance lease (Note 29)
Reclassification of inventories to investment properties (Note 18)
Advances for investment properties (Note 18)
Interest expense capitalized to construction in progress (Note 18)

59. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Sebagai Dampak Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Reklasifikasi Akun

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK, amandemen dan penyesuaian yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut.

1. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", mensyaratkan pengelompokan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi.

59. Restatement of Consolidated Financial Statements for the Impact of New Financial Accounting Standards and Reclassification of Accounts

On January 1, 2015, the Group applied new, amended and improved PSAKs that are mandatory for application from that date.

1. PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements", requires items of other comprehensive income to be split between those that have the potential to be recycled to profit or loss and those that do not.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah memodifikasi penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

2. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan.

Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3. PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan", menghilangkan ketentuan pengaturan mengenai pajak final dan pemeriksaan pajak.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memodifikasi penyajian beban pajak final atas pendapatan dari beban pajak kini ke bagian dari beban usaha. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

4. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian dalam hal suatu entitas memiliki pengendalian pada satu atau lebih entitas lain.

Standar ini menyatakan model pengendalian baru yang diterapkan pada seluruh hal berikut, yakni apakah Grup memiliki: kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil yang diterima.

Grup telah mengevaluasi seluruh investasi untuk menentukan apakah terdapat pengendalian berkelanjutan atas entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi dan apakah terdapat investasi yang seharusnya diperlakukan sebagai entitas anak dengan penerapan persyaratan baru tersebut.

As a result of the application of this amended standard, the Group has modified the presentation of items of other comprehensive income (OCI) in its consolidated statement of profit or loss and OCI. Comparative information has been re-presented accordingly.

2. PSAK No. 24, "Employee Benefits", amends the recognition, measurement and presentation requirements for defined benefit schemes.

As a result of the adoption of the amendments of this standard, the Group has changed its accounting policy to recognize all actuarial gains and losses in other comprehensive income and all past service costs in profit or loss in the period which they occur.

3. PSAK No. 46, "Income Taxes", removes specific provisions with respect to final income tax and tax assessments.

As a result of the adoption of this standard, the Group has modified the presentation of final tax on revenues from current tax expense to as part of operating expenses. Comparative information has been re-presented accordingly.

4. PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", establishes the principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

This standard introduces a new control model that focuses on whether the Group has power over an investee, exposure or rights to variable return from its involvement with the investee and ability to use its power to affect those returns.

The Group has evaluated all its investments to establish whether control continues to exist for previously consolidated subsidiaries and whether any investments would fall to be a subsidiary applying the new requirements.

Grup menentukan bahwa tidak terdapat perubahan pada entitas anak yang sebelumnya telah dikonsolidasi sehubungan dengan hal tersebut.

5. PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", dan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

PSAK No. 66 menghilangkan opsi metode konsolidasi proporsional untuk ventura bersama, sedangkan PSAK No. 15 mengatur penerapan metode ekuitas atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Sebagai dampak penerapan PSAK No. 66, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi atas kepentingan Grup pada pengaturan bersama. Sesuai dengan standar ini, Grup menilai kembali pengkategorian kepentingan pada pengaturan bersama, yakni apakah sebagai operasi bersama atau ventura bersama, dan menentukan bahwa tidak terdapat perubahan dari kategori sebelumnya. Selanjutnya, Grup mencatat investasi pada PT Bumi Parama Wisesa dan PT Itomas Kembangan Perdana, entitas-entitas dengan pengendalian bersama, dengan metode ekuitas. Sebelumnya, Grup mencatat investasi tersebut dengan metode konsolidasi proporsional.

6. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain", mensyaratkan pengungkapan informasi mengenai sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingan pada entitas lain, serta dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan. Pengungkapan tersebut disyaratkan untuk kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama dan entitas asosiasi.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memperluas pengungkapan kepentingan dalam entitas anak (Catatan 1), investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (Catatan 15).

The Group did not identify any change in the previously consolidated subsidiaries.

5. PSAK No. 66, "Joint Arrangements" and PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures".

PSAK No. 66 removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation while PSAK No. 15 describes the application of equity method to investments in associates and joint ventures.

As a result of adoption of PSAK No. 66, the Group has changed its accounting policy for its interests in joint arrangements. Under this standard, the Group has re-assessed the classification of its interest in joint arrangements as either joint operations or joint ventures and has determined that no changes in the previous classification. Further, the Group has accounted for its investment in PT Bumi Parama Wisesa and PT Itomas Kembangan Perdana, jointly controlled entities, using the equity method which was previously accounted for using proportionate consolidation.

6. PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities", requires disclosure of information on the nature of, and risks associated with, interests in other entities, and the effects of those interests on the primary financial statements. The required disclosures relate to interests in subsidiaries, joint arrangements and associates.

As a result of this new standard, the Group has expanded its disclosures about its interests in subsidiaries (Note 1), investments in associates and joint ventures (Note 15).

7. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Grup menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar (Catatan 33).

Sesuai dengan ketentuan transisi standar ini, Grup menerapkan pedoman pengukuran nilai wajar yang baru secara prospektif sehingga informasi komparatif terkait pengungkapan baru tidak diungkapkan. Perubahan tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Grup.

Berikut ini adalah PSAK amandemen dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri"
2. PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset"
3. PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian"
4. PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
5. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Reklasifikasi Akun

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan di atas dan reklasifikasi akun, terhadap posisi keuangan, laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan arus kas konsolidasian Grup.

7. PSAK No. 68, "Fair Value Measurements", clarifies the definition of fair value and provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures.

As a result of adoption of this new standard, the Group has included additional fair value disclosures (Note 33).

In accordance with the transitional provisions of this standard, the Group has applied the new fair value measurement guidance prospectively and has not provided any comparative information for new disclosures. Notwithstanding the above, the change had no significant impact on the measurements of the Group's assets and liabilities.

The following are the amended and improved PSAKs and ISAK which are applied effective January 1, 2015 but which are relevant but do not have material impact to the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4, "Separate Financial Statements"
2. PSAK No. 48, "Impairment of Assets"
3. PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation"
4. PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
5. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"

Restatement of Consolidated Financial Statements for the Impact of Changes in Accounting Policies and Reclassification of Accounts

The following tables summarize the impact of the above changes in accounting policies and reclassification of accounts on the Group's financial position, profit or loss and other comprehensive income and cash flows and the reclassification of certain accounts.

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan posisi keuangan konsolidasian

Consolidated statements of financial position

	31 Desember/December 31, 2014					
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies PSAK No. 15/66	PSAK No. 24	Reklasifikasi/ Reclassification		Disajikan kembali/ As restated
Aset Lancar					Current Assets	
Kas dan setara kas	2.966.813.507.701	(141.637.341.985)	-	(4.678.647.317)	2.820.497.518.399	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	695.398.954.816	-	-	4.678.647.317	700.077.602.133	Short-term investments
Piutang usaha - bersih	108.743.528.678	-	-	-	108.743.528.678	Trade account receivable - net
Investasi sewa neto pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.019.360.683	-	-	4.431.010.303	5.450.370.986	Current portion of net investment in finance lease
Piutang lain-lain	29.883.210.909	(460.962.955)	-	(4.431.010.303)	24.991.237.651	Other accounts receivable
Persediaan - bersih	5.239.016.917.801	(223.197.485.002)	-	-	5.015.819.432.799	Inventories - net
Perlengkapan	3.331.164.724	-	-	-	3.331.164.724	Supplies
Uang muka	2.018.471.406.660	(736.104.860)	-	-	2.017.735.301.800	Advances
Pajak dibayar dimuka	557.567.807.853	(89.537.785.356)	-	-	468.030.022.497	Prepaid taxes
Bagian lancar biaya dibayar dimuka	3.213.985.283	(2.281.582)	-	-	3.211.703.701	Current portion of prepaid expenses
Aset lain-lain	217.586.432	(17.586.432)	-	-	200.000.000	Other assets
Jumlah Aset Lancar	11.623.677.431.540	(455.589.548.172)	-	-	11.168.087.883.368	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar						Noncurrent Assets
Piutang usaha - bersih	19.634.408	-	-	-	19.634.408	Trade account receivable - net
Investasi sewa neto pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	235.301.188.819	-	-	-	235.301.188.819	Net investment in finance lease - net of current portion
Piutang pihak berelasi non-usaha	100.515.606.025	-	-	-	100.515.606.025	Due from a related party
Investasi dalam saham	4.803.698.094.602	528.084.481.150	96.800.612	-	5.331.879.376.364	Investment in shares
Biaya dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian lancar	755.963.447	-	-	-	755.963.447	Prepaid expenses - net of current portion
Tanah yang belum dikembangkan	8.038.297.745.734	190.851.994	-	-	8.038.488.597.728	Land for development
Aset tetap - bersih	607.789.869.871	(648.823.399)	-	-	607.141.046.472	Property and equipment - net
Properti investasi - bersih	2.714.951.438.150	-	-	-	2.714.951.438.150	Investment properties - net
Goodwill	9.302.932.297	-	-	-	9.302.932.297	Goodwill
Aset lain-lain - bersih	415.492.500	-	-	-	415.492.500	Other assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	16.511.047.965.853	527.626.509.745	96.800.612	-	17.038.771.276.210	Total Noncurrent Assets
Jumlah Aset	28.134.725.397.393	72.036.961.573	96.800.612	-	28.206.859.159.578	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek						Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.420.000.000.000	-	-	-	1.420.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	158.055.128.867	(1.903.682.501)	-	-	156.151.446.366	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	55.729.825.668	(108.181.438)	-	-	55.621.644.230	Taxes payable
Beban akrual	136.514.827.937	(129.149.436)	-	-	136.385.678.501	Accrued expenses
Setoran jaminan	133.056.620.565	-	-	-	133.056.620.565	Security deposits
Uang muka diterima	3.021.634.549.381	106.052.536.108	-	-	3.127.687.085.489	Advances received
Sewa diterima dimuka	171.142.613.118	38.250.000	-	-	171.180.863.118	Rental advances
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Current portion of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	1.024.000.000	-	-	-	1.024.000.000	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	17.118.872.342	-	-	-	17.118.872.342	Lease liabilities
Utang obligasi	84.832.538.790	-	-	-	84.832.538.790	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	130.218.005.579	(190.799.334)	-	-	130.027.206.245	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.329.326.982.247	103.758.973.399	-	-	5.433.085.955.646	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						Noncurrent Liabilities
Setoran jaminan	35.871.243.437	-	-	-	35.871.243.437	Security deposits
Uang muka diterima	756.639.668.253	(31.711.650.449)	-	-	724.928.017.804	Advances received
Sewa diterima dimuka	345.935.488.656	-	-	-	345.935.488.656	Rental advances
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	203.246.343.689	-	33.346.611.719	-	236.592.955.408	Long-term employee benefits liability
Taksiran liabilitas untuk pengembangan prasarana	166.868.443.690	-	-	-	166.868.443.690	Estimated liabilities for future improvements
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:						Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	101.986.888.224	-	-	-	101.986.888.224	Long-term bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	32.678.165.271	-	-	-	32.678.165.271	Lease liabilities
Utang obligasi	2.649.518.385.982	-	-	-	2.649.518.385.982	Bonds payable
Liabilitas lain-lain	39.223.782.527	-	-	-	39.223.782.526	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.331.968.409.729	(31.711.650.449)	33.346.611.719	-	4.333.603.370.998	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	9.661.295.391.976	72.047.322.950	33.346.611.719	-	9.766.689.326.644	Total Liabilities
Ekuitas						Equity
Modal saham	1.837.184.639.200	-	-	-	1.837.184.639.200	Capital stock
Tambahan modal disetor	4.694.642.925.161	-	-	117.629.092.943	4.812.272.018.104	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(66.461.794.191)	-	-	(117.629.092.943)	(184.090.887.134)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba						Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	31.812.873.217	-	-	-	31.812.873.217	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	8.882.045.983.132	-	(33.170.921.932)	-	8.848.875.061.200	Unappropriated
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual	2.549.979.875	-	-	-	2.549.979.875	Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15.381.774.606.394	-	(33.170.921.932)	-	15.348.603.684.462	Total equity attributable to owners of the Company
Keuntungan non-pengendali	3.091.655.399.023	-	(89.250.551)	-	3.091.566.148.472	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	18.473.430.005.417	-	(33.260.172.483)	-	18.440.169.832.934	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	28.134.725.397.393	72.047.322.950	86.439.236	-	28.206.859.159.578	Total Liabilities and Equity

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/January 1, 2014/ 31 Desember/December 31, 2013				
<i>Disajikan sebelumnya/ As previously reported</i>	<i>Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies</i>		<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Disajikan kembali/ As restated</i>	
	<i>PSAK No. 15/66</i>	<i>PSAK No. 24</i>			
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	4.331.624.074.336	(34.452.291.189)	-	4.297.171.783.147	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.129.454.193.611	-	-	1.129.454.193.611	Short-term investments
Investasi Mudharabah	255.000.000.000	-	-	255.000.000.000	Investment in Mudharabah
Piutang usaha - bersih	87.756.832.423	-	-	87.756.832.423	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	22.570.264.572	(214.379.241)	-	22.355.885.331	Other accounts receivable
Persediaan - bersih	3.796.776.235.388	(192.881.844.868)	-	3.603.894.390.520	Inventories - net
Perlengkapan	1.285.461.663	-	-	1.285.461.663	Supplies
Uang muka	1.712.187.364.421	-	-	1.712.187.364.421	Advances
Pajak dibayar dimuka	487.163.513.130	(76.794.218.832)	-	410.369.294.298	Prepaid taxes
Bagian lancar biaya dibayar dimuka	7.634.385.732	(42.156.258)	-	7.592.229.474	Current portion of prepaid expenses
Aset lain-lain	212.750.000	(12.750.000)	-	200.000.000	Other assets
Jumlah Aset Lancar	11.831.665.075.276	(304.397.640.388)	-	11.527.267.434.888	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Noncurrent Assets
Piutang usaha	18.514.844.938	-	-	18.514.844.938	Trade accounts receivable
Investasi dalam saham	523.022.462.914	304.754.981.489	78.439.307	827.855.883.710	Investment in shares
Biaya dibayar dimuka - bersih	864.140.964	-	-	864.140.964	Prepaid expenses - net
Tanah yang belum dikembangkan	7.247.149.379.703	-	61.242.981	7.247.210.622.684	Land for development
Aset tetap - bersih	437.868.159.909	(364.031.356)	-	437.504.128.553	Property and equipment - net
Properti investasi - bersih	2.503.357.937.977	-	-	2.503.357.937.977	Investment properties - net
Goodwill	9.302.932.297	-	-	9.302.932.297	Goodwill
Aset lain-lain - bersih	414.557.500	-	-	414.557.500	Other assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	10.740.494.416.202	304.390.950.133	139.682.288	11.045.025.048.623	Total Noncurrent Assets
Total Aset	22.572.159.491.478	(6.690.255)	139.682.288	22.572.292.483.511	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.330.000.000.000	-	-	1.330.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	95.714.598.636	-	-	95.714.598.636	Trade accounts payable
Utang pajak	42.958.151.905	-	-	42.958.151.905	Taxes payable
Beban akrual	91.335.283.538	(23.426.702)	-	91.311.856.836	Accrued expenses
Setoran jaminan	122.071.374.317	-	-	122.071.374.317	Security deposits
Uang muka diterima	2.513.348.806.634	-	-	2.513.348.806.634	Advances received
Sewa diterima dimuka	121.899.366.949	-	-	121.899.366.949	Rental advances
Liabilitas lain-lain	118.789.628.229	-	-	118.789.628.229	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.436.117.210.208	(23.426.702)	-	4.436.093.783.507	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Noncurrent Liabilities
Setoran jaminan	27.347.563.789	-	-	27.347.563.789	Security deposits
Uang muka diterima	1.211.467.561.792	-	-	1.211.467.561.792	Advances received
Sewa diterima dimuka	351.986.734.462	-	-	351.986.734.462	Rental advances
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	191.727.173.364	-	2.717.514.088	194.444.687.452	Long-term employee benefits liability
Taksiran liabilitas untuk pengembangan prasarana	175.272.597.305	-	-	175.272.597.305	Estimated liabilities for future improvements
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	32.668.511.072	-	-	32.668.511.072	Long-term bank loan
Utang obligasi	2.730.273.852.579	-	-	2.730.273.852.579	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.720.743.994.363	-	2.717.514.088	4.723.461.508.451	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	9.156.861.204.571	(23.426.702)	2.717.514.088	9.159.555.291.958	Total Liabilities
Ekuitas					Equity
Modal saham	1.749.699.659.200	-	-	1.749.699.659.200	Capital stock
Tambahan modal disetor	3.167.989.573.112	-	131.483.394.233	3.299.472.967.345	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(68.193.367.732)	-	(131.483.394.233)	(199.676.761.965)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	29.812.873.217	-	-	29.812.873.217	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	5.339.072.012.643	-	(3.615.498.387)	5.335.456.514.256	Unappropriated
Ekuitas pada keuntungan belum direalisasi atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual	5.845.812.364	-	-	5.845.812.364	Share in unrealized gain on increase in value of available for sale investments
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	10.224.226.562.804	-	(3.615.498.387)	10.220.611.064.417	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	3.191.071.724.103	-	1.054.403.033	3.192.126.127.136	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	13.415.298.286.907	-	(2.561.095.354)	13.412.737.191.553	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	22.572.159.491.478	(23.426.702)	156.418.734	22.572.292.483.511	Total Liabilities and Equity

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Laporan laba rugi dan penghasilan
komprensif konsolidasian

Consolidated statement of profit or loss and
other comprehensive income

	31 Desember/December 31, 2014						
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies			Reklasifikasi/ Reclassification		Disajikan kembali/ As restated
		PSAK No. 15/66	PSAK No. 24	PSAK No. 46			
PENDAPATAN USAHA	5.571.872.356.240	-	-	-	42.017.975.375	5.613.890.331.615	
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.440.361.331.957	-	-	-	6.157.153.364	1.446.518.485.321	
LABA KOTOR	4.131.511.024.283	-	-	-	35.860.822.011	4.167.371.846.294	
BEBAN USAHA							
Penjualan	462.704.965.669	(7.882.385.685)	-	-	883.005.392	455.705.585.376	
Umum dan administrasi	1.037.229.728.373	(6.329.924.343)	(786.967.996)	-	17.302.427.970	1.047.415.264.004	
Pajak final	-	-	-	306.546.918.792	-	306.546.918.792	
Jumlah Beban Usaha	1.499.934.694.042	(14.212.310.028)	(786.967.996)	306.546.918.792	18.185.433.362	1.809.667.768.172	
LABA USAHA	2.631.576.330.241	14.212.310.028	786.967.996	(306.546.918.792)	17.675.388.649	2.357.704.078.122	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							
Pendapatan bunga dan investasi	285.387.849.520	(8.138.494.846)	-	-	-	277.249.354.674	
Keuntungan dari akuisisi saham entitas anak	78.802.806.476	-	-	-	-	78.802.806.476	
Keuntungan penilaian kembali nilai wajar investasi pada entitas yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada tanggal akuisisi	30.738.122.242	-	-	-	-	30.738.122.242	
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	29.702.969.826	115.093.303	-	-	-	29.818.063.129	
Pendapatan bagi hasil	10.773.566.800	-	-	-	-	10.773.566.800	
Pendapatan dividen	1.685.306.572	-	-	-	-	1.685.306.572	
Keuntungan penjualan aset tetap	743.702.451	-	-	-	-	743.702.451	
Dampak pendiskontoan aset dan liabilitas keuangan - bersih	(5.839.946.959)	-	-	-	-	(5.839.946.959)	
Beban bunga dan keuangan lainnya	(384.629.239.497)	-	-	-	-	(384.629.239.497)	
Lain-lain - bersih	(39.195.528.647)	(137.286.762)	(3.053.915.944)	-	(17.675.388.649)	(60.062.120.002)	
Penghasilan Lain-lain - Bersih	8.169.608.784	(8.160.688.305)	(3.053.915.944)	-	(17.675.388.649)	(20.720.384.114)	
EKUITAS PADA LABA BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA	1.660.311.107.894	-	-	-	-	1.660.311.107.894	
LABA SEBELUM PAJAK	4.300.057.046.919	6.051.621.723	(2.266.947.948)	(306.546.918.792)	-	3.997.294.801.902	
BEBAN PAJAK KINI	309.861.607.648	-	-	(306.553.777.648)	-	3.307.830.000	
LABA TAHUN BERJALAN	3.990.195.439.271	6.051.621.723	(2.266.947.948)	6.858.856	-	3.993.986.971.902	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN							
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi							
Ekuitas pada pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dari entitas asosiasi dan ventura bersama	-	-	196.736.127	-	-	196.736.127	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	(28.344.338.450)	-	-	(28.344.338.450)	
	-	-	(28.147.602.323)	-	-	(28.147.602.323)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi							
Kenugian belum direalisasi penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual	(2.131.581.917)	-	-	-	-	(2.131.581.917)	
Jumlah Rugi Komprensif Lain	(2.131.581.917)	-	(28.147.602.323)	-	-	(30.279.184.240)	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF	3.988.063.857.354	6.051.621.723	(30.414.550.271)	6.858.856	-	3.963.707.787.662	
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN TERATRIBUSIKAN PADA:							
Pemilik entitas induk	3.820.551.666.369	-	(2.187.599.037)	-	-	3.818.364.067.332	
Kepentingan nonpengendali	175.912.227.096	-	(289.322.526)	-	-	175.622.904.570	
	3.996.463.893.465	-	(2.476.921.563)	-	-	3.993.986.971.902	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF TERATRIBUSIKAN PADA:							
Pemilik entitas induk	3.817.255.833.880	-	(29.555.423.545)	-	-	3.787.700.410.335	
Kepentingan nonpengendali	177.076.477.668	-	(1.447.602.148)	-	-	176.007.377.327	
	3.994.332.311.548	-	(31.003.025.693)	-	-	3.963.707.787.662	
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	211,31	-	-	-	-	211,19	

Laporan arus kas konsolidasian

Consolidated statement of cash flows

	31 Desember/December 31, 2014				
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ Impact of changes in accounting policies PSAK No. 15/66	Reklasifikasi/ Reclassification	Disajikan kembali/ As restated	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	126.342.552.051	119.183.280.269	-	245.525.832.320	Net Cash from Operating Activities
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(2.184.175.449.792)	(216.917.362.979)	(4.678.647.317)	(2.405.771.460.088)	Net Cash from Investing Activities
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	673.381.046.257	(9.451.668.406)	-	663.929.377.851	Net Cash from Financing Activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	<u>(1.384.451.851.484)</u>	<u>(97.734.082.710)</u>	<u>(4.678.647.317)</u>	<u>(1.496.316.249.917)</u>	Net decrease in cash and cash equivalents

60. Standar Akuntansi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2016 dan 2017

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
2. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
4. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
5. PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
6. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
8. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama

60. Financial Accounting Standards Effective January 1, 2016 and 2017

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) which will be effective for annual period beginning January 1, 2016, except for Amendment to PSAK No. 1 and ISAK No. 31 which will be effective on January 1, 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative
2. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements
3. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
4. PSAK No. 16, Fixed Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
5. PSAK No. 19, Intangible Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
6. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions
7. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
8. PSAK No. 66, Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations

9. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

ISAK

1. ISAK No. 30, Pungutan
2. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

9. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception

ISAK

1. ISAK No. 30, Levies
2. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
